



LOGINDO

serve with integrity

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2021



Jakarta, 31 Desember 2021

Jakarta, December 31st 2021

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang tiada henti. Kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan Kapal Pendukung Lepas Pantai dengan layanan berkualitas dan untuk membangun fondasi yang kuat agar tetap tangguh melalui kondisi yang terus berubah dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri.

Pada tahun 2021, kami berhasil mengurangi dampak pandemi pada Perusahaan kami dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan seiring dengan peningkatan pencegahan melalui Program Pemeliharaan, kami dapat mencapai rata-rata 99% hari kerja dari kontrak yang sedang berjalan. Selain itu utilisasi armada kami mencapai 75 % dan menjadikan tahun ini merupakan Tahun yang Baik bagi kami.

Karena harga minyak telah menyentuh level tertinggi sejak 2014, kami percaya bahwa peningkatan permintaan akan menguntungkan perusahaan dalam hal peningkatan periode kontrak serta potensi kenaikan tarif sewa.

Seiring dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk menghasilkan produksi 1 juta barel minyak per hari, kami optimis, dengan kualitas layanan dan armada kami, masa depan yang cerah ada dihadapan kami.

Seluruh faktor diatas tersebut yang telah bekerja menguntungkan kami dan oleh karena itu kami bersyukur kepada Tuhan atas berkat-Nya

Dear Stakeholders,

Firstly, we would like to thank all our stakeholders for their continued trust and support. We are committed to continually provide Offshore Support Vessels with quality service and to build strong foundations to remain resilient through the ever changing conditions and remain at the forefront of the industry.

In 2021, we managed to reduce the impact of the pandemic on our Company by adhering to strict health protocols and thus along with the improvement of our Preventive Maintenance Program, we were able to achieve on average 99% operating days of our ongoing contracts. Additionally our fleet utilization was at 75 % and therefore it was indeed Another Favorable Year for us.

As oil prices have touched their highest levels since 2014, we believe that the increase in demand will be beneficial to the company in terms of length of contracts as well as the potential uptick in charter rates.

Along with the commitment of the Indonesian government to commit to their initiative of producing 1 million barrel production per day, we are optimistic that with the quality of our services and fleet we are bound for a bright future ahead.

All the above factors that have worked in our favor and for that we thank God for His blessings

Eddy Kurniawan Logam

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

Laporan Tahunan 2021

Annual Report 2021

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	5	Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	28	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	53
Ikhtisar Saham Stock Highlights	6	Strategi Usaha Business Strategy	28	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	55
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	7	Tinjauan Operasi Review of Operations	28	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	55
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	10	Pemasaran Marketing	30	Perkara Hukum Legal Cases	61
Sekilas Perseroan Company in Brief	13	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	30	Sanksi Administratif Administrative Sanction	61
Jejak Langkah Milestones	14	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	40	Budaya Perusahaan Corporate Culture	61
Pemegang Saham Shareholders	15	Komitmen GCG GCG Commitment	40	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	61
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	16	Kode Etik Code of Conduct	40	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	63
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	17	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	41	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk	68
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	18	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	42	Laporan Keuangan Financial Statements	137
Profil Direksi The Board of Directors Profile	19	Dewan Komisaris Board of Commissioners	43		
Sumber Daya Manusia Human Resources	21	Direksi Board of Directors	45		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	24	Komite Audit Audit Committee	48		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	26	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	51		
Struktur Organisasi Organisation Structure	27	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	52		
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	27				

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

Laporan Berkelanjutan 2021

Sustainability Report 2021

Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategies	69	Rantai Pasokan Supply Chain	94	Tata Laksana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	110
Roadmap Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategies Roadmap	70	Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Company and Supply Chain	95	Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect	110
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Overview	73	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principles	95	Aspek Ekonomi Economic Aspect	110
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	74	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	101	Praktek Anti Korupsi Anti Corruption Practice	113
Tentang Laporan Berkelanjutan About The Sustainability Report	76	Komitmen Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan Sustainability and Corporate Governace Commitments	102	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	115
Topik Material Material Topic	77	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	102	Efisiensi Energi Energy Efficiency	119
Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan Access to Information on Sustainability Report	81	Prinsip-prinsip Penerapan GCG Principles of GCG Implementation	102	Efisiensi Air Water Efficiency	120
Pernyataan Tentang Laporan Keberlanjutan Statement on Sustainability Report	81	Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	104	Aspek Sosial Social Aspect	127
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	81	Struktur Organ Tata Kelola Governance Organ Structure	104	Kepegawaian Staffing	128
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	83	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	105	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	130
Sekilas Logindo Logindo Overview	84	Dewan Komisaris Board of Commissioners	105	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	132
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values	84	Direksi Board of Directors	107	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	133
Jasa yang Dihasilkan Service Generated	85	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	107	Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility to Consumers	134
Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha Operational and Business Network	88	Pakta Integritas Integrity Pact	109	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2013 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik	135
Inisiatif Eksternal dan Sertifikat External Initiatives and Certificates	90	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	109		
Profil Karyawan Employee Profile	91	Penerapan Prinsip Pencegahan Aplication of The Precautionary Principle	109		

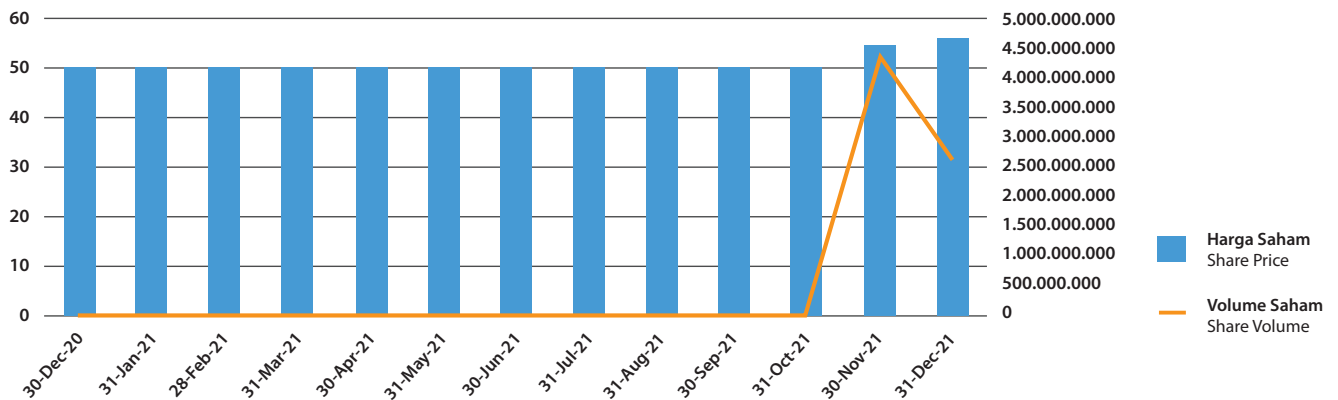


(Dalam Juta AS\$) (In Million US\$)	2021	2020	2019
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	28.705.059	25.569.273	25.611.312
Laba Bruto Gross Income	5.001.366	4.636.032	1.325.662
Laba Usaha Operating Income	437.665	(776.956)	(3.336.318)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	(2.654.887)	(2.692.376)	(8.546.695)
EBITDA	11.141.750	10.779.455	6.670.308
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	(2.050.369)	(2.398.374)	(8.255.896)
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	4.033.750.428	4.033.750.428	4.033.750.428
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	4.033.750.428	4.033.750.428	4.033.750.428
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(0,000658)	(0,000668)	(0,002119)
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	23.735.872	19.636.666	20.878.595
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	112.891.319	121.607.490	130.058.699
Total Aset Total Assets	136.627.191	141.244.156	150.937.294
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.159.516	6.055.503	15.004.612
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	94.272.674	97.404.554	95.410.181
Total Liabilitas Total Liabilities	101.432.190	103.460.057	110.414.793
Ekuitas Equity	35.195.001	37.784.099	40.522.501
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	16.576.356	13.581.163	5.873.983
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	1.795.190	1.394.177	2.149.281
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	-9,25%	-10,53%	-33,37%
Laba Terhadap Equity Return On Equity	-7,54%	-7,13%	-21,09%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	-1,91%	-1,84%	-5,56%
Rasio Lancar Current Ratio	331,53%	324,28%	139,15%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	288,20%	273,82%	272,48%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	294,26%	278,68%	276,75%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	74,24%	73,25%	73,15%

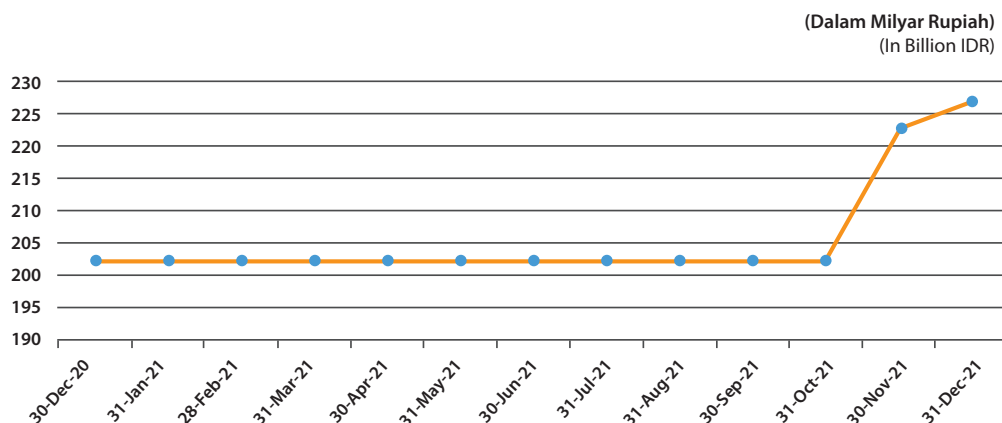
Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)
Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Share Volume	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
30-Dec-20	6.800	50	202.480.816.400
31-Jan-21	3.991.200	50	202.480.816.400
28-Feb-21	680.600	50	202.480.816.400
31-Mar-21	713.000	50	202.480.816.400
30-Apr-21	72.706.600	50	202.480.816.400
29-May-21	3.473.900	50	202.480.816.400
30-Jun-21	2.486.800	50	202.480.816.400
30-Jul-21	641.700	50	202.480.816.400
31-Aug-21	390.600	50	202.480.816.400
30-Sep-21	1.176.400	50	202.480.816.400
27-Oct-21	10.117.600	50	202.480.816.400
30-Nov-21	4.292.519.700	55	222.728.898.040
30-Dec-21	2.554.637.600	56	226.778.514.368

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalisation





Para pemegang saham terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan atas kegiatan dan aktivitas perseroan selama tahun 2021.

Laporan ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: penilaian kinerja Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas prospek bisnis perseroan, penerapan tata kelola perseroan dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dan yang terakhir penghargaan dan apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala dan berkesinambungan, dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap rencana, strategi dan implementasi yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021. Berikut hasil penilaian kami:

- Pada tahun 2021 Direksi meningkatkan Program Pemeliharaan sehingga mengurangi kerusakan kapal yang secara mendadak. Hal ini dibantu oleh LOGIS (Sistem Informasi Logindo), aplikasi berbasis web khusus yang dikembangkan secara internal untuk mendigitalkan Sistem Pemeliharaan Terencana kami. Efisiensi adalah fokus utama dari operasi kami, oleh karena itu, kami terus berfokus dalam men-digitalisasi banyak hal sehingga komunikasi antara awak kapal dengan staf yang di kantor dapat terjalin lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kecepatan dalam membuat keputusan.

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit a report on the assessment and supervision of the company's activities for the year of 2021.

This report comprises: Board of Directors performance report, Board of Commissioners view of business outlook, implementation of good corporate governance and coordination between board of directors and board of commissioners and also respect and appreciation to all stakeholders.

Board of Directors Performance Report

The Board of Commissioners are continuously supervising, planning and monitoring strategy formulation and its implementation by the Board of directors in 2021. Following is the result of the assessment:

- In 2021 the BOD improved its Preventive Maintenance Program resulting in less unplanned breakdown of vessels made possible by LOGIS (Logindo Information System), a custom web based application developed internally to digitize our Planned Maintenance System. Efficiency is the main focus of our operations therefore continued investment into adopting digital solutions to better communications between vessel crew and shore based staff and improved decision making were realized.

- Galangan Muara Kembang sebagai tempat perbaikan atau pemeliharaan kapal Perusahaan telah menambah berbagai fasilitas untuk mengurangi kebutuhan docking di tempat lain, yang pada akhirnya selain mengurangi biaya perbaikan juga kualitas perbaikan yang lebih baik.
- Direksi berhasil meminimalkan biaya operasional secara konsisten tanpa mengurangi tingkat kualitas dan keselamatan serta mempertahankan standar tertinggi armada dan kemampuan awak kapal untuk memastikan pemberian layanan terbaik.
- Perseroan mengoperasikan rata-rata 99% kontraknya di seluruh armada dan berhasil meningkatkan utilisasi armada dari 61% di awal tahun menjadi diatas 75% di akhir tahun (utilisasi 1 tahun).
- Dewan Komisaris juga menghargai kerja keras dewan direksi untuk mendapatkan klien baru dan keberhasilan menjadikan klien tersebut sebagai pelanggan

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2021, pendapatan perseroan sebesar USD 28,27 Juta, atau 12% lebih tinggi dari pendapatan tahun lalu sebesar USD 25,57 Juta, EBITDA tahun ini USD 11,14 Juta meningkat 3% dari EBITDA 2020 sebesar USD 10,78 Juta .

Prospek Bisnis Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan terkait erat dengan industri minyak dan gas lepas pantai sehingga harga minyak sangat menentukan dan memiliki hubungan langsung dengan permintaan armada dan layanan penyewaan kami. Dalam beberapa tahun terakhir, penurunan harga minyak menyebabkan penurunan tajam dalam kegiatan perusahaan minyak dan gas dan Perusahaan harus menawarkan tarif sewa yang lebih rendah dan mengurangi biaya operasional.

Kami percaya pada tahun 2022, Perseroan akan memiliki pendapatan yang lebih stabil sebagai akibat dari peningkatan permintaan bahan bakar fosil. Kami juga berharap bahwa kelebihan pasokan armada lepas pantai akan mulai berkurang dan banyak kapal – kapal yang sudah lama tidak bekerja akan di besituakan.

Selain itu, komitmen Pertamina untuk mencapai target nasional 1 juta barel minyak per hari terlihat dari pencapaian produksi minyak dan gas bumi mereka selama tahun 2021. Di 2021, akumulasi pencapaian dari produksi minyak dan gas bumi dari hulu sub holding Pertamina telah mencapai 897 ribu barel per hari. Oleh karena itu, kami berharap aktivitas kegiatan pengeboran di lokasi laut yang lebih dalam akan meningkat.

Terakhir, ketika ekonomi mulai bangkit, kami juga mengharapkan kebangkitan dan pertumbuhan di industri kapal lepas pantai; akhir-akhir ini ada lebih banyak tender dan permintaan kapal dari meningkatnya investasi di sector hulu minyak dan gas bumi. Kami mengharapkan meningkatnya penggunaan kapal – kapal kami seiring dengan peningkatan peluang yang lebih besar di tahun 2022.

- The Company's Muara Kembang base has been upgraded with various facilities to reduce the need for repair at external facilities effectively reducing docking expenses and improving repair quality.
- The Bod managed to consistently minimize operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.
- The Company operated on average, 99% of its contracts across the whole fleet and managed to increase fleet utilization from 61 % at the beginning of the year to more than 75 % (utilization for 1 year) at the end of the year.
- The Board of Commissioners also recognized the rigorous attempts at attaining new clients and the successful conversion of such clients into customers.

For the period ended 31 December 2021, the revenue of the company was USD 28.27 Million, or 12% higher than last year's revenue of USD 25.57 Million, EBITDA for this year is USD 11.14 Million a 3% increase from 2020's EBITDA of USD 10.78 Million.

Business Outlook

The Company's business activities are closely related to the offshore oil and gas industry and thus oil prices are hugely determinant and has a direct relationship on the demand of our fleet and chartering services. In recent years, the reduction in price of oil caused a sharp decline in oil and gas companies' activities and the Company has had to offer lower charter rates and reduce operating costs.

We believe in 2022 however, the Company will have a more stable revenue stream as a result of increased demand for fossil fuel. We also expect that excess supply of offshore fleet will then begin to dry up and cold stacked vessels will be scrapped as demand picks up.

Additionally Pertamina's commitment to its contribution to achieving the national target of 1 million barrels of oil per day is shown by the significant achievement of its oil and gas production throughout 2021. The accumulated performance of Pertamina's Subholding Upstream oil and gas production in the 2021 period reached 897 thousand barrels of oil equivalent per day. Therefore we do expect to see an increased amount of offshore deep water drilling activities to take place.

Lastly, as economies begin to open up, we do expect a revival of economic growth in the offshore vessel industry; there has recently been more tenders and demand for vessels from a recovery in upstream oil and gas investment. We expect better utilization of our fleet as more opportunities open up in 2022.

Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris bersama – sama dengan komite audit dan internal audit secara terus menerus melakukan pengawasan dan perbaikan – perbaikan prosedur standar operasi (Standard Operating Procedures/SOP) perseroan dengan tujuan meningkatkan internal control agar menjadi lebih baik dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas dalam operasi perseroan.

Keterbukaan informasi kepada publik juga telah dilakukan dengan baik oleh Sekretaris Perseroan. Informasi – informasi penting mengenai perseroan selalu dilaporkan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Selain itu perseroan juga memberikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa baik melalui berita ataupun pertemuan – pertemuan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan mendonasikan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, sayuran dan juga perabotan dan tempat tidur susun kepada sekolah kurang mampu yaitu Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos dan juga sekolah negeri di Mega Mendung. Kegiatan – kegiatan perseroan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan perseroan memastikan seluruh aktivitas perseroan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat-rapat setiap 2 bulan sekali, untuk memantau perkembangan operasional perseroan dan memastikan aktivitas perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2021, pertemuan dan koordinasi antara dewan komisaris dan dewan direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh staf atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya terhadap perusahaan pada tahun 2021. Terutama terkait pandemi, Direksi mampu menahan tekanan eksternal yang signifikan dan mempertahankan pemanfaatan armada.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungannya. Dengan dukungan tersebut, kami yakin, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Perseroan untuk menjadi entitas yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Terima kasih



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners together with the audit committee and internal audit are continuously monitoring and improving standard operation procedures (SOP) to ensure internal control without disregarding the efficiency and effectiveness of the company's operations.

The disclosure of information to the public has also been carried out well by the Corporate Secretary. Important information about the company is always reported to the authorities and capital market players through information disclosure. In addition, the company also provides information to capital market players and mass media through news releases or meetings.

The Company is committed to maintaining its corporate social responsibility program by habitually donating daily essentials, vegetables as well as furniture and bunk beds to an underprivileged school, Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, and also support the Mega Mendung public school. The company's activities have been carried out based on the applicable laws and regulations and the company ensures that all of the company's activities can be accounted well to all stakeholders.

Coordination between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted meetings every 2 months to monitoring progress of company operation and ensure that all company activities were done according to appropriate laws and regulations

In 2021, the meeting between Board of Commissioners and Board of Directors had been done for 6 (six) times.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our thanks to the Board of Directors, management and all staff for their hard work, dedication and contribution to the company in 2021. Especially with regards to the pandemic, the Board of Directors was able to withstand significant external pressure and maintain fleet utilization.

The Board of Commissioners would also like to extend our appreciation to shareholders and other stakeholders for their cooperation and support. With those support, we believe, the Company can improve their performance in years to come.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's effort to become a beneficial entity for the society and the environment.

Thank you



Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Di tengah situasi yang menantang seperti saat ini, Direksi melakukan berbagai upaya dan strategi untuk tetap bertahan melalui masa-masa sulit ini.

Bersama ini, Direksi memberikan laporan tentang kinerja dan tantangan Perusahaan sepanjang tahun 2021, pandangan Direksi tentang prospek bisnis, praktik tata kelola perusahaan, dan penghargaan kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha

Selain daripada tantangan yang dialami Perusahaan dikarenakan pandemi global, Direksi menerapkan pendekatan yang lebih ketat terhadap biaya, dengan strategi dan kebijakan pada tahun 2021 sebagai berikut

- Menerapkan LOGIS (Logindo Information System) di seluruh armada kami, mendukung operasi kapal dengan mengoptimalkan penempatan awak kapal, mencatat kehadiran awak kapal, menghitung gaji awak kapal, memelihara laporan harian kapal, mencatat jam operasional dan kondisi mesin.

LOGIS telah secara efektif menggantikan kebutuhan akan laporan fisik untuk dikirim ke kantor kami di Balikpapan dan Jakarta dan telah memungkinkan manajemen untuk dapat memiliki data real-time yang akurat dan sederhana sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat. Digitalisasi kegiatan Perusahaan kami akan terus ditingkatkan untuk mempercepat proses dan meningkatkan layanan

Dear Stakeholders,

Amid such challenging situations, the Board of Directors makes various efforts and strategies to stay afloat through these difficult times.

Herewith the Board of Directors provides reports of the Company's performance and challenges throughout 2021, the Board of Directors' views on business prospects, corporate governance practices, and appreciation to shareholders and all stakeholders.

Business Performance

Apart from all the challenges imposed by the global pandemic, the Board of Directors implemented a stricter approach towards costs by adopting the following strategies and policies in 2021:

- Implementing LOGIS (Logindo Information System) on our whole fleet, supported vessel operations by optimizing vessel crew deployment, recording crew absence, calculating crew salaries, maintaining vessel daily reports, recording running hours and machine conditions.

LOGIS has effectively replaced the need for physical reports to be sent to our Balikpapan and Jakarta office and has allowed management to be able to have accurate and simplified real-time data allowing quick decision-making processes. Digitization of our Company's activities will be continually improved to speed up processes and improve the delivery of services

- Selain itu melalui LOGIS, sistem pemeliharaan preventif kami meningkat secara signifikan karena kerusakan yang tidak direncanakan secara efektif berkurang. Penghematan biaya operasional tercapai dan kami dapat mengoperasikan 99% dari kontrak kami dengan perawatan minimal yang tidak direncanakan dan mencapai rata-rata utilisasi 75% di seluruh armada kami.
- Meningkatkan infrastruktur bengkel Perusahaan di Muara Kembang untuk menyediakan perbaikan dan pemeliharaan kapal berukuran kecil hingga menengah, sehingga mengurangi biaya perbaikan dan mendapatkan mutu perbaikan yang lebih baik. Fasilitas kami di Muara Kembang sudah lengkap dengan slipway dan perlengkapan pendukung lainnya seperti marine airbag.
- Additionally through LOGIS, our preventive maintenance system improved significantly as unplanned breakdowns were effectively reduced. Operational cost savings were achieved and we were able to operate on 99% of our contracts with minimal unplanned maintenance and reach an average of 75% utilization across our fleet.
- Upgrading our Muara Kembang base infrastructure to allow repair and maintenance of our small to medium sized fleet which we foresee will result in reduced expenses and improve the quality of repair. Our facilities at Muara Kembang are complete with a slipway and other supporting equipment such as marine airbags.

Perseroan berhasil menghasilkan Laba Usaha sebesar US\$0,43 juta pada tahun 2021 meningkat 150% dari Rugi Operasi tahun 2020 sebesar US\$0,78 juta. Sebagai hasil dari pemanfaatan yang lebih tinggi dan langkah-langkah efisiensi biaya.

Prospek Usaha

Harga minyak mentah di pasar internasional meningkat pada tahun 2021 karena meningkatnya tingkat vaksinasi COVID-19, pelonggaran pembatasan terkait pandemi, dan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan permintaan minyak global meningkat lebih cepat daripada pasokan minyak bumi. Harga spot minyak mentah Brent, patokan global, pada awal tahun ini sebesar \$50/barel dan meningkat ke level tertinggi \$86/barel pada akhir Oktober sebelum menurun pada minggu-minggu terakhir tahun ini.

Kenaikan harga minyak sebesar 40% ini merupakan indikasi meningkatnya permintaan minyak, seiring dengan terbukanya perekonomian dan pemulihan ekonomi global yang akan mendukung industri Offshore Support Vessel secara signifikan. Peningkatan aktivitas juga akan memungkinkan peningkatan perkiraan penggunaan kapal kami. Peningkatan operator dan K3S (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) bermanfaat bagi sektor hilir dan dengan demikian pemulihan pengeboran lepas pantai pada tahun 2021 diperkirakan akan terus meningkat hingga kuartal ketiga tahun 2022.

Operator, Operator Kontrak Bagi Hasil, Kontraktor Utama dan perusahaan jasa juga membutuhkan kapal dengan ukuran 5.150 horse power (dynamic positioning system 1), 8.000 horse power dan kapal dengan Bollard Pull 90 Ton ke atas yang banyak diminati, terlebih 120 Ton Bollard Pull. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan karena kapal berkapasitas 8.000 horse power dan 12.000 horse power sangat terbatas di pasaran.

Saat ini harga yang kami tawarkan di pasar berjalan dengan baik dan diharapkan harga sewa akan naik kembali ke harga 5 tahun yang lalu. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik kepada para penyewa kami dan menangkap peluang seperti yang telah kami lakukan pada tahun 2021.

The Company managed to generate an Operating profit at US\$0.43 million in 2021 a 150% increase from 2020's Operating Loss at US\$ 0.78 million. A result of higher utilization and stringent cost efficiency measures.

Business prospect

Crude oil prices and sweet oil prices in the international market increased in 2021 as increasing COVID-19 vaccination rates, loosening pandemic-related restrictions, and a growing economy resulted in global petroleum demand rising faster than petroleum supply. The spot price of Brent crude oil, a global benchmark, started the year at \$50/barrel and increased to a high of \$86/barrel in late October before declining in the final weeks of the year.

This 40% increase in oil prices is indicative of oil demand picking up, along with the opening up of economies and global economic recovery which would support the Offshore Support Vessel industry significantly. Increased activity will also allow the improvement of our vessels portfolio forecast. The enhancement of operators and K3S (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) in the mainstream is beneficial to the downstream sectors and thus the recovery of offshore drilling in 2021 which is expected to trend upwards until the third quarter of 2022.

Operators, Product Sharing Contract Operators, Main Contractors and service companies also prefer vessels with a size of 5,150 horse power (dynamic positioning system 1), 8,000 horse power and vessels with Bollard Pull 90 Tons and above are in high demand, specifically 120 Tons Bollard Pull. This provides a competitive advantage for the Company as vessels of 8,000 horse power and 12,000 horse power are very limited in the market.

Currently the rates we are offering in the market are faring well and it is expected that charter rates will climb back to their prices 5 years ago. Therefore we are committed to continually provide the best service to our charterers to

Kami optimis bahwa kami akan terus menjadi pemimpin pasar di tahun mendatang dengan mendapatkan kontrak dengan periode lebih panjang untuk armada kami dan menghasilkan pendapatan yang stabil karena kami berada pada posisi yang tepat untuk memetik manfaat dari pemulihan industri yang sedang berlangsung ini.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan memiliki dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia.

Perusahaan juga terus meningkatkan dan menyesuaikan Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk memastikan GCG diimplementasikan dengan baik.

Pengungkapan informasi yang disampaikan kepada publik, baik informasi berkala atau informasi yang terkait dengan peristiwa tertentu dalam Perusahaan.

Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan operasinya dan juga aktif dalam asosiasi untuk memastikan bahwa Perusahaan berada di jalur yang benar sesuai dengan peraturan.

Penghargaan dan Apresiasi

Saya ingin menggunakan kesempatan ini, atas nama Direksi, untuk mengucapkan terima kasih kepada tim direktur dan manajemen Perusahaan dengan tulus. Tanpa dukungan dan inisiatif serta kerja sama mereka, akan sangat sulit untuk keluar dari tantangan ini sebagai pemenang.

Direksi juga ingin memberikan penghargaan sebesar mungkin kepada staf dan kru atas komitmen dan keuletan mereka dalam melewati masa-masa yang penuh tantangan ini.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada para bankir yang mempercayai Perusahaan dan mendukung proses restrukturisasi pinjaman Perusahaan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka.

Terakhir yang tak kalah penting tentunya kami juga bersyukur nikmat dan berkah Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan dapat melewati semua tantangan tersebut.

Terima kasih.

grasp these opportunities as we have done so in 2021. We are optimistic that we will continue to be market leaders in this coming year by securing longer term contracts for our fleet and generating a stable stream of revenue as we are well positioned to reap in the benefits of this ongoing industry recovery.

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance in every business activity and has a positive impact on Indonesian industry and society.

The Company also constantly improves and adjusts Standard Operating Procedures (SOP) to ensure GCG is properly implemented.

Disclosure of information submitted to the public, either periodical information or information related to certain events within the Company.

The Company also observes and complies with regulations relating to its business activities and operations and is also active in associations to ensure that the Company is on the right track according to the regulations.

Respect and Appreciation

I would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Directors, to sincerely thank the team of directors and management of the Company. Without their support, initiative and cooperation, it will be very difficult to exit this challenge a winner.

The Board of Directors would also like to give the greatest possible appreciation to the staff and crew for their commitment and tenacity in going through these challenging times.

We would also like to extend a special thank you to the bankers who trust the Company and support the restructuring process of the Company's loan. In addition, we are also grateful to our customers, business partners and suppliers for their trust, support and cooperation.

The Last but certainly not least, we are also grateful for the blessings and blessings of the Almighty God that made the Company able to pass all these challenges.

Thank You.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo telah menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Dimulai dengan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki, pada tahun 1997 perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia (sekarang Pertamina Hulu Mahakam).

Sekarang perseroan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perseroan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal perseroan.

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang tangguh dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan – perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari para pelanggannya atas jasa yang telah diberikan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk established in 1995 and currently, Logindo is one of prominent operator in providing offshore support vessel. Started with few tugs and barges, in 1997 company started to focus in offshore support vessels and awarded their first contract from Total E&P Indonesia (now: Pertamina Hulu Mahakam).

The company has became one of public listed shipping company that can provide various vessels for oil and gas industry, such as: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. As the exploration and production in deep water increased, the company also strengthen their fleet with vessels with Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained the crews to be expert and experienced and always maintaining the highest safety standard in vessels operation

With more than 25 years experience, Logindo always provide the best quality of fleet and reliable crews and trusted by many prominent oil and gas customers. The company also received many awards from their customers for the services rendered.



1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry.

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2* dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with *Dynamic Positioning System 2* and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2*.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with *Dynamic Positioning System 2*.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- Obligasi/bonds sudah dilunasi/dibayar kembali per 2 April 2020.
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).
- The bond have been fully paid on 2 April 2020.

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapura dan Indonesia.
- Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks.

2017

- Mengundang Epsilon Offshore Pte Ltd menjadi mitra strategis Perusahaan, serta mendirikan perusahaan bersama, yaitu PT Logindo Nusantara Gasindo, yang bergerak dalam bidang usaha Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.
- Juli, sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right Issue").
- Invites Epsilon Offshore Pte Ltd to become a strategic partner of the Company, and establish a Joint Company, PT Logindo Nusantara Gasindo, which is engaged in the business of Floating Storage Regasification Unit ("FSRU").
- July, successfully implementing a limited public offering with capital increase through Pre-emptive Rights ("Right Issue").

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2021 December 2021		December 2020 December 2020	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte Ltd	1.313.058.200,00	32,55%	1.313.058.200,00	32,55%
Rudy Kurniawan Logam	258.223.100,00	6,40%	258.223.100,00	6,40%
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756,00	6,10%	237.560.328,00	5,89%
Masyarakat/Public	2.216.537.372,00	54,95%	2.224.908.800,00	55,16%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	4.033.750.428,00	100,00%	4.033.750.428,00	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2021 December 2021		December 2020 December 2020	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	90.093.200,00	2,22%	80.093.200,00	1,98%
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	258.223.100,00	6,40%	258.223.100,00	6,40%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	95.245.100,00	2,36%	95.245.100,00	2,36%

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure



Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation between Members of Board of Commissioners and Board of Director

	Saham /Stock %	PYK	ML	EAD	EKL	JPWK	RKL	MAS
Pang Yoke Min (PYK)	0							
Merna Logam (ML)	2,36%							
Estherina Arianti Djaja (EAD)	0							
Eddy Kurniawan Logam (EKL)	2,22%							
James Pang Wei Kuan (JPWK)	0							
Rudy Kurniawan Logam (RKL)	6,40%							
Meyrick Alda Sumantri (MAS)	0							

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING



Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACLP dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACLP and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
19 Juni 2017 19 June 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru sehubungan dengan Peningkatan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) Issuance of 1,472,587,756 new shares in relation with capital increase by granting Pre-emptive Rights	4,049,616,328	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		4,049,616,328	

Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

Misi Mission

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan

1. Continuously delighting our Customers
2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
3. Developing and transforming our people to their fullest potential
4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Nilai-nilai Perseroan Corporate Values

1. Integritas
Integrity
2. Tulus
Sincere
3. Bertanggungjawab
Responsible

4. Visioner
Visionary
5. Memimpin
& Melayani
Stewardship

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Merna Logam

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Indonesian, 49

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008 – sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Custodian Officer* pada Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), *Remittance Officer* pada United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), dan sebagai *Administrator Staff* pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008 - present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004 - present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, United States (1989).

She graduated from the Loyola Marymount University, California, United States, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).

Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 71 tahun
Malaysian, 71

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013 – sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit GYP Properties Pte Ltd (dahulu Yellow Pages Limited) (2009 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007 – 2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013 – present) and Non Executive Director and Member of the Audit Committees of GYP Properties Pte Ltd (formerly Yellow Pages Limited) (2009 – present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007 – 2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

Estherina Arianti Djaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun
Indonesian, 65

Beliau sebelumnya berkarir sebagai *General Manager* di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Indonesian, 53

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine Tbk (2018 – sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008 - sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011 – 2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor* di bidang *Business Administration* (1992).

He is President Commissioner of PT Steadfast Marine Tbk (2018 – present), President Director of PT Servewell Offshore (2008 – present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014 – present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011 – 2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015).

He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).



James Pang Wei Kuan

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Warga Negara Singapura, 38 tahun
Singaporean, 38

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* untuk Komersial dan Pengembangan Bisnis di Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate, Origination and Client Coverage* di Standard Chartered Bank (2008 – 2009).

Beliau memiliki gelar sebagai *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan dan *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Boston University, Amerika Serikat, keduanya dengan predikat *Summa Cum Laude* (2008).

He is Managing Director for Commercial and Business Development at Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Present). Previously, he served as Associate, Origination and Client Coverage at Standard Chartered Bank (2008 – 2009).

He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration, majoring in Finance and Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA, both with Summa Cum Laude (2008).

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhung Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhung Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.



Rudy Kurniawan Logam

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun
Indonesian, 51

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015 – sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008 – sekarang).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011 – 2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015 – present) and Director of PT Servewell Offshore (2008 – present).

Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011 – 2015). He graduated from the Santa Monica College, California, United States with Associate Degree in Business Management (1992).



Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun
Indonesian, 35

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005 – 2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang Strategic Credit Trading (2004 – 2005).

Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., United States, in the field of Derivatives Trading (2005 – 2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004 – 2005).

He graduated from the Carnegie Mellon University, United States, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).



Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dari operasi bisnis Perseroan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa awak kapal dan staf yang handal dan kompeten.

Sumber daya manusia adalah aset utama dan paling strategis bagi Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah 728, terdiri dari 532 awak kapal dan 196 karyawan darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan – dikelola oleh Asuransi Perseroan, untuk para karyawan daratnya.

Logindo values human resources as the most important asset of the Company's business operations. None of the vessels will be of much value without the Logindo's reliable and competent sea crew and shore-based staff.

Human capital is the Company's principal and most strategic asset. In 2021, the number of the Company's full-time employees was 728, comprising of 532 sea crew and 196 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nation-wide Social Security Program described below:

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program - managed by BPJS Kesehatan.

In addition, the Company also provides a Health Insurance Program - managed by Corporate Insurance, for its shore-based staff.



Program Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan awak kapal juga sangat diprioritaskan, untuk mengembangkan kompetensi orang-orang kami. Beberapa pelatihan yang telah diikuti oleh crew kami adalah Pelatihan Sertifikat K3 Industri Migas, Pelatihan BST, T-Bosiet, Pelatihan *Fast Rescue Craft* dan Sertifikat *Crane Op*, dimana kami berhasil mencapai 75% dari rencana pelatihan tahunan 2021 kami.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Training and Socialization

Training of vessel crew is also highly prioritized, to develop the competencies of our people. Some of the training that our crew underwent are Training Sertifikat K3 Industri Migas, Training BST, T-Bosiet, Fast Rescue Craft Training and Crane Op Certificate, from which we managed to achieve 75% of our planned annual 2021 training.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.

Data Karyawan Employee Data

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of employees
2021	728
2020	707
2019	663

Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki / Man	663	91,07%	646	91,37%
Perempuan / Woman	65	8,93%	61	8,63%
TOTAL	728	100%	707	100%

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Strata-3 (S3) & Strata-2 (S2) /	1	4	5	2,75%	1	4	5	2,79%
Strata-1 (S1) & Diploma 4 (D4)	33	39	72	39,56%	30	36	66	36,87%
Diploma 3, 2, & 1 (D3, D2, D1) /	19	16	35	19,23%	23	14	37	20,67%
SLTA/SLTP	64	6	70	38,46%	64	7	71	39,66%
TOTAL	117	65	182	100,00%	118	61	179	100,00%

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Deck Officer Class I	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Deck Officer Class II	14	0	14	2,56%	22	0	22	4,17%
Deck Officer Class III	30	0	30	5,49%	22	0	22	4,17%
Deck Officer Class IV	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Engine Officer Class I	28	0	28	5,13%	27	0	27	5,11%
Engine Officer Class II	39	0	39	7,14%	31	0	31	5,87%
Engine Officer Class III	38	0	38	6,96%	43	0	43	8,14%
Engine Officer Class IV	22	0	22	4,03%	21	0	21	3,98%
Rating and Other	333	0	333	60,99%	326	0	326	61,74%
TOTAL	546	0	546	100,00%	528	0	528	100,00%

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap <i>Permanent</i>	82	56	138	18,96%	79	49	128	18,10%
Tidak Tetap <i>Temporary</i>	257	9	266	36,54%	300	12	312	44,13%
Crew	324	0	324	44,51%	267	0	267	37,77%
TOTAL	663	65	728	100,00%	646	61	707	100,00%

Umur Pegawai Employee Age	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
51 tahun > <i>51 Years old</i>	43	3	46	6,32%	45	3	48	6,79%
41 - 50 tahun <i>41-50 Years old</i>	230	14	244	33,52%	205	13	218	30,83%
31 - 40 tahun <i>31 - 40 Years old</i>	218	26	244	33,52%	199	22	221	31,26%
21 - 30 tahun <i>21 - 30 Years old</i>	172	22	194	26,65%	197	23	220	31,12%
TOTAL	663	65	728	100,00%	646	61	707	100,00%





Armada Kapal Perseroan The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP2 (AHTS DP2)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	6
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	5
Barge	6
Total	43

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 43 kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia yang memiliki usia rata-rata 13 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (*safety of life at sea*) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (*environment protection*). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (*Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation*) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

The Company owns and operates 43 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 13 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer satisfaction survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessel's service level as well as the crew competence.





Penghargaan dari SKK Migas dengan predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018
Award from SKK Migas for excellence in HSEQ Performance with No Recordable Incident in 2018



Penghargaan kepada Serwell Sincere untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to Serwell Sincere for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian, pertolongan & evakuasi pesawat Lion Air JT610
Award to LSM Dunamos for participating in search, rescue & evacuation Lion Air JT610



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Beresiko Tinggi
Award from HSE Communication Forum 2019 for Safety Performance for High Risk Contract



Penghargaan kepada LSM Provider untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to LSM Provider for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



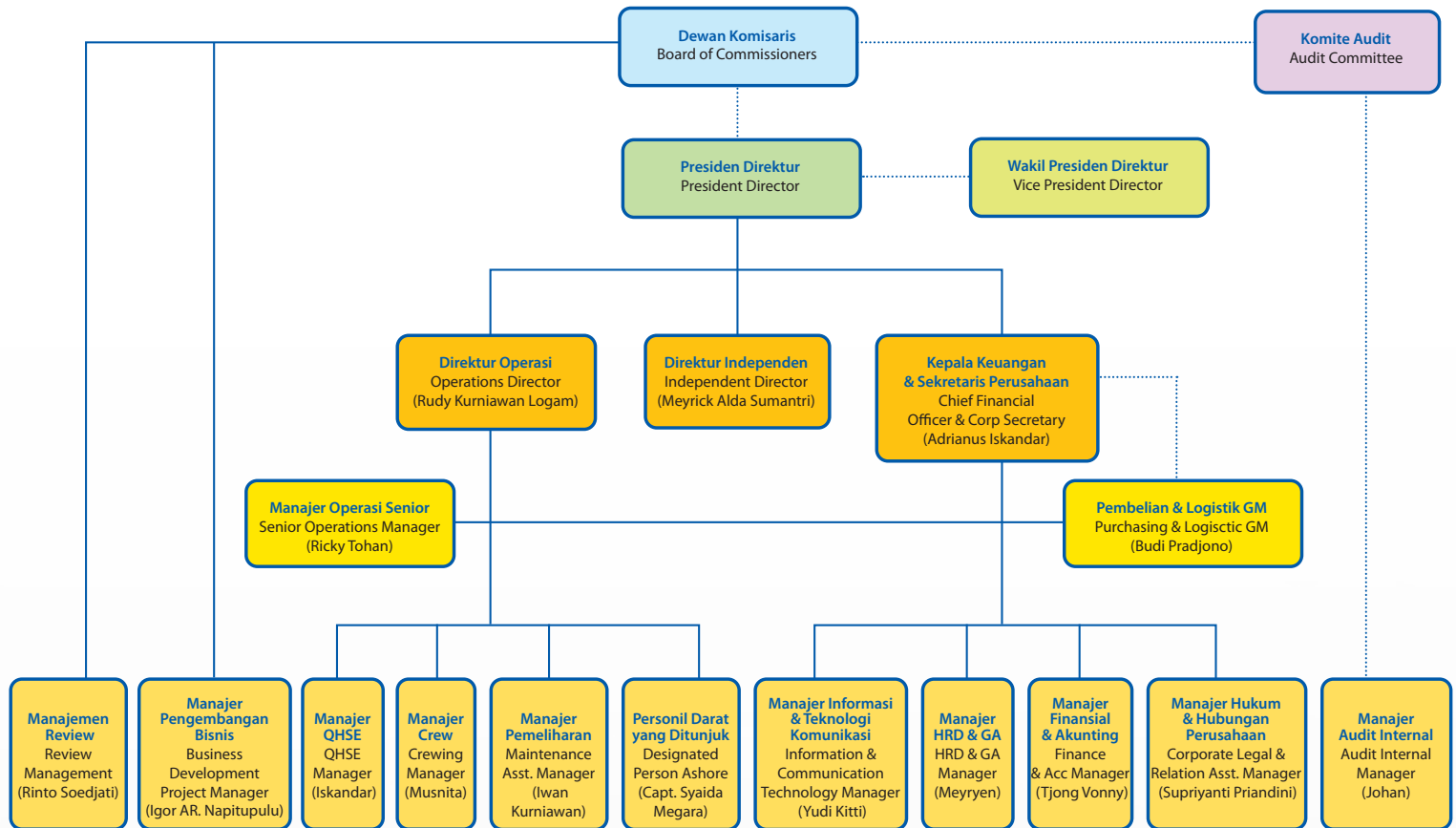
Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk kategori "Kecelakaan Nihil"
Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the category "Zero Accident"



**Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas
Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik**
Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in
Plastic Waste Reduction Campaign



**Penghargaan dari Pertamina Hulu Mahakam untuk kategori
Best HSSE Performance Implementation**
Award from Pertamina Hulu Mahakam
for Best HSSE Performance Implementation



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET REPORT

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau



PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman 47-48
Jakarta 12930
Phone +6221 2525666

Jasa / Service
Menyediakan jasa administrasi
kepemilikan efek Perseroan.
Administering the Company's securities.

Periode Penugasan / Assignment Period
2021

Komisi / Fee
Rp 37.500.000



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
5th floor, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Phone +6221 5152855

Jasa / Service
Menyediakan jasa kustodian
dan penitipan efek.
Providing Central Security Depository.

Periode Penugasan / Assignment Period
2021

Komisi / Fee
Rp. 10.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm



Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto,
Sungkoro & Surja (Anggota Ernst&Young Global Limited)
Public Accountant Firm (KAP) Purwanto,
Sungkoro Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Gedung Indonesia Stock Exchange,
Jakarta

Jasa / Service
Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
Auditing the Company's Financial Statement.

Periode Penugasan / Assignment Period
2021

Komisi / Fee
Rp. 480.000.000



Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan Program Pemeliharaan Pencegahan Perseroan sehingga mengurangi kerusakan kapal yang tidak direncanakan yang dimungkinkan oleh LOGIS (Sistem Informasi Logindo), aplikasi berbasis web khusus yang dikembangkan secara internal untuk mendigitalkan Sistem Pemeliharaan Terencana kami. Efisiensi adalah fokus utama dari operasi kami oleh karena itu investasi berkelanjutan dalam mengadopsi solusi digital untuk komunikasi yang lebih baik antara awak kapal dan staf yang berbasis di darat dan pengambilan keputusan yang lebih baik dapat direalisasikan.
2. Pangkalan Muara Kembang Perseroan telah ditingkatkan dengan berbagai fasilitas untuk mengurangi kebutuhan docking di fasilitas eksternal yang secara efektif mengurangi biaya docking dan meningkatkan kualitas perbaikan.
3. Secara konsisten meminimalkan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas dan keselamatan serta mempertahankan standar tertinggi keahlian armada dan kru untuk memastikan penyediaan layanan terbaik.
4. Mengoperasikan rata-rata 99% kontraknya di seluruh armada dan berhasil meningkatkan utilisasi armada dari 61% di awal tahun menjadi di atas 75% di akhir tahun.
5. Menyadari upaya keras untuk mendapatkan klien baru dan keberhasilan konversi klien tersebut menjadi pelanggan.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2019-2021

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

2019

- Jasa Sewa Kapal: AS\$24.23
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,38 juta

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Improving the Company's Preventive Maintenance Program resulting in less unplanned breakdown of vessels made possible by LOGIS (Logindo Information System), a custom web based application developed internally to digitize our Planned Maintenance System. Efficiency is the main focus of our operations therefore continued investment into adopting digital solutions to better communications between vessel crew and shore based staff and improved decision making were realized.
2. The Company's Muara Kembang base has been upgraded with various facilities to reduce the need for docking at external facilities effectively reducing docking expenses and improving repair quality.
3. Consistently minimizing operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.
4. Operating on average 99% of its contracts across the whole fleet and managed to increase fleet utilization from 61% at the beginning of the year to over 75% at the end of the year.
5. Recognizing the rigorous attempts at obtaining new clients and the successful conversion of such clients into customers

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2019-2021

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities :

2019

- Vessel Charter: US\$24.23 million
- Other Marine Services: US\$1.38 million

2020

- Jasa Sewa Kapal: AS\$24,50 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$1,07 juta

2021

- Jasa Sewa Kapal: AS\$27.91 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$0,79 juta

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan bisnis Perseroan bergantung pada perolehan dan pemenuhan kontrak karya di industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dunia. Pada tahun 2021, utilisasi meningkat secara signifikan, terutama didorong oleh segmen AHT, AHTS-DP dan Utility Boat yang masing-masing meningkat 30%, 36% dan 8%. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan individu masing-masing sebesar 35%, 33% dan 3% dan dengan demikian meningkatkan Total Pendapatan sebesar 12%.

Segmen AHTS-DP memberikan kontribusi pendapatan tertinggi bagi Perseroan, yaitu sebesar 35%. Keuntungan operasional jenis kapal ditentukan oleh margin kotor per jenis kapal, yang tergantung pada nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2021, Laba Kotor meningkat sebesar 8% dikarenakan peningkatan Pendapatan sebesar 12% dan juga peningkatan Beban Pokok Pendapatan sejalan dengan peningkatan Pendapatan sebagai akibat dari kenaikan gaji, pemeliharaan dan perbaikan, biaya pengobatan dan cadangan untuk imbalan kerja. Namun karena pendapatan kapal AHTS-DP terus meningkat, Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan laba.

2020

- Vessel Charter: US\$24.50 million
- Other Marine Services: US\$1.07 million

2021

- Vessel Charter: US\$27.91 million
- Other Marine Services: US\$0.79 million

Vessel Charter

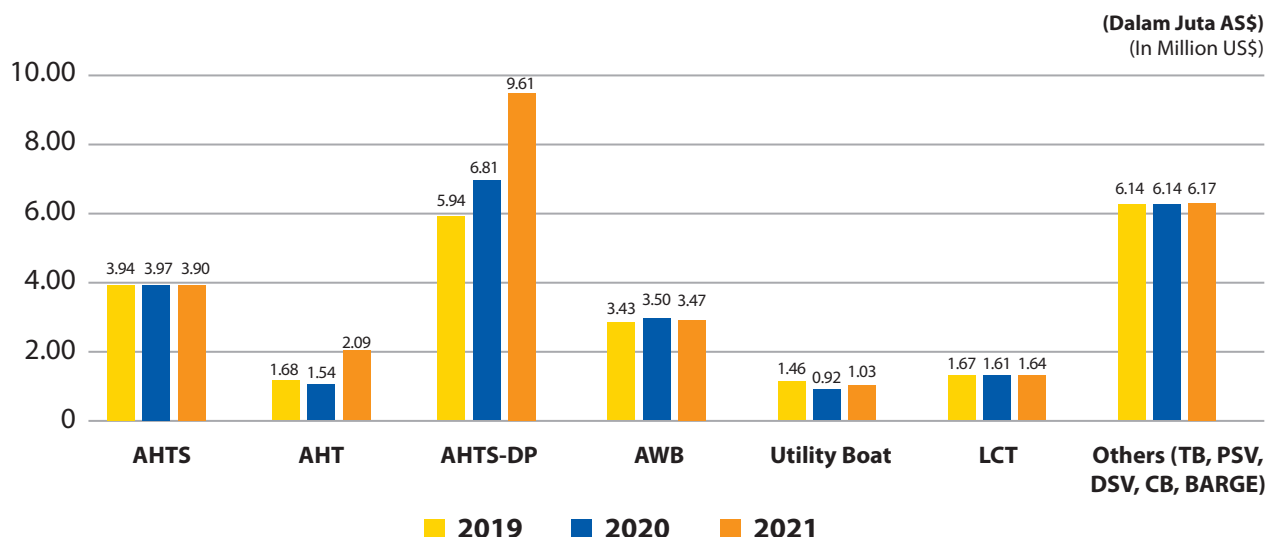
The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices.

In 2021, utilization improved significantly, particularly driven by the AHT, AHTS-DP and Utility Boat segments which increased by 30%, 36% and 8% respectively. This drove an increase in their individual generation of revenue by 35%, 33% and 3% respectively and thus increasing Total Revenue by 12%.

The AHTS-DP segment yields the highest proportion of revenue for the company at 35%. The operational profit of vessel types is determined by the gross margin per type of vessel, which is dependent upon contract value and operational cost efficiency. In 2021, Gross Profit increased by 8% as Revenue increased by 12% and increase of Cost of Revenue in line with Revenue increment as a result of an increase in salary, maintenance and repair, medical costs and reserves for employee benefits. However as revenue for AHTS-DP vessels have been steadily increasing, the Company is able to generate a growth in profits.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2019-2021

Revenue Per Vessel Type 2019-2021



Jasa Pelayaran Lainnya

Pada tahun 2021, pendapatan Other Marine Services turun 25% dari US\$1,07 juta pada tahun 2020 menjadi US\$0,79 juta pada tahun 2021. Layanan tersebut meliputi akomodasi dan penyediaan makanan untuk pelanggan serta bahan bakar kapal.

Other Marine Activities

In 2021, revenue of Other Marine Services decreased by 25% from US\$1.07 million in 2020 to US\$ 0.79 million in 2021. These services include the accommodation and food and beverages of customer's employees and vessel fuel.

Pemasaran

Per tahun 2021, nilai kontrak yang dimiliki oleh Logindo sebesar US\$41,64 juta, meningkat 10% dibandingkan kontrak tahun 2020 senilai US\$37,86 juta.

Marketing

As of 2021, the value of Logindo's contracts on hand amounted to US\$41.64 million, an increase of 10% compared to 2020's contracts worth US\$ 37.86 million.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Perseroan mencatatkan Total Aset per akhir tahun 2021 sebesar US\$ 136,63 juta, turun 3% dari US\$ 141,24 juta yang tercatat di akhir tahun 2020.

Aset Lancar meningkat 21%, dari US\$19,64 juta menjadi US\$23,74 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Piutang Usaha Pihak Ketiga meningkat signifikan sebesar US\$3,14 juta menjadi US\$ 10,85 juta dari US\$7,71 juta karena peningkatan Pendapatan di akhir tahun 2021..
2. Uang muka meningkat sebesar US\$ 0,62 juta dari US\$0,16 juta menjadi US\$0,79 juta terutama karena pembayaran uang muka untuk pembelian suku cadang.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 7%, dari US\$121,61 juta pada tahun 2020 menjadi US\$112,89 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar US\$7,81 juta dari US\$119,51 juta pada tahun 2020 menjadi US\$111,70 juta pada tahun 2021 karena adanya depresiasi kapal
2. Aset Hak Pakai mengalami penurunan sebesar US\$0,94 juta dari US\$1,93 juta pada tahun 2020 menjadi US\$0,99 juta pada tahun 2021 sebagai akibat penerapan PSAK 73.

Pertumbuhan aset Perseroan selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 4% per 31 Desember 2021 menjadi US\$ 10,59 juta dari US\$ 10,21 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan dimana Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang menurun sesuai dengan kesepakatan restrukturisasi dengan bank.

Financial Performance Analysis

Assets

The Company recorded total Assets as at the end of 2021 at US\$ 136.63 million, a decrease of 3% from US\$ 141.24 million recorded at the end of 2020.

Current Assets increased by 21%, from US\$19.64 million to US\$23.74 million. The increase was due to the following accounts:

1. Trade Receivables Third Parties increased significantly by US\$3.14 million to US\$ 10.85 million from US\$7.71 million as an increment of Revenue at the end of the year.
2. Advances increased by US\$ 0.62 million from US\$0.16 million to US\$0.79 million mainly due to down payments of spare parts.

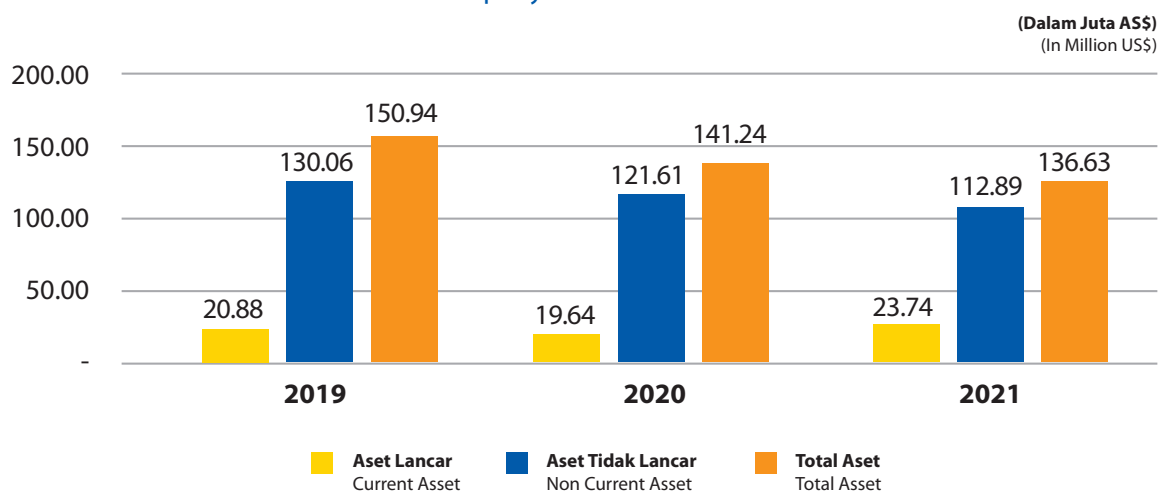
Non-Current Assets decreased by 7%, from US\$121.61 million in 2020 to US\$112.89 million in 2021. The decrease was because of the following accounts:

1. Fixed Assets decreased by US\$7.81 million from US\$119.51 million in 2020 to US\$111.70 million in 2021 because of vessel depreciation
2. Right of Use Assets decreased by US\$0.94 million from US\$1.93 million in 2020 to US\$ 0.99 million in 2021 as a result of the implementation of PSAK 73. As certain assets have become fixed assets.

The Company's growth of assets for the last two years is as follows:

The 4% increase in Cash and Cash Equivalents, as of 31 December 2021 to US\$ 10.59 million from US\$ 10.21 million in 2020 is attributed to Cash flow from Financing Activities where Long Term Bank Loans Repayments decreased according to the agreed restructuring payment with the bank.

Aset Perseroan 2019-2021
The Company's Asset 2019-2021



(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	10,588,767	10,208,514	380,253	3.72%
Piutang Usaha : Trade Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third Parties	10,846,970	7,707,361	3,139,609	40.74%
- Pihak Berelasi - Related Parties	68,803	113,827	(45,024)	-39.55%
Persediaan Inventories	670,356	882,772	(212,416)	-24.06%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	70,497	-	70,497	0.00%
Piutang Lain-lain Other Receivables:				
- Pihak Ketiga - Third parties	649,792	509,144	140,648	27.62%
Uang Muka Advances	785,750	162,894	622,856	382.37%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	54,937	52,154	2,783	5.34%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	-	-	0.00%
Total Aset Lancar Total Current Assets	23,735,872	19,636,666	4,099,206	20.88%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets, Net	111,698,285	119,513,161	(7,814,876)	-6.54%
Aset Hak Guna Right of use Assets, Net	990,537	1,929,627	(939,090)	-48.67%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current Assets	202,497	164,702	37,795	22.95%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	112,891,319	121,607,490	(8,716,171)	-7.17%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	136,627,191	141,244,156	(4,616,965)	-3.27%

Liabilitas

Pada tahun 2021, Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar US\$101,43 juta atau turun 2% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 103,46.

Liabilitas Lancar meningkat 18% dari US\$ 6,06 juta menjadi US\$ 7,16 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Saat Ini meningkat sebesar US\$1,46 juta atau sebesar 47% sesuai dengan pembayaran pinjaman bank yang dijadwalkan dalam tahun tersebut dan cash sweep sebesar US\$ 0,59 juta.
2. Accrued Expense meningkat dari US\$ 0,92 juta menjadi US\$ 1,10 juta atau sebesar 20% terutama disebabkan adanya akrual Liabilitas Imbalan Kerja untuk karyawan tidak tetap.

Assets

In 2021, the Company's Total Liabilities is recorded at US\$101.43 million compared to US\$ 103.46 million, a decrease of 2% from the previous year.

Current Liabilities increased 18% from US\$ 6.06 million to US\$ 7.16 million in 2021. The increase was mainly due to the following accounts:

1. Current Maturities of Long Term Bank Loans increased by US\$1.46 million or by 47% as bank loan payment was scheduled within the year and a cash sweep amounting to US\$ 0.59 million.
2. Accrued Expense increased from US\$ 0.92 million to US\$ 1.10 million or by 20% mainly due to there was accrual of Temporary Employee Benefits liability.

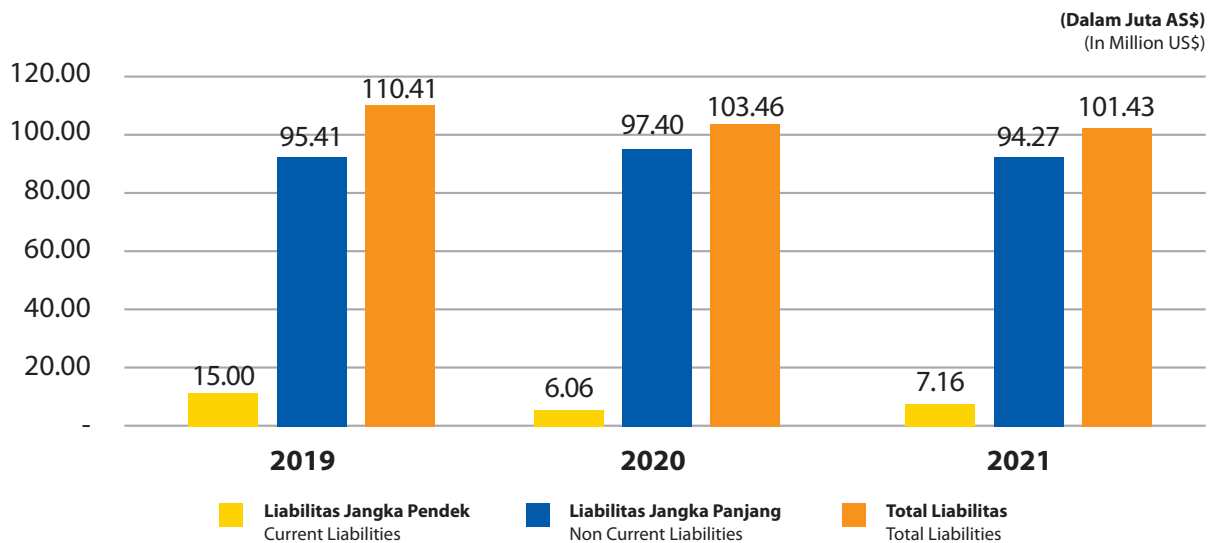
Liabilitas Tidak Lancar turun 3% menjadi US\$94,27 juta pada tahun 2021 dari US\$97,40 juta pada tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Pinjaman Bank Jangka Panjang turun 5% menjadi US\$ 84,00 juta dari US\$ 88,58 karena adanya pembayaran pinjaman bank.
2. Liabilitas sewa turun 12% dari US\$ 0,86 juta dari US\$ 0,97 juta sebagai akibat penerapan PSAK 73 karena beberapa aset diakui sebagai aset dan tidak lagi menjadi liabilitas sewa.

Non-Current Liabilities decreased by 3% to become US\$94.27 million in 2021 from US\$97.40 million in 2020. The decrease was because of the following accounts:

1. Long Term Bank Loans decreased by 5% to US\$ 84.00 million from US\$ 88.58 as repayment of the bank loan.
2. Lease liabilities decreased by 12% from US\$ 0.86 million from US\$ 0.97 million as a result of the implementation of PSAK 73 as some assets are recognized as assets and no longer lease liabilities.

Liabilitas Perseroan 2019-2021 The Company's Liabilities 2019-2021



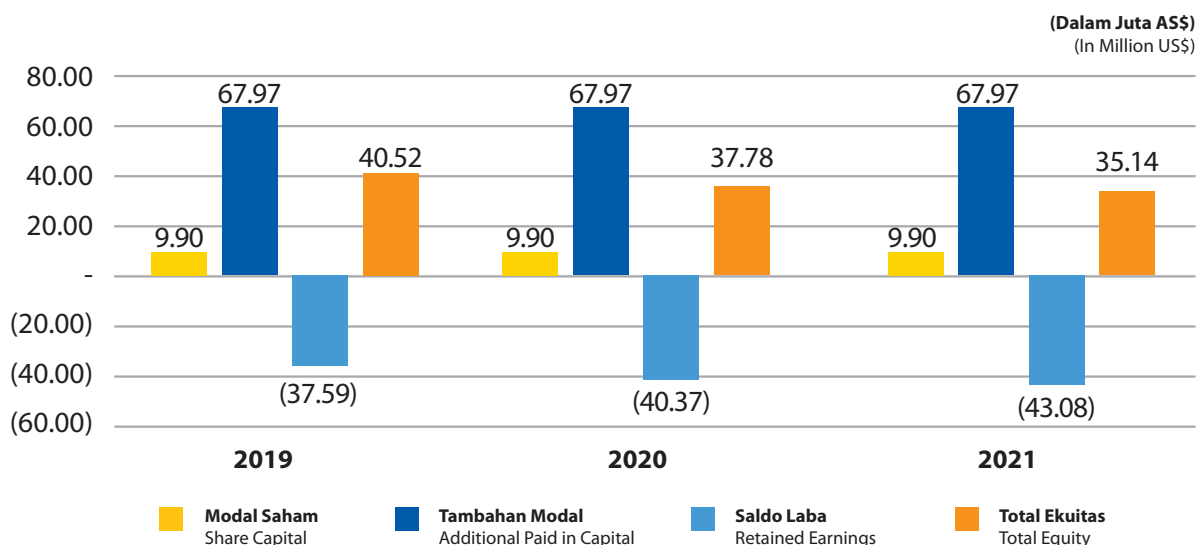
Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2021 turun 7% menjadi US\$35,20 juta dibandingkan US\$37,78 juta pada periode yang sama tahun 2020.

Equity

The Company's Equity position at the end of 2021 decreased by 7% to US\$35.20 million, compared to US\$37.78 million in the corresponding period of 2020.

Ekuitas Perseroan 2019-2021 The Company's Equities 2019-2021



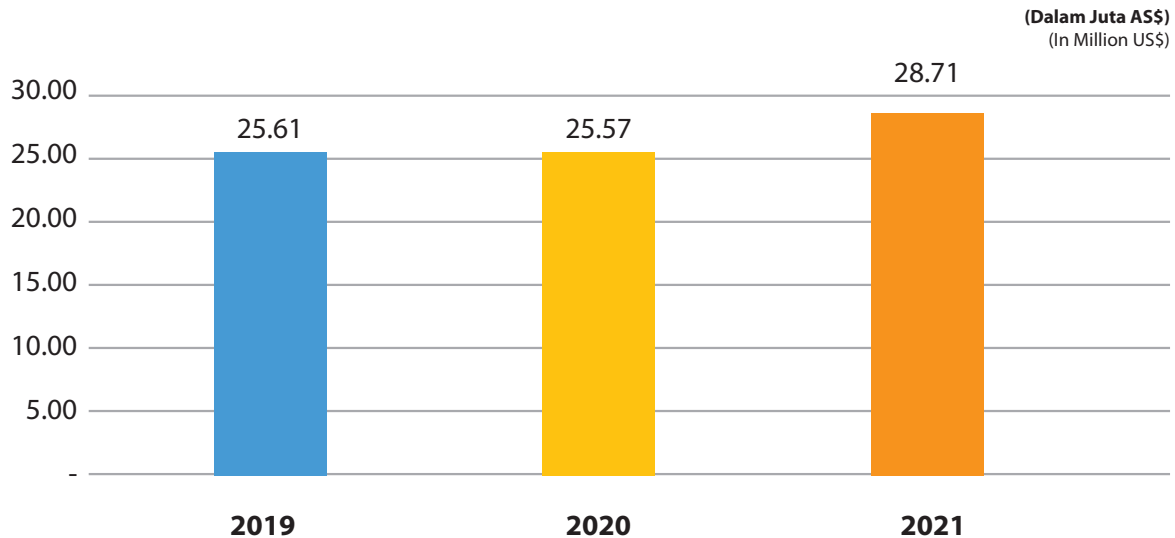
Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Total Pendapatan sebesar US\$28,71 juta, meningkat 12% dari Total Pendapatan pada tahun 2020 sebesar US\$25,57 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh utilisasi yang lebih tinggi dari kapal-kapal Perseroan yang besar.

Revenue

In 2021, the Company recorded Total Revenue of US\$28.71 million, a 12% increase from Total Revenue in 2020 at US\$25.57 million. This was mainly due to higher utilization of the Company's larger vessels.

Pendapatan Perseroan 2019-2021 The Company's Revenue 2019-2021



Beban Pokok Pendapatan

Total Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai US\$23,70 juta pada tahun 2021, meningkat 13% dibandingkan US\$20,93 juta dari tahun sebelumnya.

Peningkatan ini terutama didorong oleh:

- Gaji yang meningkat 17,94% menjadi US\$ 4,85 juta pada tahun 2021 dari US\$ 4,11 juta pada tahun 2020 menjadi US\$ 4,85 juta seiring dengan peningkatan pendapatan dan utilisasi kapal.
- Perbaikan dan perawatan yang meningkat 81% dari US\$ 1,95 juta menjadi US\$ 3,54 juta karena adanya perbaikan dan perawatan kapal jenis AHTS-DP.
- Operasi Kapal Lainnya yang meningkat 26,27% dari US\$1,57 juta menjadi US\$1,98 juta sebagai dampak dari kenaikan biaya medis (tes COVID-19) sehubungan dengan pandemi khususnya untuk kapal AWB, AHTS-DP dan AHTS.
- Imbalan Kerja sebesar US\$0,33 juta sebagai akibat dari pemberlakuan UU Cipta Kerja No. 11/2020 pada tahun 2021.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$23.70 million in 2021, an increase of 13% compared to US\$20.93 million from the previous year.

This increase was mainly driven by:

- Salary which increased by 17.94% to US\$ 4.85 million in 2021 from US \$ 4.11million in 2020 to US\$ 4.85 million in line with the increase in revenue and vessel utilization
- Repair and maintenance which increased by 81% from US\$ 1.95 million to US\$3.54 million because of repair and maintenance of AHTS-DP type vessels.
- Other Vessel Operations which increased by 26.27% from US\$ 1.57 million to US\$1.98 million as a result of an increase in medical costs (COVID-19 tests) with regards to the pandemic particularly for AWB, AHTS-DP and AHTS vessels.
- Employee Benefits which amounted to US\$0.33 million as a result of the implementation of UU Cipta Kerja No. 11/2020 in 2021.

Laba Bruto

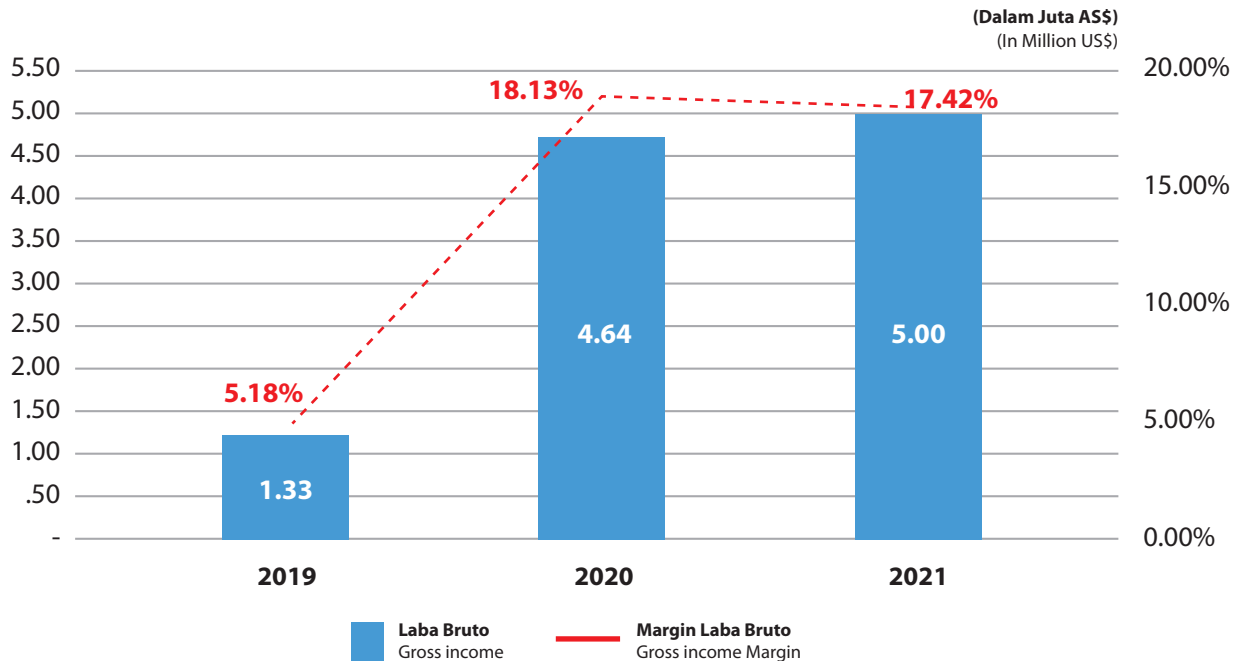
Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar US\$5,00 juta pada akhir tahun 2021, meningkat 8% dibandingkan US\$4,64 juta yang dicapai pada tahun 2020. Marjin Bersih Bruto Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar 17,42%.

Gross Income

The Company booked a US\$5.00 million Gross Income at year end of 2021, an increase of 8% compared to US\$4.64 million achieved in 2020. The Company's Gross Net Margin for 2021 is at 17.42%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2019-2021

The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2019-2021



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mencapai US\$4,07 juta pada tahun 2021 tetap sejalan dengan Beban pada tahun 2020.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$4.07 million in 2021 staying in line with Expenses in 2020.

Beban Operasional Lainnya

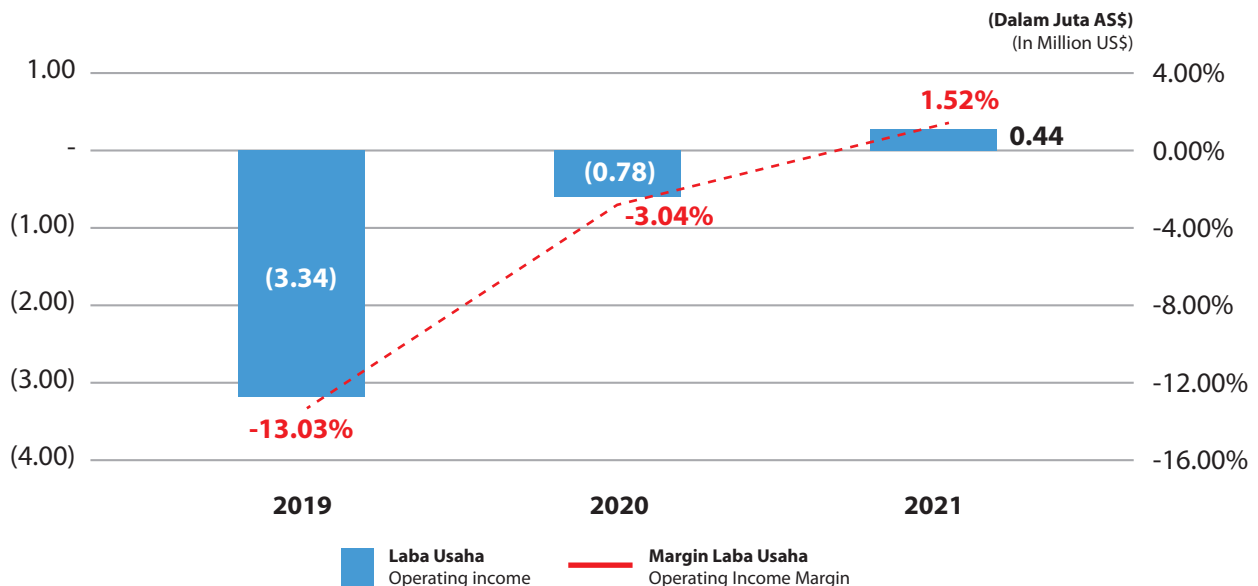
Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar US\$ 0,44 juta pada tahun 2021 meningkat 156% dibandingkan dengan Rugi Usaha sebesar (US\$0,78) juta pada tahun 2020 sebagai akibat dari laba yang lebih tinggi dan Beban Operasional Lainnya yang jauh lebih rendah di mana sebagian besar penurunan nilai dilakukan pada tahun 2020.

Other Operating Expenses

The Company recorded an Operating Income of US\$ 0.44 million in 2021 a 156% increase compared to an Operating Loss of (US\$0.78) million in 2020 as a result of higher profits and significantly lower Other Operating Expense where most impairment was done in 2020.

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha Perseroan 2019-2021

The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2019-2021



Biaya Keuangan

Beban Keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 8% pada tahun 2021 menjadi US\$2,69 juta dari US\$2,90 juta pada tahun 2020. Beban Bunga Bank menurun karena adanya penurunan LIBOR sehingga menghasilkan suku bunga efektif yang sebelumnya 2,39% - 3,99% pada tahun 2020 menjadi 2,33% - 2,4% pada tahun 2021.

Finance Costs

The Company's Finance Costs decreased by 8% in 2021 to US\$2.69 million from US\$2.90 million in 2020. Bank Interest Expense declined because of a decrease in LIBOR resulting in an effective rate previously at 2.39% - 3.99% in 2020 which became 2.33% - 2.4% in 2021.

Total Laba Tahun Berjalan

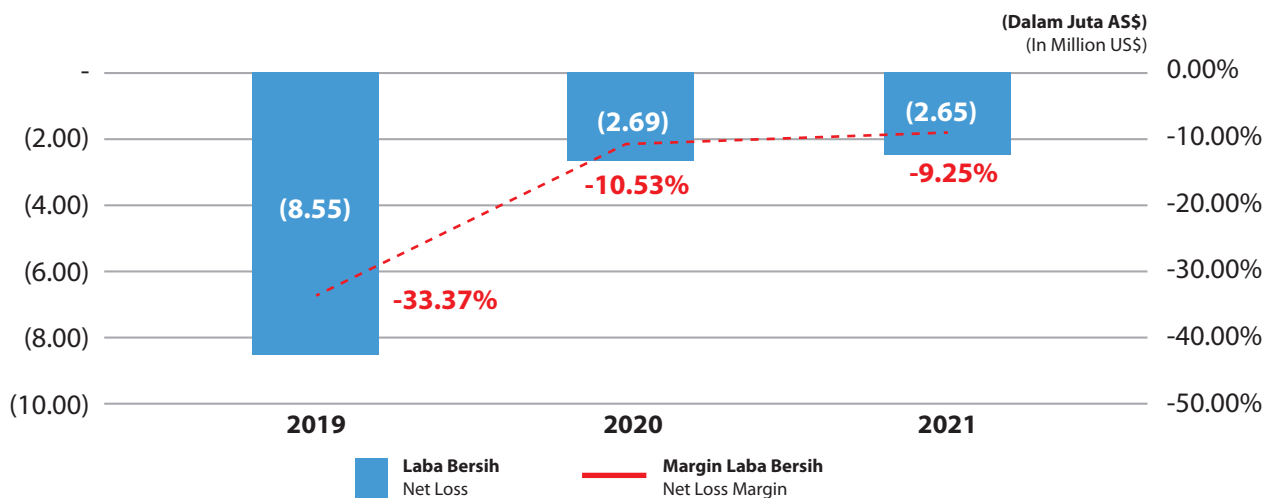
Perseroan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar US\$2,66 juta, dibandingkan US\$2,70 juta pada tahun 2020, atau turun 1% karena denda pajak yang terjadi.

Total Income for the Year

The Company recorded US\$2.66 million in Loss For The Year, compared to US\$ 2.70 million in 2020, or a 1% decrease because of a tax penalty that occurred.

Lab Bersih dan Margin Lab Bersih Perseroan 2019-2021

The Company's Net Loss and Net Loss Margin 2019-2021



EBITDA

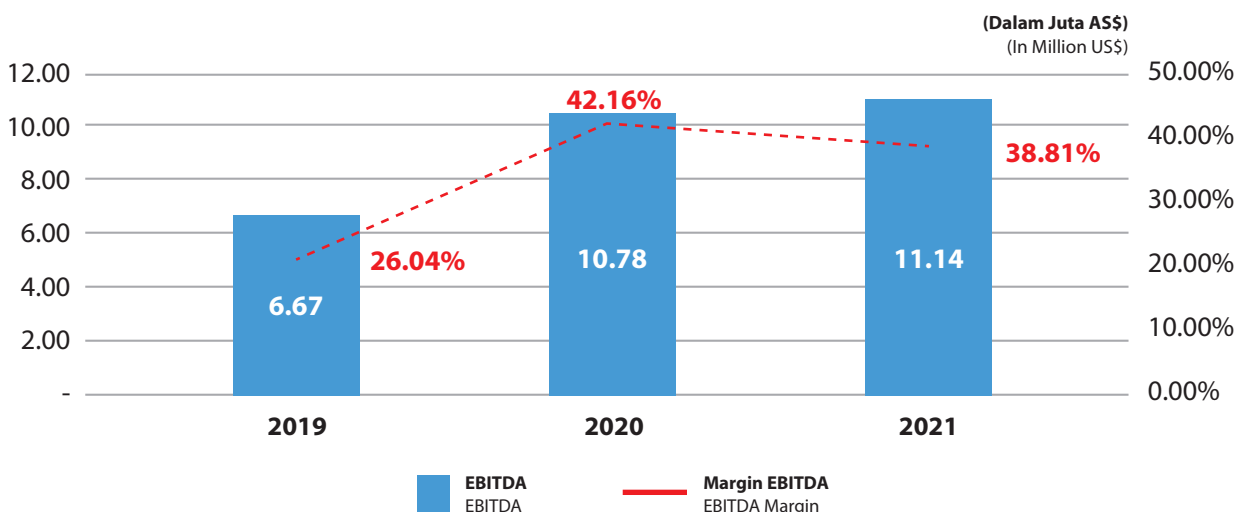
EBITDA meningkat 3% menjadi US\$11,14 juta dari US\$10,78 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utilisasi kapal yang lebih besar.

EBITDA

EBITDA increased by 3% to US\$11,14 million from US\$10.78 million. The increase is caused by the rise in utilization of larger vessels.

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2019-2021

The Company's EBITDA and EBITDA Margin 2019-2021



Arus Kas Perseroan

The Company's Cash Flow

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2021	2020	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	25,134,907	25,811,398	(676,491)	-2.62%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(11,166,955)	(10,177,854)	(989,101)	9.72%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(7,024,163)	(6,851,861)	(172,302)	2.51%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lain Income Taxes and Other Taxes Paid	(476,157)	(54,680)	(421,477)	770.81%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	43,624	129,577	(85,953)	-66.33%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	6,511,256	8,856,580	(2,345,324)	-26.48%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2021 sebesar US\$ 6,51 juta, turun 26% dari US\$8,86 pada tahun 2020. Kas yang Dibayar kepada Pemasok meningkat sebesar US\$0,98 juta menjadi US\$11,17 juta dari US\$10,18 juta untuk mengantisipasi kegiatan Perbaikan dan Pemeliharaan. Penerimaan Kas dari Pelanggan turun sebesar US\$0,67 juta dari US\$25,81 juta menjadi US\$25,13 juta karena belum ada penerimaan atas pendapatan sewa kapal di akhir tahun. Pajak penghasilan dan pajak lainnya yang dibayarkan meningkat sebesar US\$ 421,48 juta sebagai akibat dari denda pajak.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2021 amounted to US\$ 6.51 million, a decrease of 26% from US\$8.86 in 2020. Cash Paid to Suppliers increased by US\$0.98 million to US\$11.17 million from US\$10.18 million in anticipation for Repair and Maintenance activities. Cash Received from Customers declined by US\$0.67 million from US\$25.81 million to US\$25.13 million as revenues generated around end of year were not realized yet. Income taxes and other taxes paid increased by US\$ 421.48 million as a result of the tax penalty.

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan/diperoleh untuk aktivitas investasi digunakan sebesar US\$ 1,81 juta, naik US\$ 2,01 juta dibandingkan dana diperoleh sebesar US\$ 0,20 juta pada tahun 2020. Restricted funds (dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman bank) yang dialokasikan pada tahun 2020 tidak lagi tersedia pada tahun 2021 sehingga Pembayaran/Pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya turun 102%, mengakibatkan pembayaran dana terikat dan uang jaminan sebesar US\$ 0,27 juta. Selain itu, Perseroan membeli aset tetap lebih tinggi US\$ 0,40 juta di tahun 2021.

In 2021, net cash flows used for investing activities amounted of US\$ 1.81 million a US\$ 2.01 million increase compared to provided US\$ 0.20 million in 2020. The restricted fund allocated in 2020 is no longer available in 2021 resulting in a payment to restricted funds and security deposits of US\$ 0.27 million. Additionally the Company acquired more fixed assets of US\$0.40 million in 2021.

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2021	2020	Perubahan Change	%
Perolehan Aset Tetap Fixed Assets Acquisition	(1,795,190)	(1,394,179)	(401,011)	28.76%
Pengurangan / Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya Deduction to Restricted Fund	(27,887)	1,600,632	(1,628,519)	-101.74%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Assets	17,831	-	17,831	0.00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(1,805,246)	206,453	(2,011,699)	-974.41%

Pada tahun 2021 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$4,33 juta turun 53% dari US\$9,16 juta pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang sesuai dengan perjanjian restrukturisasi.

In 2021 net cash flows used in financing activities amounted to US\$4.33 million a 53% decrease from US\$9.16 million in 2020 attributed to Repayments of Long Term Bank Loans as rescheduled according to restructuring agreement.

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2021	2020	Perubahan Change	%
Pinjaman jangka panjang : Long-Term Bank Loan :				
Penerimaan Receipts	-	37,670,455	(37,670,455)	-100.00%
Pembayaran Payments	(3,208,514)	(8,090,922)	4,882,408	-60.34%
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	(4,691)	(8,309)	3,618	-43.54%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(1,121,378)	(991,193)	(130,185)	13.13%
Pembayaran Bunga Interest Payments	(131)	(65,050)	64,919	-99.80%
Pembayaran Hutang Obligasi Payment of Bonds	-	(37,670,455)	37,670,455	-100.00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(4,334,714)	(9,155,474)	4,820,760	-52.65%

Kolektabilitas

Perseroan mencatatkan Total Piutang Usaha Bersih sebesar US\$10,85 juta pada akhir tahun 2021, dibandingkan dengan US\$7,71 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya utilisasi kapal selama akhir tahun. Pada tahun 2021, penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebesar US\$0,40 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$10.85 million by the end of 2021, compared to US\$7.71 million in 2020. The increment was due to higher vessels utilization near end of the year. In 2021, the allowance for impairment of receivables was US\$0.40 million. The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Struktur Modal dan Solvabilitas

Perseroan mengelola permodalan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan oleh otoritas Perbankan. Untuk diketahui, pada tahun 2021 rasio leverage Perseroan sebesar 2,9x, sedangkan pada tahun 2020, rasio leverage sebesar 2,8x. Gearing ratio 2,6x pada tahun 2021 dan 2,5x pada tahun 2020. Pada tahun 2021 EBITDA Coverage ratio sebesar 4,16x meningkat dari 2020 sebesar 3,71x.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. To note, in 2021 the Company's leverage ratio was 2.9x, while in 2019, the leverage ratio was 2.8x, gearing ratio 2.60x in 2021 and 2.53x in 2020 and in 2021 the EBITDA Coverage ratio is 4.16x an increase from that of 2020 at 3.71x.

Pada akhir tahun 2021, Modal Disetor Perseroan sebesar US\$9,90 juta, Tambahan Modal Disetor sebesar US\$67,97 juta, Laba Ditahan (akumulasi deficit) sebesar US\$43,23 juta, dan kekayaan bersih Perseroan tercatat sebesar US\$35,20 juta.

At year end of 2021, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$9.90 million, Additional Paid-in Capital amounted to US\$67.97 million, Retained Earnings (accumulated deficits) amounted to US\$43.23 million, and the Company's net worth was recorded at US\$35.20 million.

Sedangkan Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar AS\$101,43 juta. Liabilitas berbunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang tercatat sebesar US\$88,58 juta, Liabilitas Sewa US\$ 1,10 juta.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$101.43 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$88.58 million, Lease liabilities US\$ 1.10 million.

Investasi dan Ekspansi

Perseroan tidak melakukan investasi apapun melainkan fokus pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestasi

Perseroan tidak mendivestasikan asetnya karena menunggu pemulihan harga aset.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger dan Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Perjanjian tambahan terkait restrukturisasi hutang jangka panjang telah ditandatangani oleh Perseroan, Bank UOB dan Bank DBS pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Kreditor menyetujui untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman jangka panjang sebagai mengikuti:

- Fasilitas pinjaman tambahan dari bank UOB untuk pelunasan hutang obligasi. Obligasi tersebut telah dibayar penuh pada saat jatuh tempo.
- Tanggal jatuh tempo pinjaman jangka panjang (termasuk fasilitas pinjaman bank tambahan) diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
- Menurunkan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR + 2,25% per tahun dan hanya akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo akhir (30 Juni 2024).

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dengan jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan Pihak Afiliasi terhadap Pendapatan Total adalah 0,03%. Persentase Biaya Pendapatan, Penggantian Biaya, dan Biaya Lain-lain dari Pihak Terafiliasi terhadap Total Biaya Pendapatan dan Beban Keuangan adalah 4,76 %. Persentase Aset Pihak Terafiliasi terhadap Total Aset adalah 0,05 %. Persentase Liabilitas Pihak Afiliasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,01%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Untuk Tahun 2021, Perseroan belum berencana melakukan pembagian dividen.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

Additional agreements related to the long-term debt restructuring have been signed by the Company, UOB Bank and DBS Bank on March 23, 2020. Based on this agreement, the Lenders agreed to change the terms and conditions of a long-term loan as follows:

- Additional loan facility from UOB bank for bond payable settlement. The bond has been paid in full at maturity.
- Long-term loan due date (including additional bank loan facilities) extended to 30 June 2024.
- Lower loan interest rate to LIBOR + 2.25% per annum and will only be paid on the final maturity date (30 June 2024).

Transaction with Affiliated Parties

In 2021, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 0.03%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense was 4.76 %. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.05 %. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.01 %.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

For the year 2021, The Company has no plan to distribute dividend.

Informasi atau Fakta Material

Penerbitan Obligasi

Obligasi telah dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan risalah RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dalam Akta No. 8 tanggal 30 Maret 2015 dari Tjhong Sendrawan, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan hingga maksimum 5,04 % dari total saham yang diterbitkan atau 130 juta saham dengan total biaya pembelian sekitar US \$ 5 juta dalam periode 18 bulan.

Per 18 September 2015, Perseroan telah membeli kembali 15.865.900 lembar saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan US \$ 172,91 ribu. Pembelian kembali dicatat sebagai akun saham Treasury di bawah ekuitas pemegang saham. Tidak ada perubahan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2021.

Kejadian Selanjutnya

Tidak ada kejadian penting selanjutnya yang perlu dilaporkan.

Perubahan Legislasi

Tidak ada revisi undang-undang yang dapat mempengaruhi Perseroan dan bisnisnya secara signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan PSAK 71 dan 73 atas laporan keuangannya untuk tahun 2020. Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 tersebut dapat dibaca secara rinci dalam laporan audit Perseroan.

Realisasi Target Bisnis dan Proyeksi Laba

Perseroan menargetkan Pendapatan Total di tahun 2021 sebesar sama dengan tahun 2020 atau senilai US\$ 26 juta. Selain itu, Perseroan juga menargetkan Rugi Bersih dibawah US\$ 2,70 juta. Realisasi Pendapatan untuk tahun 2021 lebih tinggi sekitar 12% atau mencapai US\$ 28,70 juta. Sedangkan realisasi rugi bersih mencapai target atau sebesar US\$ 2,65 juta. Realisasi Rugi tidak jauh dari target adalah karena adanya peningkatan biaya – biaya sehubungan dengan peningkatan Pendapatan ditambah biaya denda pajak.

Prospek dan Target Bisnis 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan Pendapatan sebesar US\$ 27 juta dan menargetkan Rugi Bersih kurang dari US\$ 2,70 juta. Hal ini karena Manajemen menilai permintaan atau kapal – kapal offshore harga sewa kapal belum banyak meningkat.

Material Information or Fact on

Bonds Issuance

The bond has been paid in full at maturity.

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhong Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172.91 thousand. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity. There is no change of treasury shares as of 31 December 2021.

Subsequent Events

There is no significant subsequent event that need to be reported.

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company implemented PSAK 71 and 73 on its financial statement for 2020. The impact of the implementation of PSAK 71 and 73 can be read in detail in the Company's audit report.

Realization of Business Target and Profit Projection

The Company targeted Revenue in 2021 is the same as revenue in 2020 or in amount of US\$26 million. Besides, The Company also targeted Net Loss below US\$ 2.70 million. Revenue realization was higher 12% or achieved US\$ 28.70 million. While Net Loss realization meet the target or Net Loss of US\$ 2.65 million. Net Loss realization was only meet the target because of cost increment in line with increase in Revenue and additional tax penalty cost.

2022 Business Prospect and Target

In 2022, the Company targets Revenue of US\$ 27 million and Net Loss less than US\$ 2.70 million. Management thinks demand and charter rate for off-shore vessels are still about the same. .



Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memperkokoh kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi.
- Gratifikasi dan penyuapan.
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian.
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan dan pemantauan Pedoman Etika Perusahaan yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Unit Kerja Human Resources (HR).

Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan Pejabat Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh Pedoman Etika Perseroan dengan memperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Perusahaan dan Mitra Usaha serta melakukan program-program penyegaran (pengulangan dengan berbagai cara untuk mengingatkan kembali) secara berkala.
2. Memberikan 1 (satu) salinan Pedoman Etika Perusahaan kepada setiap Perusahaan dan meminta Insan Perseroan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan. Unit Kerja Human Resources (HR) bertanggung jawab untuk mendokumentasikan komitmen Perseroan tersebut.
3. Pada setiap awal tahun meminta setiap Perseroan memperbaharui komitmennya untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dengan menandatangani kembali formulir pernyataan komitmennya kembali.

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy.
- Gratification and bribery.
- Health, Safety, and Environment (HSE).
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling.
- Socialization and Internalization of Code of Conduct.

The Company is committed to internalizing, implementing and monitoring the Company's Code of Ethics, the implementation of which is coordinated by the Human Resources (HR) Work Unit.

The company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information regarding the Company's Code of Ethics to all employees and officers of the company as well as external parties of the company with the aim that each individual understands and understands and can implement these guidelines.

The company is committed to implementing effective socialization and comprehensively the Company's Code of Ethics with regard the following:

1. Socializing the Company's Code of Ethics to all Companies and Business Partners as well as conducting refresher programs (repeating in various ways to remind yourself) periodically.
2. Provide 1 (one) copy of the Company's Code of Ethics to each Company and ask the Company's Personnel to sign a commitment statement form to comply with and implement the Company's Code of Ethics. The Human Resources (HR) Unit is responsible for documenting the Company's commitments.
3. At the beginning of each year asking each company to renew its commitment to comply with and implement the Company's Code of Ethics by re-signing the commitment statement form again.

4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Etika Perusahaan oleh setiap dan semua Insan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja secara berkelanjutan.
5. Mengkaji dan memperbaharui secara berkala Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan ke tingkat lebih baik dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan GCG.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk menentukan paket remunerasi untuk Direksi. Dewan Komisaris menetapkan prosedur, dasar dan struktur untuk menentukan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Prosedur untuk menentukan remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja individu dan kinerja Perseroan. Besaran Porsi untuk Direktur termasuk gaji pokok dan fasilitas dan THR tahunan. Bonus didistribusikan sesuai dengan tinjauan kinerja tahunan dan target yang dicapai, yang mana tergantung pada kinerja keseluruhan Perseroan.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, jumlah keseluruhan remunerasi untuk Direksi adalah USD 549,740.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

4. Evaluate the achievement or understanding of the Company's Code of Ethics by every and all of the Company's Personnel, both during the orientation period and while working on an ongoing basis.
5. Periodically review and update the Company's Code of Ethics in order to develop the Company's Code of Ethics to a better level and if necessary, it can be further elaborated in various Company policies and regulations.

Board Manual

The Company's Board Manual is a very important guideline as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for BOC Members of BOC and BOD

Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the amount of salaries and benefits of Directors is determined by the GMS decision. Pursuant to Article 96 paragraph (2) the authority may be delegated to the Board of Commissioners.

The Boards of Commissioners performs the function of determining the remuneration package for Directors. The Boards of Commissioners sets up procedure, basis and structure to determine the remuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the Directors.

The procedure for determining the remuneration is determined based on the individual and the Company's performance. The portion of Directors' included basic salary and facility allowances and annual THR. Bonuses are distributed according to yearly performance review and targets achieved, which is also dependent on the Company's overall performance.

During year ending 31 December 2021, the aggregate amount of remuneration for the Board of Directors was USD 549,740.

Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for Board of Commissioners

Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the provisions on the amount of salaries and honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi penentuan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tanpa secara formal membentuk Komite tertentu untuk hal ini.

Dewan Komisaris melakukan fungsi penentuan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dengan menetapkan prosedur, dasar dan struktur untuk menentukan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi juga disesuaikan dengan patokan remunerasi dalam industri. Paket remunerasi Dewan Komisaris termasuk gaji pokok dan THR tahunan.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, jumlah keseluruhan remunerasi untuk Dewan Komisaris USD 112,393.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2021. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh);
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) dengan pendapat Wajar Dengan Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 22 April 2021 Nomor: 065/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et de charge"*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut;
3. Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penambahan Modal Perseroan Melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issue*).
4. Perseroan tidak menetapkan dana cadangan maupun pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The BOC carries out the function of the determination of the Remuneration and Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners without formally establishing a dedicated Committee.

The Board of Commissioners performs the function of determining the remuneration package for Board of Commissioners by setting up procedure, basis and structure to determine the remuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the Board of Commissioners.

The amount of remuneration is also benchmarked with the rest of the industry. Board of Commissioners remuneration packages included basic salary and annual THR.

During year ending 31 December 2021, the aggregate amount of remuneration for the Board of Commissioners was USD 112.393.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for Shareholders to direct the Company. At GMS, the Boards of Commissioners and Directors report their accountability on the implementation of their respective duties and performance to the Shareholders.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 19 August, 2021. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 (two thousand and twenty) fiscal year;
2. Authorize the Financial Statements for the 2020 (two thousand and twenty) fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) with the opinion "Qualified" as the report dated 22 April 2021 Nomor: 065/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/IV/2021 and provide full release and discharge fully responsibility (*"Volledig acquit et de charge"*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2020 (two thousand twenty), as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2020 (two thousand twenty) fiscal year;
3. Approve and accept the Accountability Report of the Realization of the Capital Increase of the Company through Right Issue.
4. The Company does not determine a reserve fund or dividend distribution to shareholders for the financial year ended 31 December 2020.

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (apabila diperlukan) dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar US\$ 160,000 atau sama dengan tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan dengan memperhatikan usulan dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2021. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui atas perubahan dan/atau penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan disesuaikan dengan KBLI;
- Melakukan perubahan Anggaran dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15).

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- Approve the appointment of Purwanto, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) Public Accountant Firms or other substitute Independent Public Accounting Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with regard to recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the financial year which ends on December 31, 2021, including the authorization to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm (if necessary) and authorization to the Board of Directors to determine the appropriate honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm.
- Approved the determination of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year amounting to US \$ 160,000 or same as the previous year and giving the Board of Commissioners the authority to determine salaries and benefits for the Directors of the Company by taking into account the proposals and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee Company.

Extraordinary GMS

In 2021, the Company will hold an Extraordinary GMS in Jakarta on August 19, 2021. The meeting has decided the following matters:

- Approved the amendment and/or adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities adjusted to the KBLI;
- Amend the Articles of Association of the Company in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No. 15).

Realization and Implementation of GMS Decision Result

All Annual GMS and Extraordinary GMS decisions have been implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Dewan Komisaris 2021

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Pang Yoke Min
Estherina Arianti Djaja
Merna Logam

Composition of the Board of Commissioners in 2021

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;

8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan berdasarkan Pasal 31 ayat (3) POJK 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja Perseroan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

In accordance with Article 31 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of a Public Company ("**POJK 33/2014**") Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months in accordance with Article 31 paragraph (3) POJK 33/2014.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Vice President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Direksi 2021

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

Composition of the Board of Directors in 2021

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) POJK 33/2014 Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Board of Directors Meetings

In accordance with Article 16 paragraph (1) POJK 33/2014 the Board of Director hold meeting at least once a month. Meeting of the Board of Director may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioner or at the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares that has been placed by the Company with valid voting rights.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat diantaranya 6 (enam) kali rapat bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings including 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Director's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Attendance Attendance%
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	12	10	83%
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	12	8	67%
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
Merna Logam	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS.

RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Board of Commissioners Performance Assessment

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS.

The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquitted et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2021 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2021 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
- Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"). Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta

The criterias used to evaluate the Board of Commissioners' performance in 2021 are as follows:

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that have been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

The criterias used to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
- Contribution in increasing the shareholder value.
- Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners

In 2021, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidance of Audit Committee ("POJK 55/2015"). The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep/Kom/2018 tanggal 31 Oktober 2018

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Estherina Arianti Djaja
Anggota: Daniel Hartono
Anggota: Lisa Jauhari

**Estherina Arianti Djaja
(Komisaris Independen), 65 tahun**

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

Daniel Hartono (independen, usia 47 tahun).

Beliau adalah manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sejak tahun 2013.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang audit keuangan dan jasa terkait lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta dan bersertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independen, usia 48 tahun).

Beliau adalah Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi PT Transmarco Asia. Sebelumnya beliau menjabat di berbagai posisi penting bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan lain. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1995).

Pada tahun 2021 Komite Audit tidak melaksanakan pendidikan dan/atau pelatihan

compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep/Kom/2018 October 31, 2018

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

The Company's Audit Committee consists of:

Chair: Estherina Arianti Djaja
Member: Daniel Hartono
Member: Lisa Jauhari

**Estherina Arianti Djaja
(Independent Commissioner 65 years old)**

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).

Daniel Hartono (independent, 47 years old).

He is an audit manager at the Public Accountant Office, Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Associate (member of Crowe Horwath International) since 2013.

He has more than 12 years experience in the field of financial audit and other related services. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta and a Certified Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independent, 48 years old).

She is the Head of Finance and Accounting at PT Transmarco Asia. Previously she held various important positions in finance and accounting in various other companies. She obtained a Bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University (1995).

In 2021 the Audit Committee will not conduct education and/or training

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai perat uran perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan melaksanakan lima kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority :

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2021, the Company's Audit Committee held five meetings with the following agenda:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
8 Januari 2021 8 January 2021	• Laporan Internal Audit Kuarter III dan Rencana Kuarter IV • Rencana Internal Audit untuk Tahun 2021 • Pembahasan Laporan Keuangan 31 Desember 2020 (un-audited) • 3rd and 4th Quarter Internal Audit Report • Internal Audit Plan for 2021 • Financial Statement of 31 December 2020 discussion (un-audited)	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting
8 April 2021 8 April 2021	• Hasil Sementara Audit Laporan Keuangan 2020 • Management Letter • Rencana dan Strategi Perusahaan untuk tahun 2021 • Draft Financial Audit Report 2020 • Management Letter • Company's Plan and Strategy in 2021	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono External Auditor - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Finance & Accounting
17 Juni 2021 17 June 2021	• Laporan Keuangan Kuarter I, 31 Maret 2021 • Rencana Laporan Keuangan Kuarter II, 30 Juni 2021 • Laporan Internal Audit Kuarter I dan II • Financial Report of 1st Quarter, 31 March 2021 • Financial Report Plan 2nd Quarter, 30 June 2021 • Internal Audit Report for 1st Quarter and 2nd Quarter	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting

28 Oktober 2021 28 October 2021	• Rencana Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2021 • Catatan dan Penekanan Audit 2021 • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2021 • Audit Notes and Highlight	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono External Auditor - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Finance & Accounting
4 November 2021 4 November 2021	• Laporan Keuangan kuartal III, 30 September 2021 • Laporan Internal Audit Kuartal III dan IV • Financial Report 3rd Quarter, 30 September 2021 • Internal Audit Report for 3rd and 4th Quarter	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan *Corporate Governance* di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Susunan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)
 Anggota:
 1. Pang Yoke Min (Presiden Komisaris)
 2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang *Corporate Governance*, Komite Kebijakan *Corporate Governance* telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan *Corporate Governance* mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek *Good Corporate Governance*.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)
 Member :
 1. Pang Yoke Min (President Commissioner)
 2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Sekretaris Perseroan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Adrianus Iskandar

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017, Direksi telah menunjuk Adrianus Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan dan Chief Financial Officer Perseroan. Adrianus Iskandar adalah warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016-2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) dan Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 – 2003). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (*Corporate Action*) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan *Corporate Day* atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.
6. Melakukan komunikasi baik secara tertulis dan tidak tertulis yang baik dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary is also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Adrianus Iskandar

Based on Board of Director Decision No. 001/KEP/DIR/2017 dated July 10, 2017, the Board of Directors has appointed Adrianus Iskandar as the Company's Secretary and Chief Financial Officer. Adrianus Iskandar is Indonesian Citizen, 51 years old, and was previously Finance Director of PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016 – 2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) and Financial Controller and Corporate Secretary of PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 - 2003). He obtained a Bachelor degree in Accounting from the Tarumanagara University (1992).

Corporate Secretary Activities

In 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities :

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, including preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.
6. Communicate both in writing and verbal with PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX) and Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority (FSA).

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
2. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
3. "TCFD in Finance", Capital Market Webinar

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan telah di sahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/DIR/2017 tanggal 21 Agustus 2017

Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (*assurance*) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: Johan
Warga Negara Indonesia, usia 39

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 2005.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

In 2021 the Corporate Secretary has carried out the following education and/or training:

1. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
2. GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
3. "TCFD in Finance", Capital Markets Webinar

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director and has been legalized based on the Decree of the Board of Directors No. 002/Kep/DIR/2017 dated August 21, 2017

The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: Johan,
Indonesian National, 39.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Internal Audit Department Head of PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), and held various positions in many companies since 2005.

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes :

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2021 Audit Internal Perseroan tidak melakukan pendidikan atau pelatihan.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, pasar global, kompetisi, penurunan kualitas lingkungan (lapisan ozon, perubahan iklim, hutan tropis), penipisan sumber daya alam menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000. Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2021, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee.

In 2021 the Company's Internal Audit did not conduct education or training.

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customer demand, global market, competition, decreasing environmental quality (ozone layer, climate change, tropical forest), depletion of natural resources imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000 series. In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into some types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

- 2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**
Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank sebesar USD 88,57 juta.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

- 3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal**

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

- 4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak**

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

- 5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya**

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perseroan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perseroan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

- 6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia**

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

- 2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions**
As of December 31, 2021, the Company has loan to banks in amount of USD 88.57 million

The Company's loans are secured by the Company's vessels. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

- 3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees**

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

- 4. The Company may not be able to service its obligation to Customers based on Contract**

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

- 5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks**

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

- 6. The Risk of Loss of Human Resources**

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha.

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks.

Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayarsendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari Perseroan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/ memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal- Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (*maritime lien*), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritimelien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (*highly regulated*) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan prospek industri jasa transportasi laut
- penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

- difference between realization of the Company's actual financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders; and prospects of sea transportation industry
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place, may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia and to take the necessary actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Perkara Hukum

Selama tahun 2021, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (*management briefing*) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya. Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan Perseroan serta mitra bisnisnya, Perseroan yakin bahwa sistem ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

Mekanisme Whistleblowing System

Penyampaian pelaporan dugaan tindak pelanggaran dapat dilakukan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada :

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Legal Cases

During 2021, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2021, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities .

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

As a commitment to implement accountability principle and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function. The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

Whistleblowing System Mechanism

Reporting of suspected violation can be submitted through email, hotline or letter addressing to :

Letter to the Human Resources Work Unit
Telp : +62 21 6471 3088
Email : humancapital@logindo.com

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/ penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa dijaga untuk menghindari hal tersebut.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan tidak terbukti benar, maka proses investigasi dihentikan. Namun jika laporannya terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Pihak yang Menangani Pelaporan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah unit HRD berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi oleh Internal Audit. Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan akan dilakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan dijatuhkan sanksi dan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence. abuse of authority in the business environment.

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence. If the report is false, therefore the investigation process is ceased. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Whistleblowing Management Handler

HRD Unit will handle all whistleblowings, which also conduct oversight and investigation functions. HRD Unit has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation by Audit Internal. From the investigation results, will examine and prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if necessary. When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws. The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaign aimed to all employees for increasing their behavior awareness.

Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan social dan kualitas lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Tahun ini Perseroan harus menyesuaikan prioritas CSR untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang lebih mendesak yang timbul dari pandemi, staf pantai dan awak kapal Perseroan juga membagikan goodie bag kepada mereka yang kurang mampu dalam situasi COVID-19.

Pengembangan Masyarakat dan Masyarakat

Selain mengejar pertumbuhan, penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada masyarakat di mana perusahaan beroperasi.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan bertekad untuk menjadikan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan kerja dan menjadi tanggung jawab seluruh tingkat Manajemen sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman dan ramah. Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang sehat, aman dan ramah dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Dalam usaha mewujudkan tekad dan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen HSE dengan tujuan : Mencegah Pencemaran Lingkungan Kerja Mengendalikan Risiko Kerja Memperbaiki/ mengembangkan sistem secara berkelanjutan. Untuk memastikan jalannya program ini, Perseroan membentuk Tim yang kompeten yang terdiri dari wakil-wakil dari setiap bagian yang ada dalam Perseroan.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation.

To become a good corporate citizen, the Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

This year the Company had to adjust its CSR priorities to suit the more urgent needs arising from the pandemic, the Company's shore based staff and sea crew also distributed goodie bags to the less privileged in light of the COVID-19 situation.

Society and Community Development

In addition to pursuing growth, it is important for the Company to contribute back to the community where the company operates.

The Company commits to make Occupational Health, Safety and Environmental

The Company commits to make Occupational Health, Safety and Environmental (HSE) as a part of all work activities and to be responsibility to all level Management of the Company, to create a healthy work environment, comfortable and pleasant. The Company believes that a healthy, safe and friendly work environment will increase employee productivity at work.

In order to realize it, the Company implements the HSE Management System for : Prevent Environmental Pollution Controlling Job Risk Improve / develop the system continuously To ensure the program runs well, the Company forms a competence Team consisting of representatives from each department in the Company.



Tujuan kebijakan ini disampaikan dan dikomunikasikan kepada semua karyawan serta pihak yang terkait untuk dilaksanakan dan dilakukan peninjauan ulang secara periodik.

Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

Kepedulian Perseroan Dalam Masa Pandemi Covid-19

Dalam masa pandemi covid 19 Perseroan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Physical distancing.
2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker selama berada di lingkungan kerja.
3. Mengukur suhu tubuh setiap karyawan pada saat akan masuk area kerja dan saat meninggalkan ruang kerja (pulang kantor). Bila ditemukan ada karyawan yang suhu tubuhnya melebihi batas yang ditentukan maka karyawan tersebut dilarang untuk masuk ke area kerja dan dianjurkan untuk memeriksakan diri ke dokter.
4. Melakukan test swab Antigen secara berkala kepada setiap karyawan sebagai bentuk pencegahan (preventif) dari serangan virus corona. Bila hasil test menunjukkan reaktif maka karyawan diwajibkan untuk melakukan test lanjutan yaitu Swab PCR dan bila hasil test menunjukkan Positif, maka karyawan diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri atau di rumah sakit sampai kemudian dilakukan test berikutnya dan dinyatakan negatif, karyawan baru dapat diijinkan untuk kembali bekerja di kantor.
5. Melakukan penyemprotan secara berkala di seluruh lingkungan Perseroan.
6. Menganjurkan kepada karyawan untuk sesering mungkin mencuci tangan di air yang mengalir.
7. Menghindari dan membatasi kontak erat dengan pihak eksternal, terkecuali dalam keadaan mendesak maka penerimaan pihak eksternal dibatasi maksimal 15 menit setelah mendapat persetujuan dari Kepala Departemen, HSE Officer dan Kepala Emergency Response Team.

Sebagai bentuk pencegahan dari serangan virus corona, Perseroan memberikan masker, vitamin C, kepada setiap karyawannya secara berkala.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup:

1. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang Perseroan memiliki kebijakan dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Kebijakan ini harus dilaksanakan oleh setiap karyawan. Salah satu program yang dijalankan adalah penggunaan reused paper, kebijakan penyalaaan lampu, pemakaian air sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan. Tim HSE akan melakukan pemantauan dan pengukuran secara berkala atas penerapan ini.

The purpose of this policy is informed and communicated to all employees and related parties to be implemented and reviewed periodically.

the Company has successfully obtained certificates ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

Corporate Concern in Pandemic Covid-19

In Pandemic Covid-19, the Company implemented the following policies:

1. physical distancing .
2. Require employees to wear masks while in the work environment.
3. Measure the body temperature of each employee when they enter the work area and when they leave the work space (going home). If an employee is found whose body temperature exceeds the specified limit, the employee is prohibited from entering the work area and is advised to consult a doctor.
4. Conduct regular antigen swab tests for each employee as a form of prevention (preventive) from the corona virus attack. If the test results show reactive, the employee is required to carry out a follow-up test, namely Swab PCR and if the test result shows positive, the employee is required to self-isolate or in the hospital until the next test is carried out and is declared negative, employees may be allowed to return to work at office.
5. Regularly spraying disinfectants throughout the Company.
6. Advise employees to wash their hands as often as possible in running water.
7. Avoid and limit close contact with external parties, except in urgent circumstances, the acceptance of external parties is limited to a maximum of 15 minutes after obtaining approval from the Head of Department, HSE Officer and Head of the Emergency Response Team.

As a form of prevention from the corona virus attack, the Company provides masks, vitamin C to each of its employees regularly.

Corporate Social Responsibility to the Environment:

1. Use of environmentally friendly and recyclable materials and energy The Company has a policy on the use of environmentally friendly materials and energy. This policy must be implemented by every employee. One of the programs implemented is the use of reused paper, lighting policies, water usage according to needs and not excessive. The HSE team will periodically monitor and measure this implementation.

2. Pengolahan Limbah Perseroan mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dan mengklasifikasikan menjadi Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dan Limbah Non B3 (Organik dan Non Organik). Perseroan melakukan perencanaan pengelolaan limbah melalui pembuatan prosedur terdokumentasi dalam bentuk HSE Work Instruction dan/atau HSE Supporting Document serta penyediaan fasilitas dan sarana pengolahan limbah. HSE Team dan Office Management Department melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terhadap HSE System Procedure, HSE Work Instruction dan/atau HSE Supporting Document berkaitan dengan pengolahan limbah kepada seluruh karyawan dan pihak terkait.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terkait Praktik Ketenagakerjaan :

1. **Kesempatan yang Sama Terhadap Seluruh Karyawan**
Merupakan kebijakan Perseroan untuk menjamin kesempatan kerja dan peluang pengembangan yang sama bagi seluruh karyawan yang berkualitas tanpa membedakan atau melakukan diskriminasi terhadap usia, jenis kulit, asal negara, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan pelamar dan terhadap seluruh aspek dalam hubungan kerja, termasuk perekrutan, penggajian, kompensasi benefit, pelatihan, pemindahan dan semua syarat dan kondisi kerja, Prinsip Kesamaan Kesempatan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Para karyawan dapat menyampaikan/ menanyakan setiap hal yang menyangkut masalah ketenagakerjaan kepada HR Department atau Direktur terkait.
2. **Tingkat Kecelakaan Kerja**
Catatan HSE Department, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi dalam tahun 2021.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat, antara lain :

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Sesuai catatan HRD Departement, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 728 karyawan, dari jumlah tersebut hanya 1 orang karyawan yang berstatus tenaga kerja asing.

Pengembangan Masyarakat dan Komunitas

Selain mendukung pertumbuhan, teramat penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada komunitas tempat Perusahaan beroperasi. Ini adalah beberapa kontribusi sosial pada tahun 2021:

Kepedulian Sosial :

SDN Megamendung 03, Sekolah Teologi Sunsugos, Balikpapan dan Muara Kembang

Perusahaan percaya dalam memajukan pendidikan dan dengan demikian telah mendukung SDN Megamendung, sebuah sekolah dasar 2 jam Selatan dari Kota. Perseroan percaya bahwa pendidikan adalah tulang punggung

2. Waste management The Company identifies the waste generated and classifies into B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials) and Non-B3 Waste (Organic and Non-Organic). The Company carries out waste management planning through the preparation of documented procedures in the form of HSE Work Instructions and/or HSE Supporting Documents as well as the provision of waste treatment facilities and facilities. The HSE Team and Office Management Department carry out socialization and training on HSE System Procedure, HSE Work Instruction and/ or HSE Supporting Document related to waste management to all employees and related parties.

Corporate Social Responsibility of the Company related Labour practices:

1. **Equal Employment Opportunity**
Merupakan kebijakan Perseroan untuk menjamin kesempatan kerja dan peluang pengembangan yang sama bagi seluruh karyawan yang berkualitas tanpa membedakan atau melakukan diskriminasi terhadap usia, jenis kulit, asal negara, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan pelamar dan terhadap seluruh aspek dalam hubungan kerja, termasuk perekrutan, penggajian, kompensasi benefit, pelatihan, pemindahan dan semua syarat dan kondisi kerja, Prinsip Kesamaan Kesempatan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Para karyawan dapat menyampaikan/ menanyakan setiap hal yang menyangkut masalah ketenagakerjaan kepada HR Department atau Direktur terkait
2. **Work Accident Level**
According to People Management Department records, no accidents happened in 2021.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development, among others:

Use of Local Labor As per the HRD Department's records, the number of employees of the Company is 728 employees, of which only 1 employees are foreign workers.

Society and Community Development

In addition to pursuing growth, it is important for the Company to contribute back to the community where the company operates. These are some of the positive contributions socially in 2021:

Social Concern:

SDN Megamendung 03, Sekolah Teologi Sunsugos, Balikpapan dan Muara Kembang

The Company believes in promoting education and thus has been supporting SDN Megamendung, a primary school 2 hours South from the City. The Company believes that education is the backbone of society and thus it is important

masyarakat dan oleh karena itu penting bagi Perseroan untuk mendukung siswa dan kemampuan mereka untuk belajar dan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan negara. Sekolah ini terdiri dari siswa berusia 5-11 tahun dan Perusahaan telah mendukung mereka selama bertahun-tahun mulai dari donasi rutin hingga membuat Megamendung Digital Village di mana komputer disumbangkan untuk membantu pembelajaran mereka. Selain itu tahun ini juga dibagikan goodie bag, bingkisan lebaran serta alat tulis sekolah. Perseroan juga mendukung sekolah lain yaitu Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, sebuah perguruan tinggi di Jakarta Utara. Perseroan secara rutin memberikan bantuan sembako dan sayur mayur kepada mahasiswa untuk menjamin kesehatan dan gizi mahasiswa. Sekolah ini terdiri dari siswa yang berusia antara 20 – 30 tahun.

for the Company to support the students and their ability to learn and prepare them as future leaders of the country. The school is composed of students ranging from 5-11 years of age and the Company has been supporting them for numerous years from regular donations to creating a Megamendung Digital Village where computers were donated to aid in their learning. Additionally this year, goodie bags, lebaran hampers as well as school stationery were distributed. The Company also supports another school Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, a college in North Jakarta. The Company regularly donates groceries and vegetables to students of the college to ensure the health and nutrition of the students. The school is composed of students ranging from 20 – 30 years of age.



Donasi perlengkapan sekolah dan paket sembako di SDN Megamendung 03
Donations for school supplies and food packages at SDN Megamendung 03

Selain itu, karena kampus juga berfungsi sebagai asrama, furnitur dan tempat tidur susun juga disumbangkan untuk memastikan para siswa memiliki kondisi hidup yang layak.

Kegiatan lain seperti donor darah, kunjungan desa digital Megamendung, bersih pantai, kunjungan panti asuhan dan panti jompo untuk sementara dihentikan akibat pandemi COVID-19.

Adapun bantuan lainnya di diberikan di wilayah Jaringan usaha Perseroan yaitu Muara Kembang dan Balikpapan seperti pemberian sapi qurban dalam rangka hari raya Idul Adha, bantuan dana keamanan mobilisasi angkutan barang logistik, dana untuk TK/TPA Nur Sa'dah, Perbaikan jalan, dana untuk kegiatan keagamaan, dan bantuan dana untuk kegiatan masyarakat.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Misi Perseroan adalah memenuhi kepentingan masyarakat banyak, sebagaimana juga kebutuhan dari para pelanggan, dengan cara menghindarkan jatuhnya korban jiwa, kecelakaan dalam operasional kapal serta pencemaran laut. Misi tersebut mengandung arti bahwa Perseroan bertekad tidak hanya melayani keinginan para pemegang sahamnya, namun juga memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (Hull and Machinery) dan risiko perang. Kapal dan peralatannya juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (Protection and Indemnity).

Additionally, as the college also serves as a dormitory, furniture and bunk beds are also donated to ensure the students have adequate living conditions.

Other activities such as blood donation drives, Megamendung digital village visits, beach clean ups, orphanage and retirement home visits are temporarily discontinued as a result of the COVID-19 pandemic.

As for other assistance provided in the area of the Company's business network, namely Muara Kembang and Balikpapan, such as the provision of sacrificial cows in the context of Eid al-Adha, funds for security for the mobilization of logistics goods, funds for Nur Sa'dah Kindergarten/TPA, road repairs, funds for activities religion, and financial assistance for community activities.

Responsibility of Goods and / or Services

The Company's mission is to meet the interests of the public, as well as the needs of its customers, by avoiding casualties, accidents in ship operations and marine pollution. The mission means that the Company is determined not only to serve the needs of its shareholders, but also to meet the needs of the wider community. The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, increased value and additional owner interest. The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operation such as environmental pollution caused by accident (Protection and Indemnity).

Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2021 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.





Kami meyakini dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya akan menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bisnis yang tidak berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan tidak mengorbankan kepentingan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Memastikan bahwa Perseroan terus berkembang memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan yaitu menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa yang memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan *roadmap* Strategi Keberlanjutan:

We believe that adding value to all stakeholders will create a sustainable business. A business that is not oriented toward short-term profits and does not sacrifice the interests of other stakeholders including the community and the environment. Ensuring that the Company continues to grow to provide benefits to Shareholders, welfare for employees, the best service for customers, economic value for suppliers, giving a positive impact especially on the surrounding community and national development through economic growth, and preserving the environment. In this way, we believe there will be a mutually beneficial relationship while at the same time improving the Company's performance and productivity.

This is in line with the Company's vision and mission, which is to become Indonesia's leading integrated maritime services company that benefits the industry and the nation, providing maximum added value to all stakeholders in a sustainable manner in supporting the national economy.

To create a sustainable business, the Company has established a Sustainability Strategy roadmap:



ROADMAP STRATEGI BERKELANJUTAN

1. Kelautan

Ikut berperan aktif dalam pengaturan kelautan yang bertanggung jawab dan pemanfaatan sumber daya kelautan yang sehat.

Misi :

- Menciptakan sistem global pengaturan kelautan untuk ekonomi biru yang handal dan berkelanjutan juga seimbang dalam pemanfaatan dan konservasi sumber daya dan ruang kelautan.
- Mendukung pengembangan system untuk area laut yang dilindungi.

2. Komunitas

Menjadi mitra yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap komunitas dimana kita hidup, bekerja dan beroperasi.

Misi :

- Menyebarkan prinsip – prinsip kepemimpinan berstandar tinggi, terbuka dan dapat dipercaya.
- Memberikan manfaat kepada pelabuhan dan penduduk sekitar daerah pantai yang terkena efek dari lalu lintas kapal dan memfasilitasi pembicaraan dua arah dari berbagai pihak dalam komunitas.
- Membangun dan mengoperasikan infrastruktur pelabuhan yang handal dan berkelanjutan sehingga terjadi efisiensi dalam penggunaan energy dan meningkatkan kualitas udara dan air yang lebih bersih.

3. Karyawan

Menyediakan lingkungan tempat bekerja yang sehat, aman dan nyaman sehingga setiap karyawan dapat berkembang dan menggunakan seluruh kemampuannya untuk mencapai karir yang diinginkan.

Misi :

- Menerapkan standar perburuhan dan hak asasi di semua lini dari industri pelayaran untuk meningkatkan keselamatan, kualitas hidup dan upah yang wajar pada setiap orang yang bekerja di pelayaran.
- Menerapkan kepemimpinan yang terbaik dan pengembangan keahlian karyawan untuk menarik orang bergabung dan berkarir di dunia pelayaran.
- Mendukung keragaman karyawan dan memfasilitasi kesetaraan dan keragaman dalam lingkungan kerja.

4. Keterbukaan

Meningkatkan performa dan memungkinkan membuat keputusan yang berkelanjutan dengan keterbukaan dan tanggung jawab.

Misi :

- performa secara berkelanjutan dan memastikan peningkatan terus menerus melalui keterbukaan kerangka kerja dan skema penilaian.
- Memaksimalkan posisi tawar dari pelanggan agar industri pelayaran tetap mempertahankan keterbukaan dan membuat keputusan berdasarkan performa yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGIES ROADMAP

1. Ocean

Contribute to responsible ocean governance and the healthy use of marine resources

Mission :

- Establish a system of global ocean governance for a resilient and sustainable blue economy balancing access to, use, and conservation of marine resources and space.
- Support the development of a system of well-enforced marine spatial planning and marine protected areas.

2. Communities

Be trusted and responsible partner in the communities where we live, work and operate.

Mission :

- Promote good port governance principles with defined standards, transparency, and accountability.
- Engage and benefit the port, coastal and Indigenous communities affected by shipping, facilitating dialogue among all community actors.
- Build sustainable and resilient port infrastructure and operations to enable energy efficiency, improve air, water quality, and promote circularity.

3. People

Provide a healthy, safe, and secure work environment so that all employees can enjoy fulfilling careers and reach their full potential.

Mission :

- Adopt labor and human rights standards across the shipping industry to improve safety, security, living conditions, and fair wages for people working in shipping.
- Employ best practices in leadership and employee development to attract people to rewarding shipping careers.
- Embrace diversity and facilitate equal, diverse, and inclusive work environments.

4. Transparency

Drive performance improvements and enable better, sustainable decision making through transparency and accountability.

Mission :

- Monitor sustainability performance and ensure continuous improvement through disclosure frameworks and rating schemes .
- Maximize shipping customer's leverage and hold the industry to account by demanding transparency and factoring sustainability performance into decision-making processes.

5. Keuangan

Mendapatkan timbal balik keuangan sebagai hasil dari performance yang berkelanjutan dan meningkatkan skala yang lebih besar untuk inovasi, teknologi, design dan operasi yang lebih efisien.

Misi :

- Mendapatkan timbal balik dari performa yang berkelanjutan.
- Memberikan nilai keuangan ke lingkungan dan sumber daya untuk mendukung tanggung jawab dalam penggunaannya dan mengurangi efek negatif.

6. Energi

Merubah ke sumber energi yang nihil karbon, menggunakan sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab untuk mencapai nihil emisi di pelayaran dan menghindari efek negatif terhadap lingkungan.

Misi :

- Menyesuaikan pengurangan emisi berdasarkan protokol GHG (*Green House Gas*) di bidang pelayaran untuk perbaikan iklim global.
- Menjadi yang pertama dalam meningkatkan efisiensi energi untuk seluruh armada dan menerapkan operasi pelayaran menggunakan teknologi yang inovatif untuk mencapai efisiensi.
- Memfasilitasi langkah pembaharuan penggunaan energi ke energi yang terbarukan dan energi lainnya yang tingkat karbonnya rendah atau nihil.

5. Finance

Develop financial solutions that reward sustainable performance and enable large-scale uptake of innovation, technology, design, and operational efficiencies.

Mission :

- Reward high sustainability performance.
- Assign a monetary value to environmental resources to promote their responsible use and reduce negative impacts.

6. Energy

Change to diverse zero-carbon energy sources, use resources efficiently and responsibly for zero-emission shipping and avoid negative environmental and biodiversity impacts.

Mission :

- Align GHG emission reductions in shipping with global climate ambitions.
- Pioneer improvements in energy efficiency across the entire ship lifecycle, adopting operational practices and innovative technologies to achieve efficiency.
- Facilitate a step-change in shipping's energy portfolio, transitioning to renewable and other zero (or low) carbon fuels and technologies.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)	
		2021	2020
Pendapatan Usaha Business Revenue	Dolar Amerika US Dollar	28.705.059	25.569.273
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Dolar Amerika US Dollar	(23.703.693)	(20.933.241)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Dolar Amerika US Dollar	(269.599)	(294.002)
Rugi Tahun Berjalan Current Year Loss	Dolar Amerika US Dollar	(2.654.887)	(2.692.376)
Penyaluran Dana Program CSR CSR Program Fund Disbursement	Dolar Amerika US Dollar	15.937	12.173

Kinerja Sosial
Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)	
		2021	2020
Jumlah Karyawan Total number of employees	Orang Persons	728	707
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Costs	Rupiah Indonesian Rupiah	19.200.000	141.975.000
Pengaduan Ketenagakerjaan Employment Complaint	Kasus Case	0	0

Kinerja Lingkungan (Kantor)
Environmental Performance (Office)

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)	
		2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	239,873.40	201,972
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter Litre	46.384	45,809.57
Volume Penggunaan Air PDAM PDAM Water Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	2,294	2,212
Volume Penggunaan Air Tanah Groundwater Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	14,4	14,4
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Kasus Case	0	0



Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan berpegang teguh pada landasan dan nilai-nilai yang dijalankan oleh seluruh elemen perusahaan. Hal ini membangun budaya perusahaan yang kemudian dikukuhkan ke dalam seperangkat kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan.

Kode Etik Perseroan merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut: Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi; Gratifikasi dan penyuapan; Health, Safety, and Environment (HSE); Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian; serta Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan (TJSB) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa. Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan sosial dan kualitas lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara bertahap memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup.

The Company believes that the sustainability of the company's business is based on the foundation and values that are conducted by all elements of the company. This builds a corporate culture that is then confirmed into a set of codes of ethics that guide company personnel in interacting with stakeholders. The Code of Conduct summarized in the Company's Code of Ethics is a set of business ethics and behavior of every employee of the Company.

The Company's Code of Ethics is an integral part of the Company's GCG principles that serve as a reference in dealing with each Stakeholder and also regulates various other matters as follows: Integrity and Commitment of the Company's People, Compliance with the Law, Work Relations and Environment, Conflict of Interest, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy; Gratuities and Bribery; Health, Safety, and Environment (HSE); Abuse of Narcotics & Illegal Drugs, Liquor and Gambling; and Socialization and Enforcement of the Code of Ethics.

In running its business in various locations, the Company believes that Sustainable Social Responsibility (CSR) is an integral part of all the Company's activities to positively impact the industry and the nation. To be a good corporate citizen, the Company is committed to always giving attention and care to the social environment and environmental quality where the Company operates.

In conducting its commitment to sustainability, the Company gradually focuses on corporate social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the Government's social and environmental programs.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2021, Perseroan memperoleh kinerja yang cukup baik. Di bidang ekonomi, Perseroan mencatat peningkatan laba bersih sebesar 3,84% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain mendukung pertumbuhan, teramat penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada komunitas tempat Perusahaan beroperasi. Untuk itu, Perseroan melakukan kegiatan di bidang sosial dengan adanya kegiatan Corporate Social Responsibility secara berkala setiap tahunnya.

Apresiasi

Perseroan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pengawasan, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

Pencapaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2021 merupakan hasil kerja sama seluruh insan Perusahaan dan juga keterlibatan seluruh pemangku kepentingan yang selalu mendukung Perseroan. Harapan kami, semoga Perseroan dapat terus tumbuh beriringan dengan komunitas-komunitas yang berdampingan dengan bisnis perusahaan dan dapat mencapai tujuan keberlanjutan.

Atas nama Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Implementation of Sustainable Finance

In 2021, the Company has strived to give its best to realize the targets that have been set. With the existing challenges, throughout 2021, the Company achieved a satisfactory performance. On the economic front, the Company recorded a 3.84% increase in net profit compared to the previous year.

In addition to supporting growth, the Company needs to contribute back to the company's communities. For this reason, the Company conducts activities in the social field with Corporate Social Responsibility activities regularly every year.

Appreciation

The Company regularly conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of business operational risks that have the potential to hinder the achievement of company targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.

The performance achievements obtained during 2021 are the result of the cooperation of all Company personnel and the involvement of all stakeholders who always support the Company. We hope that the Company can continue to grow hand in hand with the communities that coexist with the company's business and can achieve sustainability goals.

On behalf of the Board of Directors of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director



Laporan Keberlanjutan PT Logindo Samudramakmur Tbk 2021 ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk secara rutin setahun sekali. Kedua laporan baik Laporan Tahunan maupun Laporan Berkelanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama.

Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perusahaan selama satu tahun kalender 2021.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Dolar Amerika, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 135.

Ketentuan SEOJK merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memenuhi prinsip akurasi, penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya di dalam laporan ini diberi keterangan *disajikan kembali.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. laporan ini juga dapat diunduh melalui situs perusahaan di alamat www.logindo.co.id

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

This 2021 PT Logindo Samudramakmur Tbk Sustainability Report is the first report published by the Company. We are committed to publishing a separate report from the Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk every year. The two reports, the Annual Report and the Sustainability Report are complementary and, in some cases, share the same topics or discussions.

This report will be published annually with a reporting period of January 1 - December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance during the 2021 calendar year.

Financial data in this report is denominated in US Dollars unless otherwise indicated. The financial data we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the Company's Annual Report. the report is made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of the report can analyze trends in the Company's performance.

This report is prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

We endeavor to convey all information that needs to be disclosed as specified in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Complete data on the Company's information compliance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 is presented at the back of this report, starting on page 135.

The SEOJK provisions recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information submitted in this report. However, it is not a requirement to be "compliant" with the Code. Due to certain considerations of the management, the Company has not sought assurance from an independent third party. Nevertheless, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. To fulfill the principle of accuracy, the restatement of information that improves the previous report in this report is marked *restated.

With this report, it is hoped that Stakeholders and Readers can find out various information regarding the company's sustainability performance that has been implemented during 2021 and make this report a reference in making decisions in the future. this report can also be downloaded through the company's website at www.logindo.co.id

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are extremely useful for improving the quality of reporting in the future.

Topik Material

Topik material dalam Laporan ini, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Adapun topik material laporan Keberlanjutan PT Logindo Samudramakmur Tbk 2021 adalah sebagai berikut:

Material Topic

Material topics in this Report are those that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities include economic, environmental, and social impacts. Impacts in this report include those that are positive.

The material topics of the 2021 PT Logindo Samudramakmur Tbk Sustainability report are as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Ekonomi Economic Topic			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan. <i>Direct Economic Value Generated and Distributed.</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. <i>Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.</i>	Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pekerja, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah). <i>Good economic performance management has a positive impact on the company (running operations) and stakeholders (benefits for workers, society through CSR, and tax revenue for the government).</i>	1. Penyusun target-target keuangan. <i>Development of financial targets.</i> 2. Membuat laporan keuangan. <i>Create a financial report.</i> 3. Menyusun strategi bisnis. <i>Develop a business strategy.</i> 4. Melakukan audit internal. <i>Conduct internal audits.</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung. <i>Indirect Economic Impacts.</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat. <i>Describes the benefits of the Company's existence for the community.</i>		
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur, dan transparan. <i>The Company to organize the Company's operations in a clean, honest and transparent manner.</i>		
Perilaku Anti-Persaingan <i>Anti-rivalry Behavior</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji. <i>Describes the Company's commitment to compete fairly, avoiding disreputable business practices.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Material <i>Materials</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menggunakan bahan baku secara efisien. <i>Describes the Company's commitment to using raw materials efficiently.</i>	Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. <i>Management of negative impacts that may be caused by the Company's business activities.</i>	Menerapkan semua peraturan lingkungan dengan ketat, termasuk melakukan audit secara berkala. <i>Strictly implement all environmental regulations, including conducting regular audits.</i>
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas. <i>Describes the Company's concern for the management of energy whose availability is increasingly limited.</i>		
Air <i>Water</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaan kian terbatas. <i>Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.</i>		
Emisi <i>Emissions</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. <i>Describes the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change.</i>		
Limbah <i>Sewage</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan. <i>Describes the Company's concern in managing wastewater so that it does not pollute the environment.</i>		
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. <i>Describes commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik Tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Sosial Social Topics			
Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai. <i>Describes the Company's commitment to the importance of employee management.</i>	Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. <i>The management of the Company's human resource development will have a positive impact on the Company's performance in realizing the Company's vision and mission.</i>	1. Menerapkan peraturan bagi karyawan. <i>Implement regulations for employees.</i> 2. Memberikan hak dan kewajiban yang sesuai. <i>Provide appropriate rights and obligations.</i> 3. Pemberian benefit, reward, promosi, dan tunjangan bagi karyawan Perusahaan. <i>Providing benefits, rewards, promotions, and allowances for the Company's employees.</i> 4. Adanya jenjang karier dan juga Key Performance Indicator (KPI) karyawan. <i>There is a career path and employee Key Performance Indicator (KPI).</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. <i>Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.</i>		
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. <i>Describes the Company's commitment to improving employee competencies.</i>		
Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang. <i>Describes the Company's commitment in valuing diversity and equality to progress and develop.</i>		
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama. <i>Describes the Company's commitment to respecting equality among people.</i>		
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak berserikat dan berkumpul bagi karyawan. <i>Describes the Company's commitment to respecting the right of association and assembly for employees.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Sosial Social Topics			
Kerja Paksa <i>Forced Labor</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam seleksi usia minimal karyawan. <i>Describes the Company's commitment in selecting the minimum age of employees.</i>	Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. <i>The management of the Company's human resource development will have a positive impact on the Company's performance in realizing the Company's vision and mission.</i>	1. Menerapkan peraturan bagi karyawan. <i>Implement regulations for employees.</i> 2. Memberikan hak dan kewajiban yang sesuai. <i>Provide appropriate rights and obligations.</i> 3. Pemberian benefit, reward, promosi, dan tunjangan bagi karyawan Perusahaan. <i>Providing benefits, rewards, promotions, and allowances for the Company's employees.</i> 4. Adanya jenjang karier dan juga Key Performance Indicator (KPI) karyawan. <i>There is a career path and employee Key Performance Indicator (KPI).</i>
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam penentuan jam kerja karyawan. <i>Describes the Company's commitment in determining employee working hours.</i>		
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Berdampak signifikan pada pelanggan. <i>Significant impact on customers.</i>		
Privasi Pelanggan <i>Customer's Privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan. <i>Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data.</i>		
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan nondiskriminasi. <i>Describes the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as labor, fair competition, and nondiscrimination.</i>		

Aspek material keberlanjutan tahun 2021 terdiri dari:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan disistribusikan
2. Dampak ekonomi tidak langsung
3. Anti Korupsi
4. Anti persaingan
5. Material yang digunakan
6. Energi
7. Air
8. Emisi
9. Limbah
10. Kepatuhan lingkungan
11. Kepegawaian
12. Health, Safety, and Environment (HSE)
13. Pelatihan dan pengembangan karyawan
14. Keberagaman dan kesetaraan
15. Praktik Non-Diskriminasi
16. Kebebasan Berserikat dan Perundingan
17. Kerja Paksa
18. Penerapan Hak Asasi
19. Pemasaran
20. Privasi Pelanggan
21. Kepatuhan sosial ekonomi .

The material aspects of sustainability in 2021 consist of:

1. Direct economic value generated and distributed
2. Indirect economic impact
3. Anti-corruption
4. Anti-competition
5. Materials used
6. Energy
7. Water
8. Emissions
9. Waste
10. Environmental compliance
11. Staffing
12. Health, Safety, and Environment (HSE)
13. Employee training and development
14. Diversity and equality
15. Non-discrimination practices
16. Freedom of Association and Bargaining
17. Forced Labor
18. Exercise of Human Rights
19. Marketing
20. Customer Privacy
21. Socio-economic compliance.

Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT Logindo Samudramakmur Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Logindo Samudramakmur Tbk

GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720
Telp. +62 21 6471 3088 (hunting)
faks. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Situs : www.logindo.co.id

Pernyataan Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Logindo Samudramakmur Tbk merupakan laporan keberlanjutan yang pertama kali dibuat sehingga tidak ada perubahan periode pelaporan, cakupan, maupun batasan topik material yang berbeda dari laporan sebelumnya. Demikian pula, tidak ada data dan informasi yang dinyatakan ulang yang bersifat memperbaiki laporan terdahulu.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Adapun kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan meliputi:

- Pemegang Saham: merupakan pihak yang memiliki PT Logindo Samudramakmur Tbk;
- Pegawai: siapa saja yang bekerja di PT Logindo Samudramakmur Tbk, mencakup karyawan tetap maupun kontrak dan outsourcing yang bekerja untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan;
- Pemasok: pihak profesional yang bekerja sama dengan mencakup pemasok, perusahaan lokal, dan mitra lainnya yang bekerja sama dalam rangka memperlancar proses bisnis perusahaan;

Access to Information on Sustainability Report

This report is intended for all Stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in conducting its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. PT Logindo Samudramakmur Tbk provides the widest possible access to information for all Stakeholders, and investors and anyone else regarding this sustainability report by contacting:

Corporate Secretary
PT Logindo Samudramakmur Tbk

GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720.
Tel. +62 21 6471 3088 (hunting)
fax. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Website: www.logindo.co.id

Statement on Sustainability Report

This is the first Sustainability Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk and therefore there are no changes to the reporting period, scope, or material topic boundaries that differ from previous reports. Similarly, there is no restatement of data and information that improves upon previous reports.

Stakeholder Involvement

Stakeholders are groups or individuals that have a direct impact or could be impacted by the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them in accordance with their respective competencies.

The Company's main stakeholder groups include:

- Shareholders: those who own PT Logindo Samudramakmur Tbk;
- Employees: anyone who works at PT Logindo Samudramakmur Tbk, including permanent, contract and outsourced employees who work for the sustainability of the Company's business;
- Customers;
- Suppliers: professional parties that cooperate with including suppliers, local companies, and other partners who work together to expedite the company's business processes;

- Instansi Pemerintah: terdiri atas pemerintah pusat, pemerintah lokal tingkat kecamatan, kelurahan/desa maupun provinsi, serta kementerian terkait selaku otoritas (authority) yang mengawasi terlaksananya kepatuhan PT Logindo Samudramakmur Tbk terhadap peraturan yang berlaku;
- Media Massa;
- Masyarakat: mencakup masyarakat di sekitar lokasi operasional dan masyarakat umum, termasuk di dalamnya tokoh masyarakat, kelompok lokal, karang taruna, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan media.
- Government Agencies: consisting of the central government, local governments at the sub-district, village and provincial levels, as well as relevant ministries as the authority that oversees the implementation of PT Logindo Samudramakmur Tbk's compliance with applicable regulations;
- Mass Media;
- Community: includes communities around operational sites and the public, including community leaders, local groups, youth organizations, non-governmental organizations (NGOs), and the media.



Profil PT Logindo Samudramakmur Tbk.
PT Logindo Samudramakmur Tbk. Profile

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
Kode Saham Stock Codes	LEAD
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.55 tanggal 23 Agustus 1995 Deed of Establishment No.55 dated August 23, 1995
Bentuk Badan Hukum Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT)
Ruang Lingkup Usaha Scope of the Business	Penyediaan kapal pendukung lepas pantai Offshore support vessel
Modal Dasar Capital base	7.200.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	4.049.616.328
Jumlah Karyawan (2021) Number of Employees (2021)	728 orang 728 people
Kepemilikan Saham Share Ownership	• Alstonia Offsholer Pte. Ltd. (32,55%)* • Eddy Kurniawan Logam (4,36%)** • Rudy Kurniawan Logam (6,40%) • Merna Logam (2,36%) • Manoj Pitamber Nanwani (6,10%) • Masyarakat (48,23%)
Jumlah Saham Total number of shares	4.033.750.428 saham 4,033,750,428 shares
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720 Telp. +62 21 6471 3088 (hunting), faks. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Situs : www.logindo.co.id PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720. Tel. +62 21 6471 3088 (hunting), fax. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Website: www.logindo.co.id
Kontak Contact	Sekretaris Perusahaan PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720 Telp. +62 21 6471 3088 (hunting), faks. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Situs : www.logindo.co.id Corporate Secretary PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720. Tel. +62 21 6471 3088 (hunting), fax. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Website: www.logindo.co.id

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd.
 18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 85.795.900 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas
 85,795,900 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

Sekilas Logindo

PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo semakin menunjukkan eksistensi dengan menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Mengawali kegiatan bisnisnya dengan memaksimalkan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki hingga pada tahun 1997 Perusahaan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Saat ini Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan ccomm yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan ccommmodation work barges.

Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perusahaan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal Perusahaan. Dengan pengalaman ccomm 25 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang ccommo dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Hal ini ditandai dengan banyaknya penghargaan yang telah diperoleh PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa.

Misi :

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Nilai Perusahaan

- INTEGRITAS
- TULUS
- BERTANGGUNG JAWAB
- VISIONER
- MEMIMPIN DAN MELAYANI

Logindo Overview

This report is intended for all Stakeholders as a basis for PT Logindo Samudramakmur, Tbk was established in 1995 and today, Logindo is increasingly showing its existence by becoming one of the main operators in the field of providing offshore support vessels. Starting its business activities by maximizing several tugs and barges owned until in 1997 the Company focused its business activities as a provider of upstream oil and gas marine support services and obtained its first work contract from Total E&P Indonesia.

Currently the Company has become one of the public companies capable of providing a wide range of offshore support vessels, including: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges and ccommmodation work barges.

With the increase in deepwater exploration and drilling activities, the Company has also strengthened its fleet with vessels that have Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained its crew to be qualified and experienced crew members while always maintaining the highest safety standards in the operation of the Company's vessels. With 25 years of experience, Logindo has always provided the highest quality fleet and a strong and dependable crew that has been trusted by many leading offshore oil and gas companies. This is indicated by the many awards that have been obtained by PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Vision, Mission and Values

Visi :

To be Indonesia's leading integrated maritime services company that benefits the industry and the nation.

Misi :

1. Always provide satisfaction to customers
2. To provide optimum and sustainable value to the Stakeholders.
3. Developing employees to reach their full potential
4. Conducting business with integrity and prioritizing quality, health, safety and environmental protection.

Nilai Perusahaan

- INTEGRITY
- SINCERITY
- RESPONSIBLE
- VISIONARY
- LEADING AND SERVING

Skala Perusahaan Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Karyawan Total Employees	Orang Persons	728	707
Total Operasi Total Operations	Unit Kantor Office Unit	2	2
Liabilitas Liabilities	Dolar Amerika US Dollar	101.432.190	103.460.057
Ekuitas Equities	Dolar Amerika US Dollar	35.195.001	37.784.099
Aset Assets	Dolar Amerika US Dollar	136.627.191	141.244.156
Pendapatan Usaha Business Revenue	Dolar Amerika US Dollar	28.705.059	25.569.273
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Dolar Amerika US Dollar	(23.703.693)	(20.933.241)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Dolar Amerika US Dollar	(269.599)	(294.002)
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	Dolar Amerika US Dollar	(2.654.887)	(2.692.376)

Jasa yang Dihasilkan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 13, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, Perusahaan berusaha dalam bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel), sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Berikut disampaikan rincian kegiatan usaha berdasarkan anggaran dasar Perusahaan yaitu Angkutan Perairan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Laut.

- Menjalankan usaha-usaha dibidang angkutan perairan dan aktivitas penunjang angkutan laut, tetapi tidak terbatas pada :
 1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;

Service Generated

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association, which was authorized by Deed No. 13, drawn up before Sri Hidianingsih, a Notary in Jakarta, the Company is engaged in the provision of offshore support vessels, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations by applying the principles of a Limited Liability Company.

The following are the details of business activities based on the Company's articles of association, namely Water Transportation and Sea Transportation Support Activities.

- Running businesses in the field of water transportation and sea transportation supporting activities, but not limited to:
 1. Domestic Sea Transportation for public goods by sea using ships between domestic ports by serving fixed and regular routes (liner) with scheduled, or non-permanent and irregular routes (tramper), including the sea transportation rental business and its operators;

2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk barang khusus yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG (Liquefied Petroleum Gas), LNG (Liquefied Natural Gas), dan CNG (Compressed Natural Gas), ikan dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
3. Angkutan Laut Luar Negeri untuk barang khusus yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antar pelabuhan diluar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
4. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus yang mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya;
5. Angkutan sungai dan danau untuk barang berbahaya yang mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau yang melakukan kegiatan pengangkutan bahan berbahaya dari tempat kegiatan pemuatan sampai ke tempat pembongkaran akhir, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG, dan CNG;
6. Aktivitas pengelolaan kapal yang mencakup kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal;
7. Jasa keagenan kapal/agen perkapalan perusahaan pelayaran yang mencakup usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia, mencakup pelaporan rencana dan realisasi kedatangan dan keberangkatan kapal, pengurusan jasa kepelabuhan, penunjukan perusahaan bongkar muat, penyelesaian dokumen kapal, pembukuan, dan pencairan muatan, penerbitan konosemen untuk dan atas nama pemilik kapal, penyelesaian pengisian bunker, bahan bakar minyak dan air tawar, serta pemenuhan kebutuhan
2. Domestic Sea Transportation for special goods which includes the business of transporting goods using sea vessels specially designed to transport a certain type of goods such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG (Liquefied Petroleum Gas), LNG (Liquefied Natural Gas), and CNG (Compressed Natural Gas), fish and the like, including the sea transportation rental business and its operators;
3. Overseas Sea Transportation for special goods which includes international sea transportation business for special goods, for example transportation of dangerous goods, toxic waste, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with the conditions and requirements of the ship adjusted to the type of primary business activity and to serve non-permanent and irregular routes or trampers between ports abroad, including the sea transportation rental business and its operators;
4. River and lake transportation for special goods which includes the business of transporting goods on rivers and lakes with specially modified ships or freight boats and only transporting one type of goods including ships that meet technical requirements / feasibility, in accordance with the special goods transported and classified as follows, namely transportation of logs / logs, transportation of pipe / iron / rail bars, bulk goods transportation, liquid goods transportation, transportation of goods that require refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, container transportation, container transportation, transportation of heavy equipment and other special goods transportation;
5. River and lake transportation for dangerous goods which includes the business of transportation of goods on rivers and lakes that conduct transportation of hazardous materials from the place of loading activities to the place of final unloading, including hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG, and CNG;
6. Ship management activities which include ship management services in the technical field of ships including maintenance, docking preparation, provision of spare parts, supplies, manning, insurance management and management of ship marine certification;
7. Ship agency services / shipping company shipping agency which includes business to take care of the interests of foreign sea transportation company ships and / or national sea transportation company ships while in Indonesia, including reporting on the plan and realization of ship arrivals and departures, managing port services, appointing stevedoring companies, settlement of ship documents, bookkeeping, and disbursement of cargo, issuance of bills of lading for and on behalf of the ship owner, settlement of bunkers, fuel oil and fresh water, as well as fulfillment of equipment and supplies needs, and implementation

perlengkapan dan perbekalan, dan pelaksanaan kegiatan lainnya yang disepakati pemilik kapal atau operator kapal dengan pelaksana kegiatan keagenan kapal.

Hingga 31 Desember 2021, bidang – bidang usaha yang telah dijalankan Perusahaan dan telah disesuaikan segmentasinya pada pengungkapan laporan keuangan Perusahaan adalah penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel).

Lebih lanjut, Perusahaan menyediakan berbagai jenis kapal pendukung kelautan yang dioperasikan oleh awak kapal yang cakap dan berpengalaman untuk dapat memenuhi persyaratan ketat QHSE dari para pelanggannya. Beberapa yang Perusahaan sediakan, antara lain kapal anchor handling tug and supply dan accommodation work barge. Perusahaan secara konsisten memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga mengoperasikan berbagai jenis kapal diantaranya seperti anchor handling tug vessel, anchor handling tug and supply vessel, diving support vessels, utility vessel, crew boat, landing craft transport, tug & barge, serta accommodation work barge.

of other activities agreed upon by the ship owner or ship operator with the implementer of ship agency activities.

As of December 31, 2021, the lines of business that the Company has conducted and has adjusted its segmentation in the disclosure of the Company's financial statements are the provision of offshore support vessels.

Furthermore, the Company provides several types of marine support vessels operated by capable and experienced crews to be able to meet the strict QHSE requirements of its customers. Some of which the Company provides, include anchor handling tug and supply vessels and accommodation work barge. The Company consistently provides the best service to meet customer needs. The Company also operates several types of vessels including anchor handling tug vessels, anchor handling tug and supply vessels, diving support vessels, utility vessels, crew boats, landing craft transport, tug & barge, and accommodation work barge.



1. Lhokseumawe, Aceh

- Logindo Stout
- Logindo Sturdy

2. Batam

- Logindo Stamina
- Logindo Progress

3. Laut Natuna

- Logindo Sincere

4. Balikpapan

- Logindo Energy
- Logindo Provider
- Logindo Destiny
- Logindo Braveheart
- Logindo Radiance

5. Samarinda

- Logindo Reliance

6. Senipah

- Logindo Vigilant
- Logindo Synergy
- Logindo Nusantara
- Logindo Mighty

7. Handil

- Logindo Blessing
- Logindo Hopeful
- Logindo Joyful
- Logindo Liberty
- Logindo Prosper
- Logindo Steadfast
- Logindo Valiant
- Logindo Courage
- Logindo Graceful
- Logindo Eager
- LSM Elang Laut
- LSM 10
- LSM 12

8. Muara Kembang

- Logindo Spearhead
- Logindo Servewell
- Logindo Favor
- LSM 07
- LSM 08
- LSM 09
- LSM 11

9. Pabelokan, Kep.Seribu

- Logindo Overcomer

10. Jakarta

- Logindo Enterprise

11. Marunda

- LSM Dunamos

12. Bukit Tua, Madura

- Logindo Stature

13. Kupang

- Logindo Stable

14. Atapupu

- Logindo Steward

Dalam memasarkan jasanya, Perusahaan melakukan proses pengadaan jasa dan layanan melalui proses tender. Tender menggunakan metode dan proses tertentu agar dicapai kesepakatan spesifikasi, harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Pengadaan (tender) mengacu pada aturan K3S (Kontraktor kontrak kerjasamanya Migas), yakni:

1. Kondisi kapal yang baik
2. Dokumen lengkap, dan crew yang baik
3. Sistem HSE yg baik
4. Harga yang bersaing

Adapun sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan sponsorship, pemasangan iklan, maupun promosi.

- **Kantor Pusat**

PT Logindo Samudramakmur Tbk
GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/
RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota
Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720
Telp. +62 21 6471 3088 (hunting)
faks. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Situs : www.logindo.co.id

- **Balikpapan**

Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7 Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
Telp. +62 542 872 090

In marketing its services, the Company procures services through a tender process. Tenders use certain methods and processes to reach an agreement on specifications, price, time, and other agreements. Procurement (tender) refers to the rules of K3S (Oil and Gas Cooperation Contractor), namely:

1. Good ship condition
2. Complete documents, and good crew
3. Good HSE system
4. Competitive price

Adapun sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan sponsorship, pemasangan iklan, maupun promosi.

- **Head Office**

PT Logindo Samudramakmur Tbk
GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/
RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar District, Central
Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720.
Tel. +62 21 6471 3088 (hunting)
fax. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Website: www.logindo.co.id

- **Balikpapan**

Comp. Balikpapan Baru Block G1 No. 7 Balikpapan
East Kalimantan 76114
Telp. +62 542 872 090

Untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha Perusahaan, baik di bidang tata Kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Logindo juga mengadopsi berbagai standard sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan berbagai standar tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan berupa pemberian penghargaan, sebagai berikut:

To obtain the best quality products and services, the Company always complies with government regulations and applies standard standards that apply in all areas of the Company's business, both in the field of governance and in general business practices. Logindo also adopts various quality system standards and certifications that are recognized nationally and internationally. The Company's commitment in implementing these standards has received appreciation from various circles in the form of awards, as follows:

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021

Certifications that are still valid in 2021

No	Jenis Sertifikat Certificate Type	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Date of Certificate Issued	Masa Berlaku Period of Validity	Dikeluarkan Oleh Issued By
1	ISO 9001:2015	10 December 2020 December 10th, 2020	10 Agustus 2023 August 10th, 2023	PT. Lloyd's Register Indonesia
2	ISO 14001:2015	16 July 2021 July 16th, 2021	15 July 2024 July 15th, 2024	PT. Lloyd's Register Indonesia
3	ISO 45001:2018	13 October 2020 October 13th, 2020	5 November 2023 November 5th, 2023	PT. Lloyd's Register Indonesia

Penghargaan

Awards

No	Jenis Penghargaan Award Type	Tanggal Dikeluarkannya Penghargaan Date of Award Issued	Dikeluarkan Oleh Issued By
1	Best HSSE Performance Implementation	31 Desember 2021 December 31st, 2021	Pertamina Hulu Mahakam
2	Penghargaan dari SKK Migas dengan Predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018 Award from SKK Migas with the best predicate in HSEQ performance without work accident in 2018	Januari 2019 January 2019	SKK Migas
3	Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian & evakuasi pesawat Lion Air JT610 Award to Dunamos NGO for participation in the search & evacuation of Lion Air flight JT610	Desember 2018 December 2018	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
4	Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Award from HSE Communication Forum 2019 in the category of Safety Performance on Work Contracts	2019	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
5	Penghargaan kepada LSM Provide untuk partisipasi dalam tumpahan minyak area PHE ONJW Appreciation to NGO Provide for participation in PHE ONJW area oil spill	2018	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
6	Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in Plastic Waste Reduction Campaign	2019	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
7	Penghargaan dari Contractor Forum 2019 kategori "Performa Kapal Terbaik" Award from Contractor Forum 2019 category "Best Ship Performance"	2019	Logistics Land Sea Air Contractor Forum



Pada 31 Desember 2021, berdasarkan data dari Divisi Sumber Daya Manusia, Logindo memiliki karyawan sebanyak 728 orang, dibanding tahun 2020 dengan 707 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, based on data from the Human Resources Division, Logindo had 728 employees, compared to 707 in 2020. The complete employee composition is presented in the following tables:

Jumlah Karyawan 2 Tahun Terakhir
Number of Employees in the Last 2 Years

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of employees
2021	728
2020	707

Jumlah Karyawan Berdasarkan gender/Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki / Man	663	91,07%	646	91,37%
Perempuan / Woman	65	8,93%	61	8,63%
TOTAL	728	100%	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level organisasi/Jabatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Organization Level/Job and Gender (Person)

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Management (Direktur/Komisaris/ Komite Audit) Management (Directorate/Comisaris/ Audit Committee)	7	3	10	1,4%	7	3	10	1,41%
General Manager	1	0	1	0,1%	1	1	2	0,28%
Manager	7	4	11	1,5%	7	2	9	1,27%
Koordinator Coordinator	20	19	39	5,4%	17	18	35	4,95%
Staf Staff	82	39	121	16,6%	86	37	123	17,40%
Crew	546	0	546	75,0%	528	0	528	74,68%
TOTAL	663	65	728	100,0%	646	61	707	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Education Level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Strata-3 (S3) & Strata-2 (S2) /	1	4	5	2,75%	1	4	5	2,79%
Strata-1 (S1) & Diploma 4 (D4)	33	39	72	39,56%	30	36	66	36,87%
Diploma 3, 2, & 1 (D3, D2, D1) /	19	16	35	19,23%	23	14	37	20,67%
SLTA/SLTP	64	6	70	38,46%	64	7	71	39,66%
TOTAL	117	65	182	100,00%	118	61	179	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan tingkatan crew dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by crew level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Deck Officer Class I	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Deck Officer Class II	14	0	14	2,56%	22	0	22	4,17%
Deck Officer Class III	30	0	30	5,49%	22	0	22	4,17%
Deck Officer Class IV	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Engine Officer Class I	28	0	28	5,13%	27	0	27	5,11%
Engine Officer Class II	39	0	39	7,14%	31	0	31	5,87%
Engine Officer Class III	38	0	38	6,96%	43	0	43	8,14%
Engine Officer Class IV	22	0	22	4,03%	21	0	21	3,98%
Rating and Other	333	0	333	60,99%	326	0	326	61,74%
TOTAL	546	0	546	100,00%	528	0	528	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Employment Status and Gender (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap Permanent	82	56	138	18,96%	79	49	128	18,10%
Tidak Tetap Temporary	257	9	266	36,54%	300	12	312	44,13%
Crew	324	0	324	44,51%	267	0	267	37,77%
TOTAL	663	65	728	100,00%	646	61	707	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kompetensi dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Competency and Gender (Person)

Pendidikan Education	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Operasional Operational	593	13	606	83,24%	576	13	589	83,31%
Non Operasional Non Operational	70	52	122	16,76%	70	48	118	16,69%
TOTAL	663	65	728	100,00%	646	61	707	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (orang) dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Age (people) and Gender (people)

Umur Pegawai Employee Age	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
51 tahun > 51 Years old	43	3	46	6,32%	45	3	48	6,79%
41 - 50 tahun 41-50 Years old	230	14	244	33,52%	205	13	218	30,83%
31 - 40 tahun 31 - 40 Years old	218	26	244	33,52%	199	22	221	31,26%
21 - 30 tahun 21 - 30 Years old	172	22	194	26,65%	197	23	220	31,12%
TOTAL	663	65	728	100,00%	646	61	707	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Placement and Gender (Person)

Umur Pegawai Employee Age	2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Kantor Pusat Head Office	55	40	95	13%	54	36	90	13%
Balikpapan	25	22	47	6%	25	22	47	7%
Muara Kembang	37	3	40	5%	39	3	42	6%
Kapal Ship	546	0	546	75%	528	0	528	75%
TOTAL	663	65	728	100%	646	61	707	100%



Dalam menjalankan usaha, Logindo menjalin kerjasama dengan sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perusahaan, antara lain:

- Marine Cat
- Oli kapal
- BBM Kapal
- Sparepart suku cadang kapal
- Steel material
- Barang-barang elektrik
- Peralatan navigasi

Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perusahaan, antara lain:

- *Outsourcing* untuk pemeliharaan kapal
- Selama masa pandemic kebutuhan jasa antigen, vaksin, PCR
- Selama masa pandemic kebutuhan jasa sewa hotel untuk karantina
- Pengurusan Dokumen keagenan
- *Jasa medical checkup* pekerja
- *Jasa Forwarder* untuk pengiriman barang.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia. Jika pemasok Indonesia tidak bisa memenuhi kebutuhan, Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing atau yang berdomisili di luar negeri.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2021 adalah sebagai berikut:

In running its business, Logindo cooperates with a number of suppliers, both suppliers of goods and services. Goods suppliers supply a number of the Company's needs, including:

- Marine paint
- Ship oil
- Ship fuel
- Ship spare parts
- Steel material
- Electrical goods
- Navigation equipment

While service suppliers required by the Company, among others:

- Outsourcing for ship maintenance
- During the pandemic, the need for antigen, vaccine, PCR services
- During the pandemic the need for hotel rental services for quarantine
- Agency Document Management
- Employee medical check-up services
- Forwarder services for shipping goods.

In the procurement of goods and services, the Company optimally cooperates with suppliers/vendors domiciled in Indonesia. If Indonesian suppliers cannot meet the needs, the Company will cooperate with foreign suppliers or those domiciled abroad.

As a form of commitment to the implementation of GCG principles in every aspect, the goods and services procurement mechanism implemented by the Company refers to laws and regulations and other regulations.

Complete data on suppliers of goods and services engaged by the Company and the value of the contract during 2021 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		Jumlah Nilai Pembelian (Juta-Rupiah) Total Purchase Value (Million Rupiah)	
	2021	2020	2021	2020
Indonesia	244	226	59.169.583.596	37.464.324.501
Luar Negeri Overseas	32	29	18.450.040.312	16.287.218.660
TOTAL	276	255	77.619.623.908	53.751.543.161

Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan) Number of Service Suppliers (Consultants)

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers		Jumlah Nilai Pengadaan Jasa (Juta-Rupiah) Total Value of Service Procurement (Million Rupiah)	
	2021	2020	2021	2020
Indonesia	190	144	23.530.690.210	19.089.795.308
Luar Negeri Overseas	22	19	6.937.864.819	5.641.598.975
TOTAL	212	163	30.468.555.028	24.731.394.283

Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan ukuran, struktur modal, maupun kepemilikan saham. Sedangkan pada rantai pasokan, terdapat perubahan berupa bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa, yang diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak pekerjaan. Jika pada tahun 2020, Perusahaan bekerjasama dengan 226 pemasok jasa dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp37.464.324.501 juta, maka pada tahun 2021 menjadi 244 pemasok, berubah, pemasok jasa atau terjadi deviasi 7,96% dari tahun sebelumnya.

Significant Changes to the Company and Supply Chain

During the reporting year, there were no significant changes in size, capital structure or share ownership. Meanwhile, in the supply chain, there were changes in the form of an increase in the number of suppliers of goods and services, which was followed by an increase in the value of work contracts. If in 2020, the Company worked with 226 service suppliers with a total purchase value of IDR 37,464,324,501 million, then in 2021 it became 244 suppliers, changing, service suppliers or a deviation of 7.96% from the previous year.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan antara lain :

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perusahaan

1. Perusahaan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perusahaan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak. Apabila Perusahaan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perusahaan.

Prevention Approach or Principles

The Company's objective in general is to create value for Shareholders through profit maximization while still based on sound business management practices. There are many uncertainties that surround the practice of the business world, both uncertainties originating from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can have both positive and negative effects. The positive influence of uncertainty can be an opportunity and the negative influence can be a risk.

The main risks of the Company's financial instruments include:

A. Risks Related to the Company's Business Activities

1. The Company Faces the Risk of Termination or Non-renewal of Contracts for the Provision of Company Services

Ship chartering activities are based on contracts with customers with a certain contract period. The contracts may be extended or terminated before maturity in the event of force majeure or one of the parties fails to perform its obligations as stipulated in the contract. If the Company fails to extend the contracts that have expired, it will have an impact on the Company's financial and operational conditions and business prospects.

2. Perusahaan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Perusahaan telah menandatangani persetujuan restrukturisasi dengan pihak perbankan dan telah melunasi pinjaman obligasi senilai SGD 50 Juta pada saat jatuh tempo. Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pinjaman bank sebesar USD 84 juta.

3. Perusahaan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perusahaan tergantung pada tariff sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perusahaan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perusahaan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

4. Perusahaan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perusahaan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

5. Perusahaan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perusahaan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perusahaan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perusahaan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perusahaan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perusahaan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perusahaan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perusahaan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perusahaan bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk

2. The Company Faces Risks Related to Bank Loans and Other Financial Institutions

The Company has signed restructuring agreements with banks and has repaid bond loans worth SGD 50 Million at maturity. As of December 31, 2021, the Company has bank loans amounting to USD 84 million.

3. The Company Faces Fluctuations in Ship Charter Rates

The Company's operational performance depends on the prevailing charter rates, which are determined by the highly competitive supply and demand for vessels. The Company offers short-term or spot charters to customers for urgent needs. Charter rates for these vessels are based on prevailing rates in the market at the time and range from three to six months. Short-term charters provide flexibility in organizing fleet capacity according to demand but make the Company vulnerable to short-term fluctuations in charter rates. A decrease in rental rates may adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to fulfill its obligations to customers under the contract

In ship chartering operations, for one reason or another, there may be delays in delivering vessels to customers in the case of time charters. In this case, the Company may have to pay compensation which may affect the Company's financial performance.

5. The Company is Vulnerable to Credit Risk of its Customers

The Company provides payment terms to its customers and is therefore vulnerable to overdue payment and/or default of its customers. There can be no assurance that the Company will be able to collect such receivables on time or in full. If the Company's customers experience cash flow difficulties or a downturn in their business performance, they may not be able to complete the payment of their obligations to the Company. In addition, an economic recession could negatively impact the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Therefore, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees who have experience in the shipping industry. If the Company loses senior management or employees due to health or other reasons and is unable to recruit competent replacements in a timely manner, this could negatively impact the Company's operations, revenue and profit, revenues and profits of the Company. The Company believes that the success of its business depends on its ability to retain capable, qualified and experienced employees and

mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman. Jika Perusahaan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perusahaan.

7. Perusahaan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perusahaan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perusahaan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perusahaan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perusahaan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perusahaan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perusahaan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perusahaan.

8. Perusahaan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perusahaan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya. Perusahaan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perusahaan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perusahaan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perusahaan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung

crew. If the Company is unable to attract, retain and motivate its employees and crew, it may impact the Company's performance.

7. The Company is Vulnerable to Potential Liabilities from Accidental Damage, Injury or Death

Due to the nature of the vessel chartering operations, the Company is vulnerable to the risk of crew, or third parties being involved in accidents on the Company's vessels. Accidents may occur due to fire, explosion or other events. The Company's vessels also operate on rivers in the upstream areas where the water depth is dependent on rainfall, making them vulnerable to being held up or run aground due to unpredictable drops in river water depth. In addition, the Company's vessels are subject to collisions resulting in damage to cargo or vessels or loss of life, for which the Company may be subject to claims by third parties. Accidents and disruptions to the Company's operations will have an impact on the Company's image and financial performance.

8. The Company May Not Have Sufficient Insurance and Be Unable to Carry Forward Existing Insurance

In operating its fleet of vessels, the Company is vulnerable to risks inherent in the shipping industry and external factors beyond its control, such as vessel sinkings, collisions or other marine disasters, environmental pollution loss or damage to cargo, and disruptions to operations due to mechanical breakdowns, human error, political action, crew strikes, adverse weather conditions and other matters. Such situations may result in loss of revenue or increased costs. The Company has insurance against some of these risks, but there can be no assurance that all risks are insured or insured. The Company's current insurance policies do not cover risks against, among others:

1. Termination of contract;
2. Cessation of vessel operation due to damage;
3. Loss or damage due to terrorism, radioactive and chemical contamination, or virus attack on software programs or electronic systems; and
4. Nuclear risk or blockade.

The Company does not purchase insurance for loss of revenue due to delay or detention of vessels because of riots, crew strikes, arrests and illnesses of crew members, communicable diseases, stowaways, drug raids and failure to load or unload goods which are considered business risks. The Company shall bear the amount of own risk and loss, or damage or liability incurred more than certain limits which cannot be claimed from the insurance company and shall be borne by the Company. In addition, the Company may not extend/renew the existing insurance if there is willful neglect of the guarantee.

oleh Perusahaan. Selain itu Perusahaan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perusahaan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perusahaan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perusahaan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perusahaan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perusahaan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

10. Perusahaan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

9. The Company Faces the Risk of the Company's Vessels Being Detained So That It Can Disrupt Operational Activities

Crew, cargo owners and other parties may file a claim against the vessel (maritime lien), if there are unsettled bills, claims or damages. The holder of the maritime lien may execute its claim by detaining the vessel and initiating a confiscation protest. The Company's vessels may be detained by authorities for investigation in connection with violations of laws and other regulations. The detention of one or more of the Company's vessels may result in the vessels not being available for charter and may require the Company to pay substantial sums for the release of such vessels, and will therefore adversely affect the Company's business, financial position and performance.

10. The Company Faces Risks in Vessel Utilization

The utilization of vessels, especially the offshore activity support fleet whose rental rates are higher and calculated per day, may not be managed optimally due to the unpreparedness of the vessel caused by crew shortages, licensing, and others. This can lead to loss of revenue, while the operational costs of the vessel continue to run, including crew wages, licenses, etc. Operational costs of the vessel continue to run including crew wages, interest expense, depreciation and insurance costs while the vessel is not operating.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perusahaan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

2. Perusahaan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (highly regulated) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perusahaan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan.

B. Risks Related to the Shipping Industry

1. Global & Regional Economic, Social, and Political Conditions May Reduce Demand for Company Services

The shipping industry is dependent on global and regional economic, social and political conditions. Weakening global economic conditions or unfavorable social and political conditions may affect the Company's financial performance.

2. The Company operates in a highly regulated industry

Shipping is a highly regulated industry that aims to ensure the safety & health of crew/humans as well as environmental protection.

The Government of Indonesia may add or amend laws and regulations applicable to the shipping industry which may restrict the Company's business activities and cause a negative impact on the Company's financial condition and operating performance.

Disamping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perusahaan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan.

3. Perusahaan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil.

Para pesaing Perusahaan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perusahaan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perusahaan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika pesaing Perusahaan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perusahaan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perusahaan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

In addition, the shipping industry must also comply with various international conventions, regulations regarding certification and various licenses required, as well as operational codes and standards. Compliance with these requirements can require significant costs to modify vessels, conduct maintenance and upkeep and environmental and crew health and safety inspections of vessels and renew necessary certificates and permits.

If international conventions, certification and licensing regulations, and operational codes and standards become more stringent and additional regulations are implemented, the Company's operating costs may increase. In addition, if these regulations are not complied with, sanctions and revocation of business licenses may occur. This could limit the Company's ability to conduct its business and have a negative impact on the Company's financial condition and operating performance.

3. The Company operates in a competitive industry The ship chartering industry is a fragmented industry with many large, medium and small-scale service providers, owners and operators.

The Company's competitors and new entrants may have lower operating costs and better access to finance, technology and/or other resources than the Company. Other competitors with less resources and capabilities than the Company may compete by offering more aggressive pricing to gain market share and meet customer needs. If the Company's competitors can provide a comparable level of service at a lower price and/or shorter preparation time, the Company may have to lower its rents to secure contracts, which would result in lower profit margins. In addition, the Company may lose contracts for which it is currently prospecting.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham- Saham Perusahaan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perusahaan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perusahaan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perusahaan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;

C. Risks Associated with Investment in the Company's Shares

1. Risk of Illiquidity of the Offered Shares in the Initial Public Offering

Meskipun Perusahaan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perusahaan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perusahaan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risk that the price of the Offered Shares May Fluctuate

The price of the Offered Shares after the Public Offering may fluctuate, which depends on several factors, including:

- Differences in the actual realization of the Company's financial and operational performance with that expected by investors and analysts;

- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perusahaan atau negara Indonesia;
- Perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- Perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- Penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- Prospek industri jasa transportasi laut
- Penjualan saham Perusahaan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perusahaan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perusahaan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perusahaan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perusahaan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perusahaan.

4. Perusahaan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perusahaan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perusahaan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perusahaan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perusahaan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perusahaan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. Apabila Perusahaan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perusahaan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

- Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or the country of Indonesia;
- Changes in economic, political or market conditions in Indonesia;
- Changes in stock prices of foreign companies (particularly in Asia) and in emerging markets;
- The final disposition of any litigation that may occur in the future;
- The sale of shares offered by the Company's majority shareholder; and
- The outlook for the marine transportation services industry.
- Future sales of substantial amounts of the Company's shares in the public market, or the perception that such sales may occur, could negatively impact the prevailing market price of its shares or its ability to raise capital through public offerings of additional equity or equity-related securities.

3. Risk that the interests of the Company's controlling shareholders may conflict with the interests of investors.

The Company's controlling shareholders may have other business interests other than the primary business activities conducted by the Company today, including other businesses in the sea transportation services industry in Indonesia, and may take actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, whether involving the Company, which would cause such controlling shareholders to favor their personal interests over those of the Company. This could have a material impact on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

4. The Company faces the possibility of not being able to pay dividends

The Company's ability to declare dividends in respect of the Company's offered shares will depend on the Company's future financial performance, which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; and on certain factors in the marine transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, most of which are beyond the Company's control. If the Company records a loss on its operating results in the Company's financial statements, this may be a reason not to distribute dividends.

Keanggotaan Asosiasi

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, selama tahun 2021, Perusahaan bergabung dalam asosiasi/perhimpunan berikut:

Membership of Association

In accordance with the line of business conducted by the Company, during 2021, the Company joined the following associations/ council:

Keanggotaan Asosiasi
Membership of Association

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association/Council	Posisi di Asosiasi Position in the Association
1	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member
2	Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Anggota Member



PT Logindo Samudramakmur Tbk percaya bahwa menjalankan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang efektif akan memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Logindo berkomitmen untuk memberikan transparansi informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk believes that conducting business in accordance with effective corporate governance principles will strengthen the company's relationship with stakeholders, as well as enhance its reputation and support long-term success. Therefore, Logindo is committed to providing transparency of information related to economic, social, and environmental performance as set out in the Sustainability Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi. GCG merupakan sebuah mekanisme yang diciptakan sebagai upaya mengatur hubungan antar organ perusahaan; baik hubungan internal maupun eksternal yang berlandaskan pada peraturan, perundang-undangan dan etika berusaha.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Good Corporate Governance is based on the principle of accountable decision-making methods and management of business entity activities, which in turn relates to sustainable organizational management and investment climate. GCG is a mechanism created as an effort to regulate the relationship between company organs; both internal and external relationships based on regulations, laws and business ethics.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar best practice yang ada, Perusahaan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

With the proper implementation of GCG, in accordance with applicable laws and best practice standards, the Company is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even grow and be sustainable in the future.

Prinsip-prinsip Penerapan GCG

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, Logindo memegang teguh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness (Kesetaraan/ kewajaran). Penjelasan atas prinsip-prinsip ini dan implementasinya di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Principles of GCG Implementation

As a responsible and sustainability-oriented corporation, Logindo upholds the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. An explanation of these principles and their implementation in the Company is as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup Logindo Implementation within Logindo
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Transparansi sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai pengelolaan aspek operasional dan usaha. <i>Transparency as openness in conducting the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the management of operational and business aspects.</i>	Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses website Perusahaan di www.logindo.co.id atau beberapa laporan yang diterbitkan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital atau siaran pers. <i>The Company always provides correct, accurate, and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the implementation of transparency principles properly and appropriately will avoid conflicts of interest with various parties. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the Company's performance. All stakeholders can access such valuable information including other information by accessing the Company's website at www.logindo.co.id or several reports published periodically either in physical, digital or press releases.</i>

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup Logindo Implementation within Logindo
Akuntabilitas <i>Accountabilities</i>	Akuntabilitas sebagai kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of company organs so that the management of the Company is carried out effectively.</i>	Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggung jawaban yang sistematis. hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan Tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola. <i>All organs of corporate governance have the principle of accountability with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. this can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly outlines the functions, rights, obligations, and authorities of each organ of governance.</i>
Pertanggung jawaban <i>Responsibility</i>	Responsibilitas atau tanggungjawab sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Responsibility or responsibility as conformity in the management of business activities to applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) yang berkelanjutan. <i>The Company's accountability is evidenced by compliance with applicable regulations, such as tax payments, implementation of industrial relations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and protection of the environment through sustainable corporate social responsibility programs.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Kemandirian sebagai suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Independence as a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. <i>The management of the Company is conducted professionally without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the Laws and Regulations and sound corporate principles.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran <i>Equality and Fairness</i>	Fairness atau kewajaran sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</i>	Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan prudent sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan. <i>The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on applicable laws and regulations. through this principle, the Company manages all assets properly and prudently to protect the interests of Shareholders honestly and fairly. For the Company, the principle of fairness is the soul to monitor and ensure fair treatment among various interests in the Company.</i>

Tujuan Penerapan GCG

Perusahaan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental untuk mewujudkan Perusahaan sebagai korporasi yang berkelanjutan (sustainable company). Untuk itu, tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pola hubungan yang berkelanjutan antar organ utama Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti mitra kerja, masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung pengembangan bagi Perusahaan.
3. Mengelola risiko dengan baik.
4. Peningkatan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Memitigasi terjadi penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Memperbaiki dan menguatkan budaya kerja Perusahaan.
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata Investor dan seluruh pihak.

Asesmen Penerapan GCG

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan self-assessment yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

1. RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perusahaan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.

Purpose of GCG Implementation

The Company implements GCG as a fundamental strategy to realize the Company as a sustainable company. Therefore, the objectives of GCG implementation in the Company are as follows:

1. Regulate the pattern of sustainable relationships between the Company's main organs and other Stakeholders such as partners, communities and the environment.
2. Support the development of the Company.
3. Manage risk well.
4. Increased responsibility to all stakeholders.
5. Mitigating irregularities in the management of the Company.
6. Improving and strengthening the Company's work culture.
7. Improve the Company's image in the eyes of investors and all parties.

Assessment of GCG Implementation

In 2021, the Company has conducted a self-assessment conducted by the Company's Internal Team to assess the implementation of the Company's GCG principles.

GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1 point 2, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. .

1. GMS is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and / or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In performing their duties, the three Company Organs have the authority that has been regulated in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions along with independence in conducting functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Untuk memperoleh kinerja terbaik, dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. Perusahaan juga melaksanakan proses audit eksternal atas laporan keuangan Perusahaan, sesuai peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilaksanakan melalui forum RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan jenis pelaksanaannya, RUPS di Logindo terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

1. RUPS Tahunan

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

2. RUPS Lainnya

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Selama tahun 2021, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan pada Realisasi 2020 (Audited). Selama tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi selengkapnya tentang RUPS tahun 2021 dan RUPS LB disajikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Peran Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan berfungsi sebagai organ yang memiliki kewenangan melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Dengan kata lain, penekanan peran Dewan Komisaris adalah untuk menghidupkan proses check and balances pengelolaan yang dijalankan oleh manajemen Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

To obtain the best performance, in performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit conducted by the Internal Audit Unit. The Company also conducts an external audit process of the Company's financial statements, in accordance with applicable regulations, conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The appointment of KAP is conducted through the GMS forum.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is a corporate organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. Decisions made in the GMS must be based on the Company's business interests in the long term.

Based on the type of implementation, the GMS in Logindo is divided into two, namely the Annual GMS and Other GMS.

1. Annual GMS

The Annual GMS is held to discuss the Company's annual report and annual accounts and is held no later than 6 (six) months after the fiscal year.

2. Other GMS

which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not conducted in the Annual GMS.

During 2021, the Company held GMS 1 (one) time, namely the Annual GMS on 2020 Realization (Audited). During the reporting year, the Company held an Extraordinary GMS. More information about the 2021 GMS and LB GMS is presented in the Annual Report Chapter on Corporate Governance.

BOARD OF COMMISSIONERS

The role of the Board of Commissioners in the corporate governance structure serves as an organ that has the authority to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in conducting the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the company. In other words, the emphasis of the Board of Commissioners' role is to activate the process of checks and balances of management conducted by the Company's management.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. To support the implementation of its duties, the Audit Committee assists the Board of Commissioners.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Saat ini

Sampai dengan saat ini, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PT Logindo Samudramakmur Tbk sebagai berikut:

Current Composition of the Board of Commissioners

Until now, the composition of the Board of Commissioners of PT Logindo Samudramakmur Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President of the Commissioner	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Merna Logam	Komisaris The Commissioner	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioners	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd

Komisaris Independen

Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuantujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) di tubuh Dewan Komisaris maka Peraturan Perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan pada Tahun Buku 2021 adalah:

Independent Commissioners

The Board of Commissioners, which has the authority to supervise and provide advice, is required to always be independent and able to place GCG objectives above existing interests. To prevent conflicts of interest within the Board of Commissioners, the prevailing laws and regulations require the company to have an Independent Commissioner in its composition.

The composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members with 1 (one) member as Independent Commissioner.

The Company's Independent Commissioners in the 2021 Financial Year are:

Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding in the Company	Status Independensi Independence Status	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Estherina Arianti Djaja	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	Nihil None	Independen Independent	2018-2023	2 2nd

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Komposisi Direksi Saat Ini

Susunan dan komposisi Direksi setelah mengalami perubahan di tahun 2021, sehingga saat ini menjadi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of corporate governance that is collegially responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company, acts as the leader in management and represents the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the provision of at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations.

Current Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors after undergoing changes in 2021, so that currently it is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatorik serta memiliki mekanisme reward & punishment. Perusahaan telah menyusun Kode Etik atau Code of Conduct yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan.

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Etika Kerja

Ruang Lingkup Etika Kerja

Kinerja dan citra perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis perusahaan sangat berkaitan dengan

ETHICS AND INTEGRITY

Code of Ethics

For the vision, mission, core values and culture of the Company to be implemented in a more tangible manner, a tool that is articulate and has a reward & punishment mechanism is needed. The Company has developed a Code of Conduct that serves as a guideline for behavior standards for all Company personnel in interacting with internal and external parties. The Company's Code of Conduct is introduced to all levels within the Company.

Contents of the Code of Conduct

Work Ethics

Scope of Work Ethics

The Company's performance and image as factors that influence and determine the smooth running of the business and the continuity of the Company's business are closely

perilaku seluruh insan perusahaan. Untuk mewujudkan kinerja ekselen dan citra yang baik diperlukan etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Code of Conduct ini diumumkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebaran dan Sosialisasi Code of Conduct kepada seluruh karyawan dilakukan dengan kewajiban membaca pedoman yang telah ditetapkan dan membuat pernyataan Kepatuhan bahwa telah membaca dan memahaminya serta untuk selanjutnya diimplementasikan dengan dikoordinir oleh Unit Kerja Human Resources (HR).

Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan Pejabat Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman tersebut. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh Pedoman Etika Perusahaan dengan memperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Perusahaan dan Mitra Usaha serta melakukan program-program penyegaran (pengulangan dengan berbagai cara untuk mengingatkan kembali) secara berkala.
2. Memberikan 1 (satu) salinan Pedoman Etika Perusahaan kepada setiap Perusahaan dan meminta Insan Perusahaan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan. Unit Kerja Human Resources (HR) bertanggung jawab untuk mendokumentasikan komitmen Perusahaan tersebut.
3. Pada setiap awal tahun meminta setiap Perusahaan memperbaharui komitmennya untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dengan menandatangani kembali formulir pernyataan komitmennya kembali.
4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Etika Perusahaan oleh setiap dan semua Insan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja secara berkelanjutan.

Mengkaji dan memperbaharui secara berkala Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan ke tingkat lebih baik dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan.

related to the behavior of all Company personnel. To realize excellent performance and a good image, work ethics are needed to regulate relationships between individuals both inside and outside the company.

Scope of the Code of Ethics

This Code of Conduct applies to all levels of Commissioners, Directors and Employees of the Company This Code of Conduct is announced to be known and implemented accordingly.

Dissemination of Code of Conduct

The dissemination and socialization of the Code of Conduct to all employees is conducted with the obligation to read the guidelines that have been set and make a statement of Compliance that has read and understood it and to be further implemented coordinated by the Human Resources (HR) Work Unit.

The Company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information about the Company's Code of Ethics to all Employees and Company Officials as well as external parties of the Company with the aim that everyone understands and can implement the guidelines. The Company is committed to conduct effective and comprehensive socialization of the Company's Code of Ethics by considering the following:

1. Conducting socialization of the Company's Code of Ethics to all Companies and Business Partners and conducting refresher programs (repetition in numerous ways to remind again) periodically.
2. Providing 1 (one) copy of the Company's Code of Ethics to each Company and asking Company personnel to sign a commitment statement form to comply with and implement the Company's Code of Ethics. The Human Resources (HR) Unit is responsible for documenting the Company's commitment.
3. At the beginning of each year, ask each Company to renew its commitment to comply with and implement the Company's Code of Ethics by re-signing the commitment statement form again.
4. Evaluate the achievement or understanding of the Company's Code of Ethics by all Company personnel both during the orientation period and during the working period on an ongoing basis.

Periodically review and update the Company's Code of Ethics to develop the Company's Code of Ethics to a better level and if necessary, can be further elaborated in various Company policies and regulations.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman ini.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tahun 2021, tidak terdapat (nihil) kasus pelanggaran Kode Etik di PT Logindo Samudramakmur Tbk.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh insan Perusahaan senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas pemahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing individu serta bertanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan PT Logindo Samudramakmur Tbk dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran di gunakan apabila pengaduan/ penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku.

Selama tahun 2021, Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Logindo Samudramakmur Tbk tidak menerima satupun kasus pengaduan.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN

PT Logindo Samudramakmur Tbk bergerak di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel) yang secara langsung dan tidak langsung akan berdampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasi. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Oleh sebab itu, menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pencegahan untuk meminimalkan risiko yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

1. Sanctions for violations of the Code of Conduct committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Sanctions for violations committed by the Board of Directors and the Board of Commissioners are decided by the Shareholders.
3. Sanctioning is conducted after tangible evidence of violation of this guideline is found.

Number of Code of Ethics Violations

In 2021, there were no (nil) cases of violation of the Code of Ethics at PT Logindo Samudramakmur Tbk.

INTEGRITY PACT

All Company personnel always maintain integrity in conducting business activities based on the Code of Ethics and applicable regulations. The commitment is expressed in the form of a statement on the understanding of the substance of the rules presented in the Company's Code of Ethics signed by each individual and is responsible for any violations committed.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/ improper actions in a confidential, anonymous and independent (independent) manner used to optimize the participation of PT Logindo Samudramakmur Tbk employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. The whistleblowing system is used when complaints/ disclosures are deemed ineffective to be channeled through formal channels (through direct supervisors or related functions). The Company guarantees confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower. The Whistleblowing System reporting mechanism is in accordance with the applicable SOP.

During 2021, the Whistleblowing System of PT Logindo Samudramakmur Tbk did not receive any complaint cases.

APPLICATION OF THE PRECAUTIONARY PRINCIPLE

PT Logindo Samudramakmur Tbk is engaged in the provision of offshore support vessels which will directly and indirectly have an impact on the environment around the area of operation. The impacts can be in the form of positive impacts and negative impacts. Therefore, it is the Company's obligation to take precautions to minimize the risks arising from the Company's operational activities.

Pada praktiknya, Perusahaan melakukan penilaian dan pengelolaan dampak dari operasi terhadap masyarakat dan lingkungan, baik pada saat masuk, beroperasi, dan keluar. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan izin dan adanya kelengkapan dokumen pada saat beroperasi.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kapal tenggelam, kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, serta dampak lainnya. Untuk itu, perusahaan memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku, standar dan persyaratan lainnya, di antaranya ISO 14001:2015 dan 45001:2018 sesuai dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan mengelola aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) semaksimal mungkin untuk mewujudkan operasi yang aman, andal, dan efisien.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan pada perusahaan.

TATA LAKSANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam POJK 51 Tahun 2017, operasionalisasi kegiatan usaha Perusahaan dalam perekonomian nasional diselaraskan dengan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan kemudian wajib melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Keberlanjutan. Kegiatan CSR berada di bawah Direksi melalui Direktur Keuangan dan SDM melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program CSR secara berkesinambungan.

In practice, the Company assesses and manages the impact of operations on society and the environment, both at the time of entry, operation, and exit. This is evidenced by the acquisition of permits and the existence of complete documents when operating.

The Company also always pays attention to the potential risk of hazards in the implementation of work such as sinking ships, fires, explosions, work accidents, occupational diseases, environmental pollution, and other impacts. For this reason, the company ensures that the Risk Management system is implemented in accordance with applicable laws and regulations, standards and other requirements, including ISO 14001: 2015 and 45001: 2018 in accordance with laws and regulations. The company manages Occupational Safety and Health (OHS) aspects to the maximum extent possible to realize safe, reliable and efficient operations.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2021, there were no significant changes to the company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

As stipulated in POJK 51 of 2017, the operationalization of the Company's business activities in the national economy is aligned with economic, social and environmental sustainability aspects and then must report it to the Financial Services Authority in a Sustainability Report. CSR activities are under the Board of Directors through the Director of Finance and Human Resources to plan, implement, and evaluate CSR programs on an ongoing basis.



ASPEK EKONOMI

Kontribusi Ekonomi Keberlanjutan

Kondisi Perekonomian Global dan Prespektif Perekonomian Nasional 2021

Perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia 2021 diperkirakan meningkat dengan pemulihan ekonomi di Advanced Economies (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan tapering the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Lebih lanjut, pandemi yang tetap kuat.

Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan dalam kisaran 3,2-4,0%. Sementara itu, stabilitas eksternal terjaga tercermin dari peningkatan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2021, didukung oleh surplus transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan kinerja NPI, nilai tukar Rupiah terkendali didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Inflasi tercatat rendah di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat.

Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik.

Kinerja Ekonomi Logindo 2021

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi Perseroan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Perusahaan terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan auditan yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

ECONOMIC ASPECT

Economic Contribution of Sustainability

Global Economic Conditions and National Economic Perspectives 2021

Improvement in the global economy in 2021 continues although unevenly with continued financial market uncertainty. World economic growth in 2021 is predicted to accelerate with a strong economic recovery in Advanced Economies (AEs), particularly the US, supported by accelerated vaccination and massive policy stimulus. Meanwhile, economic growth in Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except China, continues to improve, but not as fast as the recovery process in AEs. Global financial market uncertainty persists in line with the risks that are still prominent, among others related to the increase in the spread of Covid-19 Delta variant, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns of longer-lasting inflationary pressures due to supply chain disruptions and energy limitations. Furthermore, the pandemic remains strong.

With these developments, 2021 economic growth is predicted in the range of 3.2-4.0%. Meanwhile, external stability is maintained as reflected by an increase in the surplus of Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2021, supported by surpluses in the current account and capital and financial transactions. In line with the performance of the balance of payments, the Rupiah exchange rate is under control supported by Bank Indonesia's stabilization policies. Inflation was recorded low amidst rising domestic demand, maintained exchange rate stability, and Bank Indonesia's policy consistency in guiding inflation expectations. Financial system stability remained good with improved intermediation function.

Indonesia's economy is forecast to expand further in 2022 in line with improving domestic demand, with external stability maintained, inflation under control, and financial system stability remaining favorable.

Logindo's Economic Performance 2021

The economic dimension of sustainability focuses on the economic impact of the Company's operations. This report assesses the impact of the Company's operations on the economy through different capital flows between stakeholders.

The table of economic values generated and distributed shows where economic values are derived from, and where they are channeled to. All data presented here is sourced from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Dibagikan
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2021 (US\$)	2020 (US\$)
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED		
Pendapatan Usaha Business Revenue	28.705.059	25.569.273
Laba Usaha Business Profit	437.665	(776.956)
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expense)	53.221	37.746
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	28.758.280	25.607.019
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(23.703.693)	(20.933.241)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	0	0
Beban Administrasi Administrative Expenses	(4.074.590)	(4.076.544)
Beban Penurunan Nilai Impairment Expense	(542.332)	(1.274.190)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(334.919)	(294.002)
Beban Keuangan Financial Expenses	(2.680.863)	(2.904.126)
Pengeluaran untuk Pemegang Saham: Dividen Expenses for Shareholders: Dividends	0	0
Pengeluaran untuk Masyarakat: Dana CSR Community Expenditure: CSR Fund	15.937	12.173
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(31.336.397)	(29.217.103)

Implikasi Finansial Serta Risiko Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Akibat perubahan iklim berdampak pada penyelesaian pekerjaan, pendapatan maupun pengeluaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memetakan risiko akibat perubahan iklim tersebut. Walau demikian, pada tahun pelaporan, Perseroan belum menghitung implikasi finansial atas berbagai risiko tersebut:

Financial Implications and Risks Due to Climate Change

Climate change also affects the implementation of business activities conducted by the Company. Climate change has an impact on the completion of work, income and expenses of the Company. For this reason, the Company has mapped the risks due to climate change. However, in the reporting year, the Company has not calculated the financial implications of these risks:

Deskripsi Risiko Description of Risk	Mitigasi Mitigation	Dampak/Akibat Impact/Consequences	Mitigasi Mitigation
Cuaca buruk Severe weather	Memasuki musim penghujan Entering the wet season	Jadwal terlambat Delayed schedule	Memaksimalkan pekerjaan saat kondisi cuaca baik, Membuat schedule pelaksanaan pekerjaan dengan mempelajari data curah hujan dari BMKG. Maximize work during pleasant weather conditions, Create a schedule for work implementation by studying rainfall data from BMKG.

PRAKTEK ANTI KORUPSI

Perseroan mendukung penuh sikap Pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh insan Logindo di Kantor Pusat, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, untuk meminimalkan potensi terjadinya tindak pidana korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh insan Logindo termasuk karyawan - melalui berbagai kebijakan yang berlaku di Perseroan. Dengan adanya kebijakan tersebut di atas, seratus persen karyawan Logindo telah mendapatkan sosialisasi antikorupsi. Kebijakan yang mendorong sikap antikorupsi itu adalah sebagai berikut:

- Pedoman Tata Kelola
- Pedoman Kerja Direksi
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- Pedoman Kerja Komite Audit
- Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*);
- Pedoman *Whistleblowing System*.

Bersaing Sehat

Perseroan menyadari bahwa persaingan di jasa di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Kode Etika Perusahaan, khususnya dalam Etika Bisnis. Etika hubungan dengan pesaing adalah diatur sebagai berikut:

Memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika, sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

- Menjadikan pesaing sebagai pembanding (benchmark) guna meningkatkan kinerja Perseroan.
- Menghormati keberadaan seluruh pesaing dan menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati.

Untuk mewujudkan persaingan yang sehat, Perseroan akan fokus pada upaya menciptakan layanan yang berkualitas dan profesional, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar.

ANTI-CORRUPTION PRACTICES

The Company fully supports the Government's stance to eradicate corruption at all levels. The anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. To support this commitment, the Company has socialized the anti-corruption policy to all Logindo personnel at the Head Office, including the Board of Commissioners and Directors.

Meanwhile, to minimize the potential for corruption in conducting business activities, the Company has conducted anti-corruption socialization to all Logindo personnel including employees - through various policies that apply in the Company. With the policies, one hundred percent of Logindo employees have received anti-corruption socialization. Policies that encourage anti-corruption attitudes are as follows:

- Governance Guidelines
- Board of Directors Work Guidelines
- Board of Commissioners Work Guidelines
- Audit Committee Work Guidelines
- Code of Conduct;
- Whistleblowing System Guidelines.

Healthy Competition

The Company realizes that competition in services in Indonesia is very tight. To face such competition, the Company has outlined the principles of fair competition, as outlined in the Company's Code of Conduct, particularly in Business Ethics. The ethical relationship with competitors is regulated as follows:

Considering the rules of fair and ethical competition, in accordance with the provisions of the company, laws, and regulations.

- Making competitors as a benchmark to improve the Company's performance.
- Respect the existence of all competitors and maintain good relations and mutual respect.

To realize fair competition, the Company will focus on efforts to create quality and professional services, without looking for competitors' shortcomings or weaknesses. The Company also does not tolerate collusive practices with certain competitors to reduce the effect of market competition.

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Logindo patuh terhadap peraturan anti-trust dan tidak terlibat dalam monopoli.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Kegiatan usaha Perseroan di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel tentunya bersinggungan langsung dengan banyak sumber daya alam. Selain itu, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan akan mengubah bentang alam. Sesuai dengan bidang usaha yang ditekuni, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan terkena kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (TJSL).

Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kewajiban melaksanakan TJSL, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas, bisa dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Berpatokan pada ketentuan itu, maka Logindo melaksanakan program TJSL.

Program TJSL merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan.

Selama tahun 2021, Perseroan yang masih dihadapkan oleh situasi Pandemi Covid-19 tetap memberikan bantuannya dalam melaksanakan program TJSL. Program TJSL disalurkan melalui 4 kegiatan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu:

1. Bantuan Sembako
2. Donor Darah
3. Distribusi Tempat Sampah
4. Bantuan pemberian sapi qurban
5. Bantuan ke Sekolah Terpilih yaitu STT Sunsugos dan SDN Mega Mendung, antara lain: pemberian komputer, perbaikan lantai dan wc sekolah, dan lain-lain.

Bantuan diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan tidak hanya oleh kantor Pusat tapi juga di jaringan usaha Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Muara Kembang:

- Bantuan dan untuk TK/TPA Nur Sa'dah
- Perbaikan jalan
- Bantuan dana untuk kegiatan keagamaan
- Bantuan dana untuk kegiatan masyarakat
- Bantuan pemberian sapi qurban dalam rangka hari raya Idul Adha
- Bantuan dana keamanan mobilisasi angkutan barang logistik

The Company's commitment to compete fairly has resulted in no legal actions or sanctions during the reporting year. This also proves that in conducting business, Logindo complies with antitrust regulations and does not engage in monopoly.

Indirect Economic Impact

The Company's business activities in the field of providing offshore support vessels are of course in direct contact with many natural resources. In addition, the Company's business activities will change the landscape. In accordance with the field of business, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is subject to the obligation to conduct Social and Environmental Responsibility (CSR).

Referring to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

The obligation to implement TJSL, in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, can be implemented inside or outside the company environment. Based on this provision, Logindo implemented the TJSL program.

The TJSL program is a program to empower the social conditions of the community with the aim of assisting the government in improving the standard of living of the community to create justice and equitable development.

During 2021, the Company, which is still faced with the Covid-19 Pandemic situation, continues to aid in implementing the TJSL program. The TJSL program is channeled through 4 activities that can have a direct impact on the lives of Indonesian people, namely:

1. Basic food assistance
2. Blood Donation
3. Trash Can Distribution
4. Qurban cattle donation
5. Assistance to Selected Schools, namely STT Sunsugos and SDN Mega Mendung, including providing computers, repairing school floors and washrooms, and others.

Assistance is provided in accordance with the needs required by the community. The TJSL activities conducted by the Company are not only at the Head Office but also in the Company's business network, with the following details:

Muara Kembang:

- Assistance and for TK/TPA Nur Sa'dah
- Road repair
- Funding for religious activities
- Funding assistance for community activities
- Assistance in providing sacrificial cows in the framework of Eid al-Adha holiday
- Funding assistance for security mobilization of logistical goods transportation



Donasi perlengkapan sekolah dan paket sembako di SDN Megamendung 03
Donations for school supplies and food packages at SDN Megamendung 03

Bantuan yang diberikan Perseroan melalui Program TJSL bersifat pro bono, yaitu pelayanan untuk kepentingan umum, tanpa ada biaya apapun yang dikenakan oleh Perseroan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

The assistance provided by the Company through the TJSL Program is pro bono in nature, namely services for the public interest, without any fees charged by the Company to the community as beneficiaries.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Kontribusi Terhadap Lingkungan Hidup

Tantangan Perubahan Iklim

Perubahan iklim menjadi masalah serius bagi warga dunia. Saat ini, dampak perubahan iklim kian nyata, termasuk di Indonesia. Cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen, adalah sebagian kecil dari dampak negatif perubahan iklim. Bila tidak disikapi dan ditangani bersama, dampak perubahan iklim berpotensi menjadi bencana lingkungan yang merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dampak negatif perubahan iklim tak lepas dari perilaku manusia. Penggunaan listrik untuk berbagai keperluan, bahan bakar minyak berbahan fosil untuk industri, transportasi dan keperluan lain, pembabatan hutan, penggunaan plastik yang masif, semuanya turut menyumbang terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah dampak yang lebih dari perubahan iklim, sebanyak 171 negara menandatangani Perjanjian Paris (Paris Agreement), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Contribution to the Environment

The Challenge of Climate Change

Climate change is a severe problem for global citizens. Currently, the impact of climate change is increasingly evident, including in Indonesia. Extreme weather, hotter temperatures than before, rain falling more heavily, and the timing is increasingly unpredictable, on the other hand, when the dry season comes, the time is longer than usual, triggering crop failure, are some of the negative impacts of climate change. If not addressed and managed together, the impacts of climate change have the potential to become environmental disasters that harm humans and other living things.

The negative impacts of climate change cannot be separated from human behavior. The use of electricity for various purposes, fossil fuels for industry, transportation and other purposes, deforestation, massive use of plastics, all contribute to climate change.

To prevent further impacts of climate change, 171 countries signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to deal with climate change. The objectives of the Paris Agreement are set out in article 2, namely:

1. Restrain the rate of increase in global temperature to below 2 degrees Celsius from pre-Industrial Revolution levels and achieve efforts to limit temperature change to at least 1.5 degrees Celsius, recognizing that this limitation will significantly reduce the risks and impacts of climate change.

2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Logindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel) turut menyumbang perubahan iklim, misalnya penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional kapal, penggunaan listrik untuk operasional kantor dan lain-lain.

Komitmen Pelestarian Lingkungan

Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. Perseroan senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi sehingga mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan transaksi dan administrasi. Di setiap aktivitas pekerjaan, Perseroan memprioritaskan untuk memakai kertas sisa pakai serta penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan, antara lain, mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, dan limbah dengan baik.

Kepatuhan Lingkungan

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Komitemen itu dibangun karena Perseroan meyakini bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi Logindo, tapi juga memiliki sumbangsih dalam konservasi lingkungan secara global.

Komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Logindo akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

2. Improve the ability to adapt to the impacts of climate change, enhance climate resilience, and implement low greenhouse gas emission development without threatening food production.
3. Create a consistent financial stream to achieve low greenhouse gas emission and climate resilient development.

Logindo as a company engaged in the provision of offshore support vessels contributes to climate change, such as the use of fuel oil for ship operations, the use of electricity for office operations and others.

Commitment to Environmental Preservation

Compliance is the basis for the implementation of preservation and management of environmental impacts on all activities, products and services of the Company. By considering the precautionary principle, the Company ensures that all relevant activities have environmental permits in accordance with the provisions.

In addition, the Company is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into its strategy and operations. The Company always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure sustainable growth. The Company implements projects that support environmental preservation, including the development of information technology to reduce the use of paper in the implementation of transactions and administration. In every work activity, the Company prioritizes the use of wastepaper and the use of recycled and environmentally friendly materials.

In addition, the Company is also committed to reducing the impact of climate change through various policies, among others, managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, and waste properly.

Environmental Compliance

As a responsible corporation, the Company is committed to complying with various regulations relating to the environment. The Company believes that environmental stewardship not only benefits Logindo, but also contributes to global environmental conservation.

The Company's commitment to environmental conservation has resulted in no fines or sanctions being imposed on Logindo for non-compliance with environmental laws and regulations.

LOGINDO hadapi Covid-19

Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 guna mendukung program pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19, Perseroan memberlakukan Protokol Kesehatan di lingkungan kerja secara ketat diantaranya adalah:

- a. Pemberlakuan 5 M secara tegas bagi seluruh karyawan baik didalam maupun luar lingkungan kantor, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
- b. Penyediaan hand sanitizer dalam area kantor.
- c. Absensi Online dan deklarasi kesehatan setiap hadir kerja, serta kebijakan WFH sesuai ketentuan PPKM yang secara otomatis mengurangi beban transportasi di jalanan, sehingga dapat mengurangi beban kendaraan dan penggunaan bahan bakar.
- d. Pengecekan suhu tubuh setiap masuk kantor.
- e. Penyediaan Vitamin C secara berkala bagi seluruh karyawan.
- f. Pembersihan rutin di seluruh area Perusahaan dan penyemprotan desinfektan 3 (tiga) kali sehari.
- g. Pelarangan tamu masuk ke area kantor sebelum menunjukkan hasil Tes Rapid/Swab Antigen dengan hasil Negatif.
- h. Pelaksanaan Tes Rapid/Swab Antigen rutin setiap 2 (dua) minggu sekali sebelum memasuki kantor.
- i. Penggunaan aplikasi PeduliLindungi oleh seluruh karyawan dan scan QRCode setiap masuk kantor.
- j. Pelaksanaan vaksin COVID-19 2 dosis oleh seluruh karyawan.
- k. Karantina (Isolasi mandiri/Isoman) bagi karyawan yang terdiagnosis Positif Covid-19.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan Perseroan tidak menjadikan Perseroan memperlambat kinerja bisnis Perseroan, melainkan menjadi tantangan untuk tetap bertahan dan memberikan kinerja terbaiknya bagi Perseroan.

Pengendalian Limbah

Limbah

Dalam kegiatan konstruksi yang dilakukan Perseroan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasi mencakup limbah B3 dan non B3 perusahaan, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perseroan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. Selama penanganan tumpahan, catatan harus dibuat dengan memperhatikan perihal:

1. Lokasi proyek dan lokasi tumpahan
2. Tipe material dan jumlah yang terlepas
3. Orang yang hadir, termasuk mencakup Insan Logindo, mitra bisnis, masyarakat, wartawan, dan sebagainya.
4. Tindakan penanganan, dengan waktu pelaksanaan
5. Pembacaan alat pemantau udara
6. Alat Pelindung Diri (APD) yang dipakai oleh personel yang menangani

LOGINDO confronts Covid-19

As an effort to prevent the spread of COVID-19 to support the government's program in breaking the chain of Covid-19, the Company strictly enforces Health Protocols in the work environment, among others:

- a. Strict enforcement of the 5 M's for all employees both inside and outside the office environment, namely washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility.
- b. Provision of hand sanitizers in the office area.
- c. Online attendance and health declarations for every work attendance, as well as WFH policies in accordance with PPKM provisions which automatically reduce the burden of transportation on the streets, thereby reducing the burden on vehicles and fuel use.
- d. Body temperature checking every time you enter the office.
- e. Regular provision of Vitamin C for all employees.
- f. Routine cleaning in all areas of the Company and spraying disinfectants 3 (three) times a day.
- g. Prohibiting guests from entering the office area before showing the results of the Rapid/Swab Antigen Test with Negative results.
- h. Implementation of routine Rapid/Swab Antigen Tests every 2 (two) weeks before entering the office.
- i. Use of the PeduliLindungi application by all employees and scan the QRCode every time they enter the office.
- j. Implementation of 2 doses of COVID-19 vaccine by all employees.
- k. Quarantine (Self-isolation/Isoman) for employees who are diagnosed with Positive Covid-19.

The Company's efforts to prevent the spread of Covid-19 do not slow down the Company's business performance but become a challenge to survive and provide the best performance for the Company.

Waste Control

Waste

In the construction activities conducted by the Company, waste that arises as a remnant of operational activities includes hazardous and non-hazardous waste, liquid and solid. The waste treatment conducted by the Company has referred to the ISO 14001:2015 framework related to Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. During the handling of spills, records must be made regarding:

1. Project location and spill location
2. Type of material and amount released
3. People present, including Logindo People, business partners, communities, journalists, etc.
4. Response actions, with timeline
5. Air monitoring device readings
6. Personal Protective Equipment (PPE) worn by handling personnel

7. Berbagai paparan atau gejala dilaporkan
8. Berbagai macam informasi mungkin bisa digunakan kemudian untuk memeriksa dampak tumpahan atau evaluasi tindakan penanganan.

Setelah penanganan tumpahan lengkap, catatan harus ditinjau secara khusus untuk tujuan evaluasi penanganan. Tindakan koreksi harus ditujukan dalam memenuhi pelaksanaan Program Pengendalian Bahaya. Catatan-catatan yang dihasilkan didalam hubungannya terhadap program ini harus dipelihara sesuai dengan pengendalian rekaman mutu.

Selain penanganan tumpahan, Perseroan juga menghasilkan air limbah, limbah padat dan limbah B3. Di Kantor Pusat misalnya, air limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan mandi cuci dialirkan ke saluran kawasan dan limbah cair kakus dikelola dengan septik tank secara anaerob. Sesuai SK Gub. No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Propinsi DKI Jakarta mensyaratkan bahwa air limbah domestik tidak boleh diresapkan dalam tanah karena dapat mencemari air tanah sehingga harus diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang ke saluran air permukaan. Perseroan secara berkala melakukan pengujian terhadap air limbah yang dibuang ke saluran air permukaan. Dengan demikian dapat diketahui kualitas air limbah sebelum dibuang ke saluran air permukaan.

Untuk pengelolaan limbah padat domestik, menurut data dari Divisi Health, Safety, and Environment (HSE), Kantor Pusat Perseroan menghasilkan timbunan sampah perkantoran dalam batas normal. Sampah tersebut berasal dari aktivitas karyawan dan tamu serta kantin. Penanganan sampah dilakukan oleh petugas cleaning service dari setiap lantai dan ditempatkan di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang berada di belakang area gedung operasional.

Penanganan sampah padat sudah dilakukan pemisahan antara sampah anorganik dan organik. TPS berupa bangunan terpisah dari Gedung Logindo. Sampah di TPS selanjutnya dikerjasamakan dengan Suku Dinas Kebersihan Jakarta Pusat dengan frekuensi pengangkutan dua kali sepekan.

Adapun pengelolaan limbah B3 di Kantor Pusat, antara lain, berupa lampu TL bekas, lampu ulir bekas, baterai bekas, Perusahaan mengumpulkan limbah tersebut di dekat lokasi TPS domestik. Selanjutnya, limbah tersebut dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang berizin. Jenis limbah B3 berupa lampu Philips Lifemax sebanyak 162 buah, Philips Esensial 16 buah, Philips Lumen 2 buah, dan Philips Master sebanyak 2 buah.

Reduksi Pemakaian Kertas

Peningkatan pemanfaatan TI menjadikan operasional maupun layanan jasa berdampak pada pengurangan penggunaan kertas.

Logindo berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan usahanya. Pengelolaan limbah kertas bekas pakai diserahkan pada kebijakan masing-masing unit kerja,

7. Various exposures or symptoms reported
8. A wide range of information may be used later to examine the impact of the spill or evaluate the containment measures.

After the spill response is complete, records should be reviewed specifically for the purpose of response evaluation. Corrective actions should be aimed at fulfilling the implementation of the Hazard Control Program. Records generated in conjunction with this program shall be maintained in accordance with quality record control.

In addition to spill handling, the Company also generates wastewater, solid waste and hazardous waste. At the Head Office, for example, domestic wastewater generated from bathing and washing activities is channeled to the area drains and latrine wastewater is managed with anaerobic septic tanks. In accordance with Gub. No. 122 of 2005 concerning Domestic Wastewater Management in DKI Jakarta Province requires that domestic wastewater should not be infiltrated into the ground because it can pollute groundwater so that it must be treated first to be discharged into surface waterways. The Company periodically conducts testing of wastewater discharged into surface waterways. Thus, the quality of wastewater before it is discharged into surface water channels can be known.

For domestic solid waste management, according to data from the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, the Company's Head Office produces office waste within normal limits. The waste comes from employee and guest activities as well as the canteen. Waste handling is conducted by cleaning service officers from each floor and placed in a Temporary Waste Collection Site (TPS) located behind the operational building area.

Solid waste handling has been separated between inorganic and organic waste. The TPS is a separate building from the Logindo Building. Waste in the TPS is then cooperated with the Central Jakarta Cleanliness Department with a frequency of transportation twice a week.

As for the management of hazardous waste at the Head Office, among others, in the form of used TL lamps, used screw lamps, used batteries, the Company collects the waste near the location of the domestic TPS. Furthermore, the waste is cooperated with a licensed third party. Types of B3 waste in the form of Philips Lifemax lamps as many as 162 pieces, Philips Essential 16 pieces, Philips Lumen 2 pieces, and Philips Master as many as 2 pieces.

Paper Usage Reduction

Increased utilization of IT has led to a reduction in paper usage in both operations and services.

Logindo is committed to reducing paper usage and maximizing the use of technology in all its business activities. The management of used paper waste is left to the policies of each work unit and is processed by third parties by

dan diolah oleh pihak ketiga dengan mempertimbangan kondisi sosial dan lingkungan setempat. Hingga tahun 2021, Perseroan sudah melakukan penghitungan limbah penggunaan kertas.

EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perseroan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin (Pertamax/ Pertalite/Premium) dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional dan genset.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Logindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM di seluruh kegiatan bisnisnya.

Langkah penghematan listrik antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (Fluorescent Lamp) dengan lampu LED (Light Emitting Diode) yang lebih hemat energi.

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengurangi perjalanan dinas dan mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi.

Seluruh energi yang dikonsumsi Perseroan berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan Kwh meter dari PLN untuk konsumsi listrik, dan satuan liter yang diperoleh kantor pusat yang mencatat pengeluaran bahan bakar minyak, baik untuk kendaraan operasional maupun genset. Total konsumsi energi yang digunakan oleh Logindo selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Konsumsi Energi dalam Organisasi
Table of Energy Consumption Volume in the Organization

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020
Listrik / Electricity	Kwh	239,873	201,972
BBM / Fuel	Liter	46.384	45,809

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2021 naik dibandingkan tahun 2020. Penurunan penggunaan energi disebabkan oleh penerapan Work from Home yang didasari pandemi Covid.

considering local social and environmental conditions. Until 2021, the Company has calculated the wastepaper usage.

ENERGY EFFICIENCY

The Company uses electricity and fuel oil as its main energy sources. The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), and the Company prepares generators as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electric energy is used in office operations, such as lighting, turning on electronic devices to support work, and others. Meanwhile, fuel oil used is gasoline (Pertamax/ Pertalite/Premium) and diesel fuel for operational vehicles and generators.

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited and is categorized as a non-renewable energy source. If they are not used wisely, for example through wasteful behavior, these supplies will run out faster. Therefore, Logindo is committed to saving electricity and fuel in all its business activities.

Electricity saving measures, among others, are conducted by socializing energy savings, appealing to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when not in use, and so on. In addition, the Company also increased the number of glass panels in office rooms so that during the day it can utilize sunlight as a source of lighting. Another effort is to replace TL (Fluorescent Lamp) lamps with LED (Light Emitting Diode) lamps which are more energy efficient.

Meanwhile, efforts to save fuel oil are conducted, among others, by reducing official travel and replacing face-to-face meetings with teleconferences.

All energy consumed by the Company comes from non-renewable energy calculated based on Kwh meter bills from PLN for electricity consumption, and liter units obtained by the head office that record fuel oil expenditures, both for operational vehicles and generators. The total energy consumption used by Logindo during 2021 is as follows:

Based on the table above, energy use in 2021 increased compared to 2020. The decrease in energy usage is due to the implementation of Work from Home based on the Covid pandemic.

EFISIENSI AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Air digunakan untuk membilas peralatan, mobil operasional, serta untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti kebutuhan toilet, mandi, wudu, dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan air yang besar, Perusahaan memanfaatkan air PDAM dan air tanah. Berdasarkan data yang diperoleh, volume pengambilan air berdasarkan sumbernya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Table of Water Intake Volume by Source

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
Air PDAM / PDAM Water	M ³	2,294	2,212
Air Tanah / Groundwater	M ³	14	14
TOTAL		16,694	16,612

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

1. Sumber air PDAM : perhitungan konsumsi air (M³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
2. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (M³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap mesin pompa. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Perseroan menyadari bahwa air PDAM maupun air tanah ketersediaannya semakin menipis. Bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya karena tercemar sedangkan penggunaan air tanah kian terbatas karena semakin banyak orang atau perusahaan yang mengambilnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air. Kebijakan yang dilakukan antara lain mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana (hemat), dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran.

PENGURANGAN EMISI

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Logindo, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perseroan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR). Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara, baik yang bersumber dari hasil pembakaran bahan bakar minyak maupun debu akibat yang muncul kegiatan usaha.

WATER EFFICIENCY

Water is one of the main needs in the Company's business activities. Water is used to rinse equipment, operational cars, as well as for domestic needs of employees, such as toilet needs, bathing, ablution, and others.

To meet the large water demand, the Company utilizes PDAM water and groundwater. Based on the data obtained, the volume of water withdrawal based on its source as of December 31, 2021, is as follows:

The standards and methodologies used in calculating water usage are:

1. PDAM water source: calculation of water consumption (M³) based on the amount of PDAM bills per month.
2. Well water source: calculation of water consumption (M³) is done by reading directly from the flowmeter on each pump machine. The number listed on the flowmeter is in accordance with the amount of water used each month.

The Company realizes that the availability of PDAM water and groundwater is decreasing. The raw water treated by the PDAM is getting worse in quality due to pollution while the use of groundwater is increasingly limited because increased people or companies are taking it. Therefore, the Company is committed to water use efficiency. Policies conducted include issuing an appeal for the wise use of water (saving) and conducting periodic checks on water installations so that repairs can be made in the event of damage or leakage.

EMISSION REDUCTION

In running the business, the sources of emissions generated by Logindo are related to the use of electricity and fuel oil. The use of electricity generates direct greenhouse gas emissions (scope 1), while the use of fuel oil generates indirect greenhouse gas emissions (scope 2). In addition to scope 1 and 2 greenhouse gas emissions, the Company also contributes to emissions related to the use of ozone depleting substances (BPOs), which originate from the use of air conditioning machines (AC), refrigerators and extinguishing agents for light fire extinguishers (APAR). In addition, the Company also contributes to air emissions, both from the combustion of fuel oil and dust arising from business activities.

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan. Misalnya, R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon.

Adapun upaya yang dilakukan Logindo untuk mengurangi emisi udara, baik baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂), Perseroan memiliki kebijakan antara lain menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan untuk kendaraan operasional, secara berkala melakukan uji emisi kendaraan operasional Perseroan dan mensyaratkan semua kendaraan lolos uji emisi, dan lain-lain.

To reduce the use of ozone-depleting substances, the Company has a policy to use air conditioners and refrigerators with environmentally friendly refrigerants. For example, R404 or R134. The same policy applies to light fire extinguishers, the extinguishing agent must be environmentally friendly, i.e., not Halon.

As for Logindo's efforts to reduce air emissions, both in the form of conventional air polluting gases (SO₂, NO_x), as well as greenhouse polluting gases (CO₂), the Company has a policy of, among others, using more environmentally friendly high-octane fuel oil for operational vehicles, periodically conducting emission tests of the Company's operational vehicles and requiring all vehicles to pass emission tests, and others.

SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI No. P.20211116.340720.394774

Tanggal Uji Emisi : 16 November 2021
 Berlaku Sampai Dengan : 16 November 2022
 Nama BPUE : AUTO 2000 GARUDA
 Nomor Induk BPUE : P.12.AUTG
 Alamat BPUE : Jl. Garuda No. 84
 Merk Kendaraan : TOYOTA
 Tipe Kendaraan : KIJANG INNOVA
 Jenis Kendaraan : MPV/ MINI BUS
 Tahun Produksi : 2012
 No. Kendaraan : B1019POU
 No. Identifikasi Kendaraan : MHFXX42G2C0014268
 No. Mesin : 2KD U074524
 Tipe Mesin : Diesel
 Kapasitas & Jumlah Silinder : 2500CC & 4 SILINDER
 Bahan Bakar : Solar
 GVW : 2500
 Odometer : 124,536
 Status Uji Emisi : LULUS

Teknisi Uji Emisi : Deny Heryana heryana

Parameter	Satuan	Hasil Uji	Ambang Batas
Temp. Oli Mesin	°C	85	
Putaran Mesin	rpm	3000	
Opasitas	% HSU	30	40

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2008

SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI No. P.20211115.16984.389011

Tanggal Uji Emisi : 15 November 2021
 Berlaku Sampai Dengan : 15 November 2022
 Nama BPUE : AUTO 2000 GARUDA
 Nomor Induk BPUE : P.12.AUTG
 Alamat BPUE : Jl. Garuda No. 84
 Merk Kendaraan : TOYOTA
 Tipe Kendaraan : AVANZA
 Jenis Kendaraan : MPV/ MINI BUS
 Tahun Produksi : 2013
 No. Kendaraan : B1080PZJ
 No. Identifikasi Kendaraan : MHKM1BA2DK028903
 No. Mesin : K3 MB40830
 Tipe Mesin : Injection
 Kapasitas & Jumlah Silinder : 4
 Bahan Bakar : Bensin
 GVW : -
 Odometer : 124,173
 Status Uji Emisi : LULUS

Teknisi Uji Emisi : Jamal Arifin 30453

Parameter	Satuan	Hasil Uji	Ambang Batas
Temp. Oli Mesin	°C	75	
Putaran Mesin	rpm	800	
Karbon monoksida (CO)	%	0	1.5
Karbon monoksida koreksi (CO _{corr})	%	0	
Karbon Dioksida (CO ₂)	%	0	
Hidrokarbon (HC)	ppm	3	200
Oksigen (O ₂)	%	21.06	
Lambda (λ)		2	

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2008

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perseroan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO₂).

Another effort to reduce air pollution is for the Company to utilize its green open spaces by planting several types of plants. Plants are known to produce oxygen and absorb carbon dioxide (CO₂).

Berikut hasil Laporan Pengujian Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Perseroan:

The following are the results of the Environmental Testing Report conducted by the Company:



PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.nal.id
Kantor Cabang : Komplek Ruko Section One Blok B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No.1 SIER Kandanghari, Tenggiling Mojoyo, Surabaya Jawa Timur 60292 Telp. 031-8415835 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP15269

Nama pelanggan : **PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK**
Alamat : **Jl. Rajawali Selatan II No. 01, Gunung Sahari Utara
Sawah Besar, Jakarta Pusat DKI Jakarta**
No. identifikasi contoh : **15269-01**
Uraian contoh : **Udara Ambien**
U1. Area Luar Halaman Depan
Koordinat : **S 06° 09' 49,19" E 106° 50' 22,97"**
Metode penentuan lokasi : **SNI 19-7119.6-2005**
Tanggal pengambilan : **24 Desember 2021**
Tanggal diterima di lab. : **24 Desember 2021**
Tanggal pengujian : **24 Desember 2021 sampai 04 Januari 2022**

Hasil Pengukuran Lapangan

Temperatur : **31 - 32 °C**
Arah angin dominan dari : **Utara**
Kelembaban : **62 - 67 %RH**
Kecepatan angin : **0,6 km/jam**
Cuaca : **Cerah**

Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	WAKTU PENGUKURAN	BAKU *) MUTU	SATUAN	HASIL	METODE
1	Sulfur Dioksida (SO ₂) **)	1 jam	900	µg/Nm ³	39	SNI 7119.7:2017
			0,34	ppm	0,02	
2	Karbon Monoksida (CO) **)	1 jam	26.000	µg/Nm ³	4.364	SNI 7119.10-2011
			23	ppm	4	
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂) **)	1 jam	400	µg/Nm ³	35	SNI 7119.2:2017
			0,2	ppm	0,02	
4	Oksidan (O ₃) **)	1 jam	200	µg/Nm ³	39	SNI 7119.8:2017
			0,05	ppm	0,02	
5	Debu (TSP)	1 jam	-	µg/Nm ³	21	UP.IK.21.01.187 (Gravimetri)

Keterangan : *) = KEPGUB PROPINSI DKI Jakarta Nomor 551 tahun 2001

**) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

N = Satuan Volume Hisap Udara Kering dikoreksi pada Kondisi Normal (25°C, 76 cmHg)

• Metode penentuan lokasi telah terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

• Pengukuran Debu (TSP) dilakukan sesuai permintaan pelanggan

Jakarta, 06 Januari 2022

PT. UNILAB PERDANA



Sylvia Hasnah P.

Manajer Penjamin Mutu



PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLI



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@econtrin.net.id
Kantor Cabang : Komplek Ruko Section One Blok B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No.1 SIER Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya Jawa Timur 60292 Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP15270

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN / PENGUJIAN DEBU

1. Data Umum
 - a. Nama Perusahaan : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
 - b. Alamat : Jl. Rajawali Selatan II No. 01, Gunung Sahari Utara Sawah Besar, Jakarta Pusat DKI Jakarta
 - c. Penanggung Jawab : Bhrian Shintania
 - d. Lokasi Pengujian : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
 - e. No. Dokumen Sebelumnya : LPUP09036
 - f. No. PJK3 / Bidang : 072/PJK3/F-LO/31/2020/P.3
 - g. No. SKP Ahli K3 : 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0
(Lingkungan Kerja Muda)
2. Pemeriksaan dan Pengujian Teknis
 - a. Alat Ukur : Timbangan
 - b. Type / No. Seri : MS205DU, B434960043
 - c. Negara Pembuat : Switzerland
 - d. Tanggal Kalibrasi : 17 Juli 2020
 - e. Instansi Kalibrasi : PT. Eldepe Kalibrasi Instrumenindo
 - f. Tanggal Pengujian : 24 Desember 2021 - 04 Januari 2022
 - g. Waktu Pengujian : 08.00 s.d 17.00 WIB

3. Pemeriksaan dan/atau Pengujian Teknis

No.	Ruang / Bagian	No. Titik Pengukuran	Jenis Debu	Pengukuran (mg/m ³)		Tindakan pengendalian yang telah dilaksanakan
				Hasil Ukur	NAB	
1	Ruang Kerja Lantai 1	15270-01	Partikel Respirabel *	0.01	3	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan berkala, dan penggunaan masker
			Partikel Inhalabel *	0.02	10	

Keterangan : Pengujian berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018

* Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

NAB : Kadar rata-rata tertimbang waktu faktor bahaya di udara lingkungan kerja

4. Metode pengukuran yang dipakai :
 - a. UP.IK.21.01.211 tentang pengukuran kadar Debu Respirabel PM_{2.5} di tempat kerja menggunakan Low Volume Sampler (LVS) secara gravimetri.
 - b. UP.IK.21.01.98 tentang pengukuran kadar Debu Total di udara tempat kerja menggunakan Low Volume Sampler (LVS) secara gravimetri.
5. Analisis :
Pengukuran partikel respirabel sebesar 0,01 mg/m³ dan partikel inhalabel sebesar 0,02 mg/m³ pada Ruang Kerja Lantai 1 masih di bawah NAB yang dipersyaratkan.
6. Kesimpulan :
Hasil Partikel Respirabel dan Partikel Inhalabel pada Ruang Kerja Lantai 1 masih memenuhi NAB.

Disetujui,
Pj. Manajer Lab. Penguji,

Rofia Nikmah/
NIP. 0110120054

Jakarta, 04 Januari 2022
Yang Memeriksa dan Menguji,
Ahli K3 Lingkungan Kerja Muda,



(Priadi)
No. Reg. 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0



PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciladag Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id
Kantor Cabang : Komplek Ruko Section One Blok B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No.1 SIER Kendangsari, Tenggiris Mejoyo, Surabaya Jawa Timur 60292 Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP15270

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN / PENGUJIAN KEBISINGAN

1. Data Umum
 - a. Nama Perusahaan : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
 - b. Alamat : Jl. Rajawali Selatan II No. 01, Gunung Sahari Utara
Sawah Besar, Jakarta Pusat DKI Jakarta
 - c. Penanggung Jawab : Bhrian Shintania
 - d. Lokasi Pengujian : PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
 - e. No. Dokumen Sebelumnya : LPUP09036
 - f. No. PJK3 / Bidang : 072/PJK3/F-LO/31/2020/P.3
 - g. No. SKP Ahli K3 : 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0
(Lingkungan Kerja Muda)
2. Pemeriksaan dan Pengujian Teknis
 - a. Alat Ukur : Sound Level Meter
 - b. Type / No. Seri : KW09-290, 180400147
 - c. Negara Pembuat : Indonesia
 - d. Tanggal Kalibrasi : 30 Agustus 2021
 - e. Instansi Kalibrasi : PT Unilab Perdana
 - f. Tanggal Pengujian : 24 Desember 2021
 - g. Waktu Pengujian : 09.00 s.d 15.00 WIB

3. Pemeriksaan dan/atau Pengujian Teknis

No.	Ruang Kerja / Bagian	Nomor Titik Pengukuran	Pengukuran (dBA)		Jumlah Jam Paparan Kebisingan Per Hari	Tindakan Pengendalian yang Telah Dilakukan
			Kebisingan*	NAB		
1	Ruang Kerja Lantai 1	15270-04	55	65	8 jam	Tidak ada pengendalian.

Keterangan : Pengujian berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018

* Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

NAB : Kadar rata-rata tertimbang waktu faktor bahaya di udara lingkungan kerja

4. Metode pengukuran yang dipakai :
UP.IK.21.01.96 (Sound Level Meter) tentang pengukuran dan perhitungan kebisingan lingkungan kerja menggunakan Sound Level Meter.
5. Analisis :
Pengukuran kebisingan sebesar 55 dBA pada Ruang Kerja Lantai 1 masih di bawah NAB yang dipersyaratkan.
6. Kesimpulan :
Intensitas Kebisingan pada Ruang Kerja Lantai 1 masih memenuhi NAB.

Disetujui,
Plt. Manajer Lab. Penguji,

(Uha Nikmah) /
NIP. 0110120054

Jakarta, 04 Januari 2022
Yang Memeriksa dan Menguji,
Ahli K3 Lingkungan Kerja Muda,



(Priadi)
No. Reg. 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0



PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kabayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id
Kantor Cabang : Komplek Ruko Section One Blok B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No 1 SIER Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya Jawa Timur 60292 Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sty@unilabperdana.com

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP15269

Nama pelanggan : **PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK**
 Alamat : **Jl. Rajawali Selatan II No. 01, Gunung Sahari Utara
 Sawah Besar, Jakarta Pusat DKI Jakarta**
 No. identifikasi contoh : **15269-02**
 Uraian contoh : **Kebisingan Lingkungan**
 Tanggal pengukuran : **24 Desember 2021**
 Tanggal diterima di lab. : **24 Desember 2021**
 Tanggal pengujian : **24 Desember 2021 sampai 04 Januari 2022**

Hasil Pengujian

NO.	LOKASI	SUMBER KEBISINGAN	HASIL *) dB(A)
1	Area Luar Halaman Depan S 06° 09' 49,19" E 106° 50' 22,97"	Aktivitas kendaraan melintas	53
METODE			UP.IK.21.01.58 (Sound Level Meter)

Keterangan : *) = Nilai kebisingan adalah Nilai Equivalen selama waktu pengukuran dilakukan sesaat selama 10 menit dengan interval 5 detik.

II. HASIL PENGELOLAAN KEBISINGAN DAN UDARA AMBIENT

No	Komponen	Nilai						Remark
		Semester I			Semester II			
		Titik 1	Titik 2	Rata-rata	Titik 1	Titik 2	Rata-rata	
Persyaratan Teknis								
1	Struktur bangunan dan peredam di sumber kebisingan	100	100	100	100	100	100	Genset berada di suatu ruangan (isolasi) & lokasinya jauh dari masyarakat
Pelaksanaan								
1	Pengujian tingkat kebisingan ke lab terakreditasi setiap 6 bulan	100	100	100	100	100	100	
2	Pemenuhan ambang batas kebisingan	100	100	100	100	100	100	
3	Pengujian tingkat udara ambient ke lab terakreditasi setiap 6 bulan	100	100	100	100	100	100	
4	Pemenuhan ambang batas udara ambient	100	100	100	100	100	100	
5	Pelaporan setiap 6 bulan	100	100	100	100	100	100	

III. REKAPITULASI KEBISINGAN

No	Lokasi Pengujian	NAB	Hasil Pengujian		Remark
			Semester I	Semester II	
1	Outdoor area halaman depan	85	53	53	Aktivitas kendaraan melintas depan kantor
2	Ruang kerja Lt. 1	85	56	55	

IV. REKAPITULASI UDARA AMBIENT

No	Lokasi Pengujian	Parameter	NAB	Satuan	Hasil Pengujian		Remark
					Semester I	Semester II	
1	Outdoor area halaman depan	Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.34	ppm	0.02	0.02	
		Karbon Monoksida (CO)	23	ppm	4	4	
		Nitrogen Dioksida (NO ₂)	0.2	ppm	0.02	0.02	
		Oksidan (O ₂)	0.05	ppm	0.02	0.02	
		Debu (TSP)	-	-	65	21	
2	Ruang kerja Lt. 1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.25	ppm	0.02	0.02	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara berkala, dan penggunaan masker
		Karbon Monoksida (CO)	25	ppm	2	2	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara berkala, dan penggunaan masker
		Nitrogen Dioksida (NO ₂)	0.2	ppm	0.009	0.009	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara berkala, dan penggunaan masker
		Respirabel	3	mg/m ³	0.01	0.01	
		Inhalabel	10	mg/m ³	0.02	0.02	

ASPEK SOSIAL

Kontribusi Nilai Sosial

Karyawan Adalah Aset Utama

Keberhasilan Perseroan membukukan kinerja positif pada tahun 2021 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain pelanggan dan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dimulai dari rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Langkah berikutnya, untuk semua karyawan yang ada, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Tak hanya itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan menjamin hak-hak normatif karyawan, seperti memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan perusahaan, melakukan review yang adil, memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak ada diskriminasi, dan sebagainya.

Perseroan meyakini kehadiran karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta terampil dalam bekerja akan bermuara pada terciptanya kepuasan konsumen. Sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, konsumen memiliki tempat tersendiri bagi Perseroan.

SOCIAL ASPECT

Social Value Contribution

Employees are the Main Asset

The Company's success in posting positive performance in 2021 cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. One of the main internal stakeholders is employees, while the main external stakeholders include customers and the community around the Company.

For the Company, employees are the most important asset as they are the drivers and executors of day-to-day operations. With such a position, employees have a very large role in realizing the targets that have been set. For this reason, the Company pays close attention to the quality and capacity of its employees so that they can work fully.

The existence of qualified employees begins with recruitment to attract the best candidates. Recruitment is conducted in an open, fair manner, applicable to all groups, without distinguishing ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next step, for all existing employees, the Company is committed to increasing their capacity and competence through various education and training. Not only that, the Company is also committed to creating a safe and comfortable working environment. As a responsible corporation, the Company guarantees the normative rights of employees, such as providing wages and benefits in accordance with company regulations, conducting fair reviews, treating all employees equally and without discrimination, and so on.

The Company believes that the presence of qualified employees, competent in their fields, and skilled in their work will lead to the creation of customer satisfaction. As one of the main external stakeholders, consumers have a special place for the Company.



Tanpa kehadiran mereka, Perseroan tak berarti apa-apa. Sebab itu, dengan berbagai upaya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Bagi Logindo, kepuasan konsumen karena kualitas layanan yang diberikan Perseroan sesuai dengan harapan mereka, merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang.

Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal utama yang tak kalah penting adalah masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Logindo berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, Perseroan bisa beroperasi dengan aman dan selesai sesuai target waktu yang telah ditentukan. Salah satu cara terbaik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan Perseroan, misalnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang di Logindo diimplementasikan dalam Program TJSL yang disajikan dalam Dampak Ekonomi Tidak langsung dalam laporan ini. Upaya lain yang dilakukan Logindo adalah menghargai hak-hak masyarakat sehingga operasional Perseroan tidak merugikan atau berdampak negatif pada mereka.

Without their presence, the Company would be nothing. Therefore, with various efforts, the Company is committed to providing the best service so as to meet consumer expectations. For Logindo, customer satisfaction because the quality of service provided by the Company meets their expectations is an important asset to continue to progress and develop.

In addition to employees, another important external stakeholder is the community around the company. In this regard, Logindo is committed that its presence provides benefits to the community. Thus, the Company can operate safely and complete its projects within the specified timeframe. One of the best ways to connect with the community is to involve them in the Company's activities, for example through the implementation of the Corporate Social Responsibility program, which in Logindo is implemented in the TJSL Program presented in the Indirect Economic Impact section of this report. Another effort Logindo makes is to respect the rights of communities so that the Company's operations do not harm or negatively impact them.

Kepegawaian

Rekrutmen dan Turnover

Per 31 Desember 2021, Logindo memiliki karyawan sebanyak 728 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari karyawan kantor pusat dan Balikpapan dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perseroan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Per 31 Desember 2021, Logindo merekrut karyawan baru sebanyak 64 orang. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2021 tercatat sebanyak 22 orang.

Berdasarkan data rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (*turnover*) karyawan sebagai berikut:

Staffing

Recruitment and Turnover

As of December 31, 2021, Logindo had 728 employees. This number is an accumulation of head office and Balikpapan employees and a reduction of employees who left the Company. Recruitment is adjusted to the level of the Company's needs, while employees leaving the Company is a common dynamic in the business world.

As of December 31, 2021, Logindo recruited 64 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the Company during 2021 was recorded at 22 people.

Based on recruitment data and employees who left the Company, the employee turnover rate is as follows:

Tabel Turnover Karyawan Kantor 2021 di Logindo Jakarta
Employee Turnover Table Office 2021 at Logindo Jakarta

Penyebab / Causes	2021	2020
Pensiun Alami / Natural Retirement	-	1
Pensiun Dini / Early Retirement	-	-
Meninggal Dunia / Passed Away	-	-
Mengundurkan Diri / Resigned	14	16
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed due to Misconduct	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	14	17
Jumlah Karyawan yang Masuk / Number of Incoming Employees	48	43
Jumlah Karyawan Di Awal Tahun / Number of Employees at the Beginning of the Year	80	83
Jumlah Karyawan Di Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	86	80
Persentase Turnover / Turnover Percentage	16,28%	21%

Tabel Turnover Karyawan Kantor 2021 di Logindo Balikpapan
Employee Turnover Table Office 2021 at Logindo Balikpapan

Penyebab / Causes	2021	2020
Pensiun Alami / Natural Retirement	-	-
Pensiun Dini / Early Retirement	-	-
Meninggal Dunia / Passed Away	-	-
Mengundurkan Diri / Resigned	5	6
Kontrak Habis / Contract Expiration	3	4
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed due to Misconduct	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	8	10
Jumlah Karyawan yang Masuk / Number of Incoming Employees	16	8
Jumlah Karyawan Di Awal Tahun / Number of Employees at the Beginning of the Year	81	89
Jumlah Karyawan Di Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	89	88
Persentase Turnover / Turnover Percentage	9,40%	8,00%

Tunjangan Karyawan

Karyawan Logindo terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut mempengaruhi tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Adapun tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

Employee Benefits

Logindo's employees consist of permanent and non-permanent (contract) employees. The difference in status affects the benefits provided by the Company to employees. The benefits received by employees based on their status are as follows:

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status
Employee Benefits Table Based on Status

Penyebab Causes	Status Karyawan Employee Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee
Tunjangan Jabatan Position Allowances	Ada tunjangan jabatan dan fasilitas tambahan, seperti pulsa dan rembesment untuk urusan kantor. There is a position allowance and additional facilities, such as credit and allowances for office matters	Tidak ada tunjangan jabatan (Tidak dapat menjabat) No position allowance (Unable to hold office)
Tunjangan Hari Raya (THR) Hari Raya Allowance (THR)	Prorate	Prorate
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Ada Available	Ada Available
Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial Lainnya Health Facilities, Insurance, and Other Social Security	BPJS Kesehatan, Asuransi Corporate, dan claimacamata BPJS Health, Corporate Insurance, and eyeglasses claims	BPJS Kesehatan, Asuransi Corporate, dan claimacamata BPJS Health, Corporate Insurance, and eyeglasses claims

Cuti Melahirkan

Logindo memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan maksimal 3 bulan sehingga karyawan tersebut dapat menyiapkan kelahirannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

Maternity Leave

Logindo provides maternity leave for female employees for a maximum of 3 months so that the employee can prepare for the birth properly. After the leave is over, the employee can re-enter and occupy the same position or equivalent to the position before the leave.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Divisi Health, Safety, and Environment (HSE)

Logindo meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan secara khusus diatur dalam SMK (Sistem Management Keselamatan dan Mutu).

Pedoman tersebut memuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi:

1. Organ pengelola HSE;
2. Standar dan pemenuhan aspek kesehatan pegawai;
3. Standar pemeliharaan peralatan operasional dan pendukung operasional kerja;
4. Pelatihan keselamatan kerja dan mitigasi risiko terhadap kecelakaan kerja melalui kegiatan identifikasi bahaya kecelakaan;
5. Penyediaan alat perlindungan diri;
6. Analisis kecelakaan kerja dan statistik;
7. Prosedur tanggap darurat;
8. Sistem izin kerja; dan
9. Program manajemen keselamatan sub kontraktor

Occupational Health and Safety

Health, Safety, and Environment (HSE) Division

Logindo believes that a safe and comfortable working environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to conducting business operations by always paying attention to occupational health and safety.

Guidelines for the implementation of occupational safety and health within the Company are specifically regulated in SMK (Safety and Quality Management System).

The guidelines contain Standard Operating Procedures (SOP) which include:

1. HSE management organ;
2. Standards and fulfillment of employee health aspects;
3. Standard maintenance of operational equipment and supporting work operations;
4. Work safety training and risk mitigation against work accidents through accident hazard identification activities;
5. Provision of personal protective equipment;
6. Analysis of work accidents and statistics;
7. Emergency response procedures;
8. Work permit system; and
9. Subcontractor safety management program

Struktur Divisi HSE PT Logindo Samudramakmur Tbk. Structure of HSE Division PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu fokus Logindo. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (zero accident). Sebab itu, Perusahaan telah menyiapkan standar Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar Mutu ISO 14001:2015 yang secara terus menerus di review baik secara internal & oleh eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta dilakukan pembaruan.

Dalam mengukur tingkat kecelakaan kerja, Perseroan menggunakan 3 (tiga) variabel pengukuran, yaitu Fatality atau kecelakaan kerja yang berujung pada kecelakaan fatal yang berakibat meninggal dunianya pekerja; Severity Rate (SR) yaitu indikator banyaknya jumlah kehilangan hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per-1.000.000 jam kerja orang; dan Frequency Rate (FR) sebagai indikator pengukuran banyaknya jumlah insiden per-1.000.000 jam kerja orang. Berikut disampaikan realisasi SR, FR dan Fatality tahun 2021 dibandingkan target.

Work Accidents

Occupational safety and security (OHS) is one of Logindo's focuses. In this regard, the Company is committed to realizing a zero-accident rate. Therefore, the Company has prepared Quality, Occupational Safety & Health and Environmental standards integrated with the Occupational Safety and Health Management System in accordance with the ISO 14001: 2015 Quality standard which is continuously reviewed both internally & by external / Certification Bodies on an ongoing basis and updated.

In measuring the level of work accidents, the Company uses 3 (three) measurement variables, namely Fatality or work accidents that lead to fatal accidents that result in the death of workers; Severity Rate (SR) which is an indicator of the number of lost working days due to work accidents for per-1,000,000 working hours of people; and Frequency Rate (FR) as an indicator of measuring the number of incidents per-1,000,000 working hours of people. The following shows the realization of SR, FR and Fatality in 2021 compared to the target.

Tabel Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Types and Number of Work Accidents

Deskripsi Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target KPI 2021 2021 KPI Target
Severity Rate (SR)	0	0
Frequency Rate (FR)	0	0
Fatality	0	0

Sepanjang tahun 2021 tercatat bahwa di kegiatan usaha Logindo mampu meraih angka kecelakaan nihil atau tidak terjadi fatality sehingga mendapatkan pengakuan dari penerima jasa diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2021, it was recorded that Logindo's business activities were able to achieve a zero-accident rate or no fatality so that it received recognition from service recipients including the following:



Pelatihan dan Pendidikan

Karyawan merupakan penggerak utama dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, potensi dan talenta yang mereka miliki harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara optimal. Perseroan berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya tersebut, salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 7 orang karyawan dari berbagai divisi dengan biaya sebesar Rp19.200.000. Selain pendidikan dan pelatihan, Perseroan juga memberikan perlakuan yang sama dalam hal penilaian kinerja karyawan. Semua karyawan (100%) menerima tinjauan rutin atas prestasi sebagai dasar untuk pengembangan karier mereka. Tinjauan tidak membedakan jenis kelamin, namun berdasarkan prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Logindo menghargai keanekaragaman individu di badan tata kelola maupun karyawan, baik dari sisi jenis kelamin, kelompok usia, masa kerja, pendidikan. Bagi Perseroan, keanekaragaman tersebut merupakan sebuah keniscayaan, sekaligus keunggulan yang patut dijaga. Dengan kerangka itu, maka Perseroan memberikan kesempatan setara bagi semua untuk maju dan berkembang. Keanekaragaman karyawan bisa ditemukan pada Bab Profil di Laporan ini.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan Perseroan dalam rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan, yakni tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi, hal itu lebih banyak dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

Kesempatan setara juga diperlakukan Logindo tanpa melihat suku, ras, agama, pandangan politik, dan lain-lain. Dengan kebijakan itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan adanya insiden diskriminasi yang ditujukan pada Perusahaan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan.

Kerja Paksa

Logindo memiliki jam kerja tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, yaitu lima hari dalam seminggu dengan jumlah jam kerja normal 40 jam. Untuk karyawan yang jam kerjanya melebihi ketentuan dihitung sebagai lembur. Level karyawan dan ketentuan lain tentang lembur diatur dalam PKB Pasal 13 tentang Kerja Lembur. Dengan adanya pengaturan tersebut, maka tidak ada risiko maupun insiden kerja paksa di Logindo.

Training and Education

Employees are the main driving force in the Company's operations. Therefore, their potential and talents must be maintained, developed and utilized optimally. The Company is obliged to make these efforts, one of which is by organizing education and training aimed at improving quality, expertise, abilities, skills, and professionalism. The Company provides equal opportunities for employees to participate in education and training programs at full cost from the Company.

During 2021, the Company has organized education and training which was attended by 7 employees from various divisions at a cost of Rp19,200,000. In addition to education and training, the Company also provides equal treatment in terms of employee performance appraisal. All employees (100%) receive regular performance reviews as a basis for their career development. The reviews do not differentiate between genders but are based on the achievements or performance of each employee.

Diversity and Equal Opportunity

Logindo values the diversity of individuals in its governance bodies and employees, in terms of gender, age group, tenure, education. For the Company, such diversity is a necessity, as well as an advantage that should be preserved. With this framework, the Company provides equal opportunities for all to advance and develop. Employee diversity can be found in the Profile Chapter of this Report.

The principle of equality is also applied by the Company in the ratio of basic salary and remuneration of employees, where there is no distinction between male and female employees. If there is a difference in the ratio of basic salary and remuneration, it is mostly influenced by the achievement or performance of each employee.

Logindo also provides equal opportunities regardless of ethnicity, race, religion, political views, etc. With this policy, during the reporting year there were no reported incidents of discrimination directed at the Company, so there was no need for remedial action.

Forced Labor

Logindo has specific working hours in accordance with the Labor Law, which is five days a week with a normal working week of 40 hours. For employees whose working hours exceed the provisions are counted as overtime. Employee levels and other provisions on overtime are regulated in PKB Article 13 on Overtime Work. With these arrangements in place, there are no forced labor risks or incidents at Logindo.

Tenaga Kerja Anak

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, Perseroan dilarang mempekerjakan pegawai dibawah umur.

Hak Asasi Manusia

Logindo berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia, baik kepada karyawan maupun kepada pihak-pihak lain yang bersinggungan dengan bisnis yang dijalankan Perseroan. Dengan pendekatan seperti itu, maka penilaian hak asasi manusia menjadi salah satu pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di Perseroan.

Adanya pertimbangan hak asasi manusia mendorong Logindo untuk selalu berupaya agar tidak melanggar hak asasi manusia di Perseroan misalnya hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan usaha Perseroan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

Pemasaran dan Pelabelan

Untuk memenuhi keterbukaan informasi, jasa yang dikeluarkan Logindo selalu memiliki spesifikasi dan pelabelan yang jelas. Pelanggan dapat membaca spesifikasi teknis, instruksi sewa, dan lain sebagainya. Dengan informasi dan pelabelan yang jelas, maka pelanggan dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, Perseroan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam memasarkan jasanya, Logindo senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Logindo tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan seperti tersebut di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan cara penyewaan, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan.

Child Labor

In accordance with applicable provisions in the labor sector, the Company is prohibited from employing underage employees.

Human Rights

Logindo is committed to upholding human rights, both to employees and to other parties that intersect with the Company's business. With such an approach, human rights assessment becomes one of the considerations for the Company in making decisions in the Company.

The existence of human rights considerations encourages Logindo to always strive not to violate human rights in the Company, such as the right of the community to live a quiet life without being disturbed or negatively affected by the Company's business activities, and so on. If efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that there are still problems related to human rights, then the Company tries to resolve the problem properly, through deliberation for consensus.

Marketing and Labeling

To comply with information disclosure, Logindo's services always have clear specifications and labeling. Customers can read technical specifications, rental instructions, and so on. With clear information and labeling, customers can make choices according to their needs and available budget. If customers require additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the required information.

In marketing its services, Logindo always adheres to the rules and regulations that apply in marketing, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding exaggerated claims, let alone deception. Logindo does not want to take advantage of customers' lack of knowledge or choice.

The Company's efforts, as mentioned above, have yielded positive results. During the reporting year there were no reported incidents of non-compliance with rental information and methods, and no incidents of non-compliance with installation communications, including advertising, promotion and sponsorship, during the reporting year.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Pemenuhan atas aspek keselamatan sendiri telah menjadi komitmen awal Perseroan sesuai porsinya sebagai penyedia jasa. Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan terkait dengan kualitas jasa dapat dilihat dari seringnya Perseroan mendapatkan penghargaan dari pelanggan.

Pengaduan Konsumen dan Penanganannya

Sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik kepada pelanggan, Logindo membuka saluran bagi pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan.

Privasi Pelanggan

Saat bertransaksi, pelanggan akan menyerahkan data sesuai yang dibutuhkan, seperti nama, alamat, dan identitas yang lain. Dalam hal ini, Logindo sangat menghargai privasi tersebut dan tidak akan membocorkan atau menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati kedua belah pihak. Perseroan juga akan menyimpan data pelanggan secara aman sehingga menutup kemungkinan data tersebut hilang atau bocor. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan pelanggan berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, Logindo berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya.

Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Logindo tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Responsibility to Consumers

Fulfillment of the safety aspect itself has become the Company's initial commitment in accordance with its portion as a service provider. The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to customers related to service quality can be seen from the Company's frequent awards from customers.

Consumer Complaints and Handling

As a form of best service to customers, Logindo opens channels for customers who wish to submit complaints.

Customer Privacy

When transacting, customers will submit data as needed, such as name, address, and other identities. In this case, Logindo respects this privacy and will not divulge or use the data beyond what has been agreed upon by both parties. The Company will also store customer data securely to prevent it from being lost or leaked. This commitment has resulted in no customer complaints related to violations of customer privacy. There were also no reports of leakage, theft or loss of customer data.

Socio-economic Compliance

In conducting its business, Logindo makes every effort to comply with all social and economic rules and regulations. In relation to employees, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, regarding customer service, the Company strives to fulfill consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and so on.

With these efforts, during the reporting year, Logindo did not receive any fines or sanctions because of non-compliance with social and economic laws or regulations.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

CHECKLIST KRITERIA SEOJK 2021 - LAPORAN BERKELANJUTAN 2021					
NO	INDEKS SEOJK SR 2021		JUDUL BAB	MUATAN MATERI PERUBAHAN	CHECKLIST HALAMAN
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	69
2	B	B.1	Aspek Ekonomi	Highlight	73
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup		
		B.3	Aspek Sosial		
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Data	84
		C.2	Alamat Perusahaan	Data	83
		C.3	Skala Usaha	Highlight	85
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Data	85
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Data	101
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Keterangan	110
4	D	D.1	Penjelasan Direksi		74
5	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	134
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	22
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	95
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Data	81
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan		95
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan		73
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir		5
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir		73
		F.4	Aspek Umum	Biaya Lingkungan Hidup	73
		F.5	Aspek Material	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
		F.6 - F.7	Aspek Energi	* Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan * Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi yang Terbarukan"	119
		F.8	Aspek Air	Penggunaan Air	120
		F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati	* Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati * Usaha konservasi keanekaragaman hayati Khusus bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, seperti perusahaan pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan lainnya	

CHECKLIST KRITERIA SEOJK 2021 - LAPORAN BERKELANJUTAN 2021

NO	INDEKS SEOJK SR 2021	JUDUL BAB	MUATAN MATERI PERUBAHAN	CHECKLIST HALAMAN
6	F	F.11 - F.12 Aspek Emisi	* Jumlah dan Intesitasi Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya * Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	120
		F.13 F.14 F.15 Aspek Limbah dan Influen	* Jumlah limbah dan Enfluen yang dihasilkan berdasarkan jenis * Mekanisme pengelolaan limbah dan Enfluen * Tumpahan yang terhadi (Jika ada)	117
		F.16 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	115
		F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen	67 dan 134
		F.18 F.19 F.20 F.21 F.22 Aspek Ketenagakerjaan	* Kesetaraan kesempatan Bekerja * Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa * Upah minimum regional * Lingkungan bekerja yang layak dan aman * Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	127 - 133
		F.23 F.24 F.25 Aspek Masyarakat	* Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar * Pengaduan masyarakat * Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	65, 66, dan 114
		F.26 F.27 F.28 F.29 F.30 Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan	* Inovasi dan pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan * Produk dan/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan * Dampak Produk dan/jasa * Jumlah Produk yang ditarik kembali * Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	134

A large offshore oil rig with a yellow and red hull is positioned on the left side of the frame. A red crane is mounted on the rig, extending its arm towards the center. In the background, a yellow tugboat with the word "LOGN" visible on its side is moving across the blue sea. The sky is blue with scattered white clouds.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. (Entitas Induk)	85 - 93	<i>Appendix I: PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the Parent Entity) Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

We, the undersigned below:

- : Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Presiden Direktur/President Director

- : James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

confirm that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company") and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 13 April 2022 / Jakarta, April 13, 2022

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

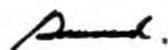
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

13 April 2022/April 13, 2022



00566

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.588.767	3e,3n,5	10.208.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$399.578 (2020: AS\$339.102)	10.846.970	3n,6	7.707.361	Third parties, - net of allowance for impairment US\$399,578 (2020: US\$339,102)
- Pihak-pihak berelasi	68.803	3c,6,34b	113.827	Related parties -
Persediaan	670.356	3f,7	882.772	Inventories
Pajak dibayar di muka	70.497	11a	-	Prepaid tax
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	649.792	3n,8	509.144	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	785.750	9	162.894	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	54.937	3g,10	52.154	Prepaid expenses
Total aset lancar	23.735.872		19.636.666	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744 (2020: AS\$101.327.776 dan AS\$54.647.084)	111.698.285	3h,3j,4,12	119.513.161	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$109,986,671 and US\$54,830,744, respectively (2020: US\$101,327,776 and US\$54,647,084)
Aset hak-guna, neto	990.537	3i,4,13	1.929.627	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	202.497	3n,14	164.702	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	112.891.319		121.607.490	Total non-current assets
TOTAL ASET	136.627.191		141.244.156	TOTAL ASSETS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	503.096	3n,15	824.999	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367	3c,3n, 15,34b	97.124	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	12.288	3n,16	15.322	Third parties -
- Pihak berelasi	38	3c,3n, 16,34b	38	A related party -
Beban akrual	1.103.235	3n,17	917.466	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	5.547	3m,20	645	benefits liability
Utang pajak	75.839	3k,11b	96.080	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	4.588.767	3n,18	3.125.555	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	-	3i,19	4.691	Consumer finance liability -
- Liabilitas sewa	860.339	3i,4,13	973.583	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	7.159.516		6.055.503	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				
dikurangi bagian yang akan				
jatuh tempo dalam waktu				
satu tahun:				Long-term liabilities, net of
- Pinjaman bank jangka panjang	83.987.816	3n,18	88.576.583	current portion:
- Liabilitas sewa	239.407	3i,4,13	1.095.239	Long-term bank loans -
Beban akrual jangka panjang	9.513.956	3n,17	7.228.244	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja				Long-term accrued expenses
jangka panjang	531.495	3m,21	504.488	Long-term employee
Total liabilitas jangka panjang	94.272.674		97.404.554	benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	101.432.190		103.460.057	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2020: 4.049.616.328) saham	9.901.764	22a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2020: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	23	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	22c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	468.694	27	402.369	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	26	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(43.231.840)		(40.576.581)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35.148.437		37.737.371	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	46.564	24	46.728	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	35.195.001		37.784.099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	136.627.191		141.244.156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	28.705.059	28	25.569.273	Revenue
Beban pokok pendapatan	(23.703.693)	29	(20.933.241)	Cost of revenue
Laba bruto	5.001.366		4.636.032	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.074.590)	30	(4.076.544)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	53.221	31	37.746	Other operating income
Beban operasi lainnya	(542.332)	32	(1.374.190)	Other operating expenses
Laba/(rugi) usaha	437.665		(776.956)	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	192.829	33a	1.282.708	Finance income
Beban keuangan	(2.680.863)	33b	(2.904.126)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.050.369)		(2.398.374)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(334.919)	3k	(294.002)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.385.288)		(2.692.376)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(269.599)	11c	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.654.887)		(2.692.376)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	67.928	27	(3.423)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	-		39.876	Cash flow hedge
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.139)		(2.661)	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	65.789		33.792	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.589.098)		(2.658.584)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.655.259)		(2.692.772)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	372	3b,24	396	Non-controlling interests
	(2.654.887)		(2.692.376)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.588.934)		(2.658.316)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(164)	3b	(268)	Non-controlling interests
	(2.589.098)		(2.658.584)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000658)	3p,25	(0,000668)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	367.913	(172.911)	210.000	(37.803.991)	40.475.505	46.996	40.522.501	Balance as at December 31, 2019
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	34.456	-	-	(2.692.772)	(2.658.316)	(268)	(2.658.584)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	(79.818)	(79.818)	-	(79.818)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(40.576.581)	37.737.371	46.728	37.784.099	Balance as at December 31, 2020
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	66.325	-	-	(2.655.259)	(2.588.934)	(164)	(2.589.098)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	9.901.764	67.972.730	468.694	(172.911)	210.000	(43.231.840)	35.148.437	46.564	35.195.001	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.134.907		25.811.398	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.166.955)		(10.177.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.024.163)		(6.851.861)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	(476.157)		(54.680)	Corporate income taxes and value added taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	43.624		129.577	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.511.256		8.856.580	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap (Pembayaran)/pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(1.795.190)	12	(1.394.179)	Acquisition of fixed assets (Payment)/refund to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17.831	12	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1.805.246)		206.453	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	-		37.670.455	Proceeds
Pembayaran	(3.208.514)		(8.090.922)	Repayments
Pembayaran utang obligasi	-		(37.670.455)	Payments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(1.121.378)	13	(991.193)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(131)		(65.050)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.691)		(8.309)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.334.714)		(9.155.474)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	8.957		8.541	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	380.253		(83.900)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.208.514		10.292.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.588.767	5	10.208.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 22a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Kelompok Usaha.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 22a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 22a)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 22a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury (Catatan 22c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 22c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	Board of Commissioners
Pang Yoke Min	President Commissioner
Merna Logam	Commissioner
Estherina Arianti Djaja	Independent Commissioner
	Directors
Eddy Kurniawan Logam	President Director
James Pang Wei Kuan	Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam	Director
Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Estherina Arianti Djaja	Chairman
Daniel Hartono	Member
Lisa Jauhari	Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, were based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 728 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2020: 787 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 13 April 2022.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Indonesia Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>	-	75%	75%	AS\$187.337	AS\$188.023

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2021, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other information
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2021 and 2020, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of December 31, 2021, the Company has 728 permanent employees and vessel crews (December 31, 2020: 787 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on April 13, 2022.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2021, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- merelatifkan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP"), Dolar Australia (AUD), dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2021
AS\$1/Rupiah	14.269
AS\$1/EUR	0,88
AS\$1/SG\$	1,35
AS\$1/JP¥	115,17
AS\$1/AUD	1,38
AS\$1/GBP	0,74

Perusahaan Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is regulated in PSAK No. 7, "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 34 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP"), Australian Dollar (AUD), and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2021, and 2020, (full amount) were as follows:

	2020	
14.105,01		US\$1/Rupiah
0,81		US\$1/EUR
1,33		US\$1/SG\$
103,35		US\$1/JP¥
1,31		US\$1/AUD
0,74		US\$1/GBP

Group Companies

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan dalam biaya perolehannya dan tidak di amortisasi.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Vessels
	Vessels docking
	Leasehold land
	Buildings
	Vehicles
	Vessel furniture and equipment
	Office furniture and equipment

Land is stated at cost and not amortized.

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3j).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Perpajakan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Taxation

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition (continued)

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurements of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya..

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada FVOCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada FVOCI termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatal pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
- Atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
- Or

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Kelompok Usaha menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings)

Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 25).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2021 and 2020 are 4,033,750,428 (Note 25).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".
- PSAK No. 73: "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (*cost method*) and presented as a reduction of equity.

u. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendments to PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2".
- PSAK No. 73: "Leases on Covid-19-related Lease Concessions after 30 June 2021.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 12.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 12.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3k dan 11.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3k and 11.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur pajak (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37 dan 38.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 37 and 38.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Dolar AS	9.061	3.360
Rupiah	4.210	5.473
Dolar Singapura	90	92
Total kas	13.361	8.925
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	226.124	636.042
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	91.842	118.303
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	295	341
PT Bank DKI	273	291
Sub-total Rupiah	318.534	754.977
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.200.587	652.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	361.742	344.541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.464	25.462
United Overseas Bank Limited, Singapura	19.879	7.249
DBS Bank Ltd., Singapura	9.948	5.530
PT Bank DKI	1.509	1.529
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	665	725
Sub-total Dolar AS	2.619.794	1.037.479
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.436	3.867
Total bank	2.941.764	1.796.323
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	5.000.000	4.500.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	3.900.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	633.642	2.871
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	7.633.642	8.403.266
Total kas dan setara kas	10.588.767	10.208.514

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
US Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0,20% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo pada 25 Januari 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.20% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on January 25, 2022.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 1,14% - 2,25% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 3 hari sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 3 Januari dan 30 Maret 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 1.14% - 2.25% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 3 days to 3 months and due on several dates between January 3 and March 30, 2022.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2021, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
PT Trijaya Global Marindo	2.650.093	2.138.057
PT Pertamina Hulu Mahakam	2.306.534	1.084.906
Premier Oil Tuna Sea B.V.	2.146.311	-
PT Meindo Elang Indah	1.530.465	683.068
PT Bahtera Niaga Internasional	652.879	69.692
Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.	484.817	-
PT Pertamina EP	285.832	-
Premier Oil Natuna Sea B.V.	278.446	250.955
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	222.067	168.716
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari	194.961	-
PT Batutua Tembaga Raya	105.124	94.397
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.	-	951.301
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	-	761.682
PT Technip Indonesia	-	616.772
PT Dian Bahari Sejati	-	403.004
PT Vallianz Offshore Maritim	-	381.805
PT Sentosasegara Mulia Shipping	-	110.141
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	389.019	331.967
	11.246.548	8.046.463
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(399.578)	(339.102)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	10.846.970	7.707.361
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Steadfast Marine	68.469	83.777
PT Servewell Offshore	334	30.050
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	68.803	113.827
Total piutang usaha, neto	10.915.773	7.821.188

Third parties:
PT Trijaya Global Marindo
PT Pertamina Hulu Mahakam
Premier Oil Tuna Sea B.V.
PT Meindo Elang Indah
PT Bahtera Niaga Internasional
Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.
PT Pertamina EP
Premier Oil Natuna Sea B.V.
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari
PT Batutua Tembaga Raya
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.
PT Technip Indonesia
PT Dian Bahari Sejati
PT Vallianz Offshore Maritim
PT Sentosasegara Mulia Shipping
Others (less than US\$100,000)

Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total third parties receivables, net

Related parties (Note 34):
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore

Total related parties receivables

Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	9.644.631	6.248.712
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	63.628	181.022
31 - 60 hari	404.583	212.615
61 - 90 hari	623.104	469.275
Lebih dari 90 hari	579.405	1.048.666
Total piutang usaha	11.315.351	8.160.290
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(399.578)	(339.102)
Total piutang usaha, neto	10.915.773	7.821.188

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	7.459.212	5.322.238
Dolar AS	3.856.139	2.838.052
Total piutang usaha	11.315.351	8.160.290
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(399.578)	(339.102)
Total piutang usaha, neto	10.915.773	7.821.188

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	339.102	155.692
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	6.844
Pemulihan	(294)	(14.418)
Penambahan (Catatan 30)	60.770	190.984
Saldo akhir	399.578	339.102

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2020: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	9.644.631	6.248.712	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	63.628	181.022	1 - 30 days
31 - 60 hari	404.583	212.615	31 - 60 days
61 - 90 hari	623.104	469.275	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	579.405	1.048.666	Over 90 days
Total trade receivables	11.315.351	8.160.290	Total trade receivables
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(399.578)	(339.102)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	10.915.773	7.821.188	Total trade receivables, net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	7.459.212	5.322.238	Rupiah
US Dollar	3.856.139	2.838.052	US Dollar
Total trade receivables	11.315.351	8.160.290	Total trade receivables
Less:			Less:
Allowance for impairment losses of receivables	(399.578)	(339.102)	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	10.915.773	7.821.188	Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2021	2020	
Beginning balance	339.102	155.692	Beginning balance
Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71	-	6.844	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71
Recovery	(294)	(14.418)	Recovery
Addition (Note 30)	60.770	190.984	Addition (Note 30)
Ending balance	399.578	339.102	Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 34.

As of December 31, 2021, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 18) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2020: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2021, except for as discussed above.

7. PERSEDIAAN

	2021
Bahan bakar kapal	349.307
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	313.679
Minyak pelumas	7.370
Total	670.356

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS\$3.146.311 (2020: AS\$2.629.044).

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$526.902. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2020	
	587.809	Fuels
	291.310	Vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments
	3.653	Lubricants
Total	882.772	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended December 31, 2021, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$3,146,311 (2020: US\$2,629,044).

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for US\$526,902. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang klaim asuransi	584.478
Piutang lain-lain dari pelanggan	59.556
Piutang bunga	318
Lain-lain	5.440
Total piutang lain-lain	649.792

8. OTHER RECEIVABLES

	2020	
	456.869	Third parties:
	48.895	Insurance claim receivable
	606	Other receivables from customer
	2.774	Interest receivable
		Others
Total piutang lain-lain	509.144	Total other receivables

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan kerusakan kapal Logindo Enterprise, Logindo Stature dan Logindo Steward milik Perseroan.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021, insurance claim receivables represents the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Enterprise, Logindo Stature and Logindo Steward vessels owned by the Company.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represent receivable from interest on deposit.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

9. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Asuransi dibayar di muka	28.606	27.766
Lain-lain	26.331	24.388
Total	54.937	52.154

Prepaid insurance
Others
Total

10. PREPAID EXPENSES

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Perseroan:		
Pajak Pertambahan Nilai	70.497	-
Total	70.497	-

The Company:
Value Added Tax
Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2021	2020
Perseroan:		
PPh Pasal 21	61.562	73.159
PPh Pasal 23	9.756	2.841
PPh Pasal 15	2.349	3.806
PPh Pasal 4(2)	2.172	2.103
Pajak Pertambahan Nilai	-	11.745
PPh Pasal 26	-	2.426
Total	75.839	96.080

b. Taxes payable
The Company:
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 15
Income tax Article 4(2)
Value Added Tax
Income tax Article 26
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan kini

c. Current income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(2.050.369)	(2.398.374)	Loss before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(372)	(396)	Profit before final and income tax - subsidiary
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(2.050.741)	(2.398.770)	Loss before final and income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	(5.150.803)	(5.152.856)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	(170.296)	(34.652)	Depreciation of right-of-use assets
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(27.909.907)	(24.500.155)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(41.552)	(127.646)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	31.486.786	28.617.292	Expenses related to income subject to final tax
Beban akrual bunga	2.285.713	1.487.963	Accrual interest expense
Beban bunga atas liabilitas sewa	147.794	100.873	Interest expense on lease liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.337.634	1.882.614	Other non-deductible expenses
	1.985.369	2.273.433	
Estimasi rugi fiskal	(65.372)	(125.337)	Estimated taxable loss
Penghasilan kini beban pajak:			Current corporate income tax expense:
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax calculated at the applicable tax rate
Kekurangan pajak penghasilan badan - 2016	269.599	-	Underprovision of corporate income tax - 2016
Beban pajak penghasilan	269.599	-	Income tax expense
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:			Accumulated tax losses by tax year
- 2021	65.372	-	2021 -
- 2020 - pembetulan	552.865	125.337	revision - 2020 -
- 2019 - pembetulan	343.883	312.556	revision - 2019 -
- 2018 - pembetulan	16.793	427.347	revision - 2018 -
- 2017 - pembetulan	345.984	1.351.570	revision - 2017 -
Total akumulasi rugi fiskal	1.324.897	2.216.810	Total accumulated tax losses

Pada tanggal 4 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2017 menjadi rugi pajak sebesar AS\$345.984 dari rugi pajak sebesar AS\$1.351.570 yang dilaporkan sebelumnya.

On November 4, 2021, the Company submitted a correction of 2017 corporate income tax return ("SPT") to become a tax loss of US\$345,984 from a tax loss of US\$1,351,570 as previously reported.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$427.347 dari rugi pajak sebesar AS\$519.178 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 9 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$16.793 dari rugi pajak sebesar AS\$427.347 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$312.556 dari rugi pajak sebesar AS\$528.613 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$343.833 dari rugi pajak sebesar AS\$312.566 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2020 menjadi rugi pajak sebesar AS\$552.865 dari rugi pajak sebesar AS\$125.337 yang dilaporkan sebelumnya.

Pembetulan SPT di atas adalah untuk menyesuaikan dengan hasil pemeriksaan atas SPT pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Pemeriksaan tersebut menetapkan pengakuan biaya pengurang pajak langsung dihubungkan dengan pengenaan pajak atas penghasilannya. Sebelumnya, Perseroan mengakui biaya pengurang pajak sesuai dengan proporsi penghasilan antara penghasilan yang dikenakan tarif pajak final dan pajak non-final.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

On September 30, 2020, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$427,347 from a tax loss of US\$519,178 as previously reported.

On November 9, 2021, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$16,793 from a tax loss of US\$427,347 as previously reported.

On September 30, 2020, the Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$312,556 from a tax loss of US\$528,613 as previously reported.

On November 23, 2021, Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$343,833 from a tax loss of US\$312,566 as previously reported.

On December 6, 2021, Company submitted a correction of 2020 SPT to become a tax loss of US\$552,865 from a tax loss of US\$125,337 as previously reported.

The revision of the SPT above is to align with the assessment result of 2016 corporate income tax return. The assessment determines that the recognition of cost of revenue should be directly linked to the tax regime of the revenue. Previously, the Company recognized costs of revenue in accordance with the proportion of income between income subject to final tax rates and non-final taxes.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2021, and 2020, are presented below:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2021	2020
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(2.050.369)	(2.398.374)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(451.081)	(527.642)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	436.781	500.155
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(82)	(87)
Kekurangan pajak penghasilan badan - 2016	269.599	-
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	14.382	27.574
Beban pajak penghasilan	269.599	-

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar AS\$269.599 dan denda sebesar AS\$115.820 (Catatan 32). Perseroan menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui kurang bayar dan denda tersebut masing-masing sebagai beban pajak penghasilan dan beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada 24 Agustus 2021, Perseroan telah melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

Loss before final and income tax - consolidated
Tax calculated at the applicable tax rate
Non-deductible expenses and other permanent differences
Profit before final and income tax - subsidiary
Underprovision of corporate income tax - 2016
Unrecognized deferred tax asset from tax losses
Income tax expense

e. Deferred tax

As of December 31, 2021, and 2020, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Tax assessment

On July 26, 2021, the Company received underpayment tax assessment letter of 2016 corporate income tax which stipulated underpayment of US\$269,599 and penalty of US\$115,820 (Note 32). The Company accepted these assessed underpayment and penalty as income tax expense and tax expense, respectively, in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 24, 2021, the Company has paid all the underpayment and related penalty.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan rugi kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable loss resulted from reconciliation of 2021 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2021 reported to Tax Office.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2021					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	260.662.764	-	(756.472)	259.906.292		Vessels	
Docking kapal	7.940.197	365.002	-	8.305.199		Vessels docking	
Tanah	-	357.475	-	357.475		Land	
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924		Leasehold land	
Bangunan	745.649	-	-	745.649		Buildings	
Kendaraan	999.890	33.814	-	1.033.704		Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	836.061	58.376	(11.039)	883.398		Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	4.009.536	980.523	-	4.990.059		Vessel equipment	
	275.488.021	1.795.190	(767.511)	276.515.700			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	89.870.473	7.903.653	(593.601)	97.180.525		Vessels	
Docking kapal	5.985.137	728.553	-	6.713.690		Vessel docking	
Tanah sewaguna	156.760	39.190	-	195.950		Leasehold land	
Bangunan	704.545	5.141	-	709.686		Buildings	
Kendaraan	915.135	41.590	-	956.725		Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	727.882	59.823	(11.039)	776.666		Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	2.967.844	485.585	-	3.453.429		Vessel equipment	
	101.327.776	9.263.535	(604.640)	109.986.671			
Penurunan nilai kapal	54.647.084	303.644	(119.984)	54.830.744		Impairment of vessels	
	155.974.860	9.567.179	(724.624)	164.817.415			
Nilai buku neto	119.513.161			111.698.285		Net book value	

		2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	260.662.764	-	-	260.662.764		Vessels	
Docking kapal	6.966.801	973.396	-	7.940.197		Vessels docking	
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924		Leasehold land	
Bangunan	745.649	-	-	745.649		Buildings	
Kendaraan	999.890	-	-	999.890		Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	798.204	37.857	-	836.061		Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	3.626.610	382.926	-	4.009.536		Vessel equipment	
	274.093.842	1.394.179	-	275.488.021			

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	81.949.670	7.920.803	-	89.870.473	Vessels
Docking kapal	5.191.137	794.000	-	5.985.137	Vessel docking
Tanah sewaguna	117.570	39.190	-	156.760	Leasehold land
Bangunan	699.404	5.141	-	704.545	Buildings
Kendaraan	849.854	65.281	-	915.135	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	678.688	49.194	-	727.882	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.578.026	389.818	-	2.967.844	Vessel equipment
	92.064.349	9.263.427	-	101.327.776	
Penurunan nilai kapal	53.742.474	904.610	-	54.647.084	Impairment of vessels
	145.806.823	10.168.037	-	155.974.860	
Nilai buku neto	128.287.021			119.513.161	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	9.117.792	9.104.622	Cost of revenue (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	145.743	158.805	General and administrative expense (Note 30)
Total	9.263.535	9.263.427	Total

Perhitungan rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	17.831	-	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	(42.887)	-	Net book value of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 32)	(25.056)	-	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 32)

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$109.667.301 (31 Desember 2020: AS\$118.078.280) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) yang diperoleh Kelompok Usaha.

As of December 31, 2021, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$109,667,301 (December 31, 2020: US\$118,078,280) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 18) obtained by the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2021/ December 31, 2021
United Overseas Bank Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$51.669.101
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$6.658.523 AS\$6.304.268 AS\$11.982.165 AS\$11.034.098
United Overseas Bank Limited, Singapura and DBS Bank Limited, Singapura (shared security) *)	22 kapal milik Perseroan/ vessel owned by the Company	AS\$22.019.147

*) Berdasarkan Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang, Perseroan dan Kreditur sepakat untuk menambah jaminan kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 18)/Based on Supplemental Agreement related to the restructuring long-term bank loans, the Company and the Creditor agreed to added collateral for vessel owned by the Company (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$54.830.744 (2020: AS\$54.647.084).

As of December 31, 2021, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$54,830,744 (2020: US\$54,647,084).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of December 31, 2021, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$121.609.206. Nilai wajar kapal tahun 2021 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2022.

As of December 31, 2021, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$121,609,206. The vessels' fair value in 2021 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 22, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan senilai AS\$4.310.242.

As of December 31, 2021, acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$4,310,242.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$300.412.788 (2020: AS\$300.427.149). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2021 and 2020, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$300,412,788 (2020: US\$300,427,149). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pergerakan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2020	583.069	4.969	1.341.589	1.929.627
Penambahan selama periode berjalan	6.983	5.365	-	12.348
Beban penyusutan selama periode berjalan	(213.799)	(5.863)	(731.776)	(951.438)
Saldo per 31 Desember 2021	376.253	4.471	609.813	990.537

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Movement of right-of-use assets is as follows:

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2020
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Balance as of December 31, 2021

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	860.339	973.583	Current portion
Bagian jangka panjang	239.407	1.095.239	Non-current portion
Total	1.099.746	2.068.822	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33b)	147.794	100.873	Interest on lease liabilities (Note 33b)
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	731.776	731.776	Cost of revenue (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	219.662	224.764	General and administrative expenses (Note 30)
Total	1.099.232	1.057.413	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	973.584	890.320	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	147.794	100.873	Payments of interest
Total	1.121.378	991.193	Total

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2021	
Saldo per 31 Desember 2020	2.068.822	Balance as of December 31, 2020
Penambahan selama periode berjalan	4.508	Addition during the period
Arus kas	(1.121.378)	Cash flow
Bunga atas liabilitas sewa	147.794	Interest on lease liabilities
Saldo per 31 Desember 2021	1.099.746	Balance as of December 31, 2021

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2021
Uang jaminan	192.589
Lainnya	9.908
Total	202.497

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	
	164.702	Security deposits
	-	Others
Total	164.702	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
PT Maksindo Diesel Utama	36.022	-
PT Carindo	33.732	-
BUT Eni Muara Bakau B.V.	-	169.307
Lain-lain (kurang dari AS\$30.000)	433.342	655.692
Pihak-pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Servewell Offshore	-	75.293
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	10.367	21.831
	513.463	922.123

b. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	388.343	374.090
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	36.549	236.231
31 - 60 hari	2.521	16.711
61 - 90 hari	2.268	2.961
Lebih dari 90 hari	83.782	292.130
	513.463	922.123

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
PT Maksindo Diesel Utama
PT Carindo
BUT Eni Muara Bakau B.V.
Others (less than US\$30,000)

Related parties (Note 34):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	439.706	668.034
Dolar AS	55.700	238.422
Dolar Singapura	8.439	15.667
Euro	9.618	-
	513.463	922.123

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha (Catatan 37).

15. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 37).

16. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	12.288	15.322
Pihak berelasi (Catatan 34):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
	12.326	15.360

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related party (Note 34):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

17. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	752.458	917.466
Biaya kompensasi pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT")	350.777	-
	1.103.235	917.466
Bunga jangka panjang	9.513.956	7.228.244
	10.617.191	8.145.710

Beban akrual bunga jangka panjang sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, yang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

17. ACCRUED EXPENSES

Current liabilities:
Vessel operation and other charges
Contract employee compensation ("PKWT")

Long-term interest

Long-term accrued interest expenses in respect of the long-term bank loans, and will be fully paid on the final maturity date of long-term bank loans (Note 18).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2021			2020		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	3.351.123	61.335.337	64.686.460	2.354.288	64.675.313	67.029.601
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	1.237.644	22.652.479	23.890.123	854.226	23.901.270	24.755.496
	4.588.767	83.987.816	88.576.583	3.208.514	88.576.583	91.785.097
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	-	-	-	(82.959)	-	(82.959)
	4.588.767	83.987.816	88.576.583	3.125.555	88.576.583	91.702.138

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows:

1. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
2. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
3. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.

1. The maturity date of the long-term bank loans will be extended until June 30, 2024.
2. The amount of past due interest for period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.
3. Started February 1, 2019, the interest rate on long-term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long-term bank loans, on the final maturity date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut (lanjutan):

4. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/followed by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin 3.

5. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
6. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
 - Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows (continued):

4. The outstanding long-term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point 3.

5. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
6. The financial covenant changes as follows:
 - the Company shall maintain a *net-worth* not less than US\$20,000,000;
 - the Company shall maintain a *leverage ratio* at the maximum 5.0 times.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut (lanjutan):

7. Mekanisme cash sweep:

- Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
- Perseroan berjanji bahwa nilai total pengeluaran aktual atas modal (termasuk biaya *docking* dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Total/Total	9.800.000

8. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.

9. Mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows (continued):

7. Cash sweep mechanism:

- the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US\$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.
- the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:

8. The Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.

9. Regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I Trance A AS\$8.750.000/ US\$8,750,000 Trance B AS\$8.400.000/ US\$8,400,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$855.095 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.560.623/ Remaining quarterly installments totalling US\$855,095 and final installment of US\$7,560,623	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$53.680 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$474.639/ Remaining quarterly installments totalling US\$53,680 and final installment of US\$474,639	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III Trance A AS\$13.440.000/ US\$13,440,000 Trance B AS\$7.690.000/ US\$7,690,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.232.346 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.896.217/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,232,346 and final installment of US\$10,896,217	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV Trance A AS\$3.066.000/ US\$3,066,000 Trance B AS\$1.440.000/ US\$1,440,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$265.336 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.346.064/ Remaining quarterly installments totalling US\$265,336 and final installment of US\$2,346,064	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V Trance A AS\$23.320.000/ US\$23,320,000 Trance B AS\$11.050.000/ US\$11,050,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$2.145.545 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$18.970.579/ Remaining quarterly installments totalling US\$2,145,545 and final installment of US\$18,970,579	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI Trance A AS\$12.670.000/ US\$12,670,000 Trance B AS\$6.010.000/ US\$6,010,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.157.127 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.231.134/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,157,127 and final installment of US\$10,231,134	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII Trance A AS\$11.900.000/ US\$11,900,000 Trance B AS\$5.430.000/ US\$5,430,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$863.464 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.634.614/ Remaining quarterly installments totalling US\$863,464 and final installment of US\$7,634,614	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$284.680 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.517.092/ Remaining quarterly installments totalling US\$284,680 and final installment of US\$2,517,092	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$266.913 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.359.999/ Remaining quarterly installments totalling US\$266,913 and final installment of US\$2,359,999	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$964.856 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.531.102/ Remaining quarterly installments totalling US\$964,856 and final installment of US\$8,531,102	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$910.956 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.054.526/ Remaining quarterly installments totalling US\$910,956 and final installment of US\$8,054,526	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,33% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.33% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

- a) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, jumlah angsuran kredit, dan tambahan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mendapatkan tambahan pinjaman Trance B sebesar AS\$37.670.455 dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, installments amount, and additional loan. On March 31, 2020, the Company received additional Trance B facilities amounted US\$37,670,455 with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.
- b) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara DBS dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, dan jumlah angsuran kredit/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, and installments amount.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
UOB	2.343.141	6.333.866	UOB
DBS	865.373	1.400.984	DBS
Danamon	-	501.000	Danamon
OCBC	-	435.346	OCBC
	3.208.514	8.671.196	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, dan Logindo Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

Jaminan bersama United Overseas Bank Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura

Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020 terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang mensyaratkan jaminan tambahan sebagai berikut :

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal-kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal-kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
4. Setiap kapal yang bebas dari segala claim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

UOB

1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/*The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.*
2. Mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga rasio *leverage* maksimal 5 kali/*The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.*

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, and Logindo Stamina vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

Shared security United Overseas Bank Limited, Singapore and DBS Bank Limited, Singapore

Supplemental Agreement dated March 23, 2020 related to the restructuring long-term bank loans requires additional collateral as follows:

1. First Priority Mortgage over unencumbered vessels owned by the Company.
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
4. Each of unencumbered vessel owned by the Company.

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Pembatasan/Covenants

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga leverage ratio maksimal 5 kali/<i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 5 times.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.	<i>As of December 31, 2021, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.</i>
Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun. Pada tanggal 6 Maret 2020, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali mengenai utang obligasi.	<i>On February 3, 2015, the Company issued bonds totaling SG\$50,000,000. The bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum. On March 6, 2020, the Company and the Trustee have signed Amendment and Restatement Deed in relation with bonds payable.</i>
Pada tanggal 2 April 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi tersebut.	<i>On April 2, 2020, the Company has settled the bond payable.</i>
Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan.	<i>On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract ("Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bonds.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah menyelesaikan utang derivatif ini.	<i>On March 31, 2020, the Company has settled this derivative payable.</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

	2021	2020
Perseroan		
Kendaraan		
PT Mandiri Tunas Finance	-	4.691
Total utang pembiayaan konsumen	-	4.691
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(4.691)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$4.691 dan AS\$8.309.

Utang pembiayaan konsumen ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2021. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITY

On July 3, 2018, the Group entered into consumer finance agreements with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of motor vehicle with lease term of 36 months.

Consumer finance liability represent liability of the Group as follows:

The Company
Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance
Total consumer finance liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36% per annum.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$4,691 and US\$8,309, respectively.

This consumer finance liability has been settled by the Company on August 31, 2021. Following to the settlement on this bank loan, a guarantee provided by the Company has been released.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on Labor Law. The provision for employee benefits is unfunded.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 10 Maret 2022 (2020: 12 Maret 2021).

Beban imbalan kerja:

	2021	2020
Biaya jasa kini	73.656	63.463
Biaya bunga	34.301	31.995
Biaya jasa lalu	1.890	15.920
Total	109.847	111.378

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	504.488	420.860
Beban imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 27)	109.847	111.378
Pembayaran manfaat	(67.928)	3.423
Efek selisih kurs	(4.424)	(19.138)
	(10.488)	(12.035)
Saldo akhir tahun	531.495	504.488

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(477.202)	594.896
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	598.360	(473.545)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

	2021
Dalam waktu 12 bulan mendatang	31.740
Antara 2 hingga 5 tahun	75.245
Antara 5 hingga 10 tahun	368.959
Lebih dari 10 tahun	944.259
Total	1.420.203

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 10, 2022 (2020: March 12, 2021).

Employee benefits expense:

	2021	2020
Current service costs	73.656	63.463
Interest cost	34.301	31.995
Past service cost	1.890	15.920
Total	109.847	111.378

Changes in the present value of employee as of December 31, 2021, and 2020, are as follows:

	2021	2020
Balance at beginning of year	504.488	420.860
Employee benefit expense	109.847	111.378
Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income (Note 27)	(67.928)	3.423
Benefit payments	(4.424)	(19.138)
Foreign exchange effect	(10.488)	(12.035)
Balance at end of year	531.495	504.488

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at December 31, 2021 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Change in discount rate:</u>		
Present value of employee benefit benefit obligations	(477.202)	594.896
<u>Change in salary increase rate:</u>		
Present value of employee benefit benefit obligations	598.360	(473.545)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	2021
Within the next 12 months	31.740
Between 2 and 5 years	75.245
Between 5 and 10 years	368.959
Beyond 10 years	944.259
Total	1.420.203

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 14,73 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto per tahun	7.4%
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum
Usia pensiun	60 tahun/60 years
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 2019
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 14.73 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7.05%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	60 tahun/60 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI ^{*)} 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Voluntary resignation rate

22. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)
<u>Non manajemen</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}	1.313.058.200
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.945.403.172
<u>Manajemen</u>	
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	175.889.100
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100
	4.033.750.428
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900
	4.049.616.328

22. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021, and 2020, are as follows:

2021:

Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
		<u>Non-management</u>
32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. ^{*)}
6,10%	459.273	Manoj Pitamber Nanwani
48,23%	4.375.408	Public (each below 5%)
		<u>Management</u>
4,36%	420.307	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
100%	9.728.853	
	172.911	Add: Treasury shares
	9.901.764	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 85.795.900 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/85,795,900 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

a. Issued and fully paid shares (continued)

2020:

2020:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of Shareholder</u>
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640	Manoj Pitamber Nanwani
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.866.870.500	46,29%	4.253.394	Public (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	262.793.200	6,51%	557.954	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
	<u>4.033.750.428</u>	<u>100%</u>	<u>9.728.853</u>	
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911	Add: Treasury shares
	<u>4.049.616.328</u>		<u>9.901.764</u>	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 182.700.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/182,700,000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split).

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of December 31, 2021.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2021, and 2020.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Company's EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2021.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2021, and 2020, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACL P sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACL P in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1,472,587,756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021	2020
Saldo awal	46.728	46.996
Bagian atas laba neto	372	396
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(536)	(664)
Saldo akhir	46.564	46.728

Beginning balance
Share in net gain
Foreign currency translation
adjustment
Ending balance

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

25. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(2.655.259)	(2.692.772)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,000658)	(0,000668)

25. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

Loss for the period for
computation of basic loss per share
Weighted average number of
shares outstanding (shares)
Basic loss per share
(in full US Dollar amount)

26. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until December 31, 2021, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Lindung nilai atas arus kas/ Cash flow hedge	Pengukuran kembali atas program imbalan pastil/ Remeasurement of defined benefit plan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Total/ Total
Saldo 31 Desember 2019	(39.876)	411.349	(3.560)	367.913
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	39.876	-	-	39.876
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	(3.423)	-	(3.423)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.997)	(1.997)
Saldo 31 Desember 2020	-	407.926	(5.557)	402.369
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	67.928	-	67.928
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.603)	(1.603)
Saldo 31 Desember 2021	-	475.854	(7.160)	468.694

Balance December 31, 2019

Recognized in the statement
of profit or loss and
comprehensive income
on swap contracts

Actuarial loss recognized in
other comprehensive income

Foreign currency translation
adjustment

Balance December 31, 2020

Actuarial gain recognized in
other comprehensive income

Foreign currency translation
adjustment

Balance December 31, 2021

28. PENDAPATAN

	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:		
Jasa pelayaran	27.909.907	24.500.155
Jasa pelayaran lainnya	786.910	1.059.270
Pihak-pihak berelasi:		
Jasa pelayaran lainnya (Catatan 34a)	8.242	9.848
	28.705.059	25.569.273

Third parties:
Vessel charter
Other marine services
Related parties
Other marine services (Note 34a)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi
10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai
berikut:

Details of customers which represent more than 10%
of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2021	2020	2021	2020
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina Hulu Mahakam	9.796.511	7.291.480	34,13%	28,52%
Premier Oil Tuna Sea B.V.	3.641.947	-	12,69%	0%
PT Trijaya Global Marindo	3.565.527	6.579.858	12,42%	25,73%
	17.003.985	13.871.338	59,24%	54,25%

Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam
Premier Oil Tuna Sea B.V.
PT Trijaya Global Marindo

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.117.792	9.104.622
Gaji	4.514.595	4.109.821
Perbaikan dan pemeliharaan	3.541.297	1.948.547
Operasional kapal lainnya	1.984.152	1.571.402
Bahan bakar kapal	1.273.028	1.194.958
Asuransi	858.707	778.519
Sewa kapal	818.399	996.710
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	731.776	731.776
Imbalan kerja karyawan	332.659	-
Akomodasi	292.652	170.236
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	238.636	326.650
	23.703.693	20.933.241

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. COST OF REVENUE

Depreciation of fixed assets (Note 12)
Salaries
Repair and maintenance
Other vessel operational
Vessel fuels
Insurance
Vessel lease
Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Employee benefit
Accommodation
Others (less than US\$100,000)

There is no supplier which represent more than 10% of total of revenues.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan lainnya	2.697.084	2.483.262
Kantor	224.177	249.121
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	219.662	224.764
Jasa profesional	198.222	209.224
Penyusutan tetap (Catatan 12)	145.743	158.805
Imbalan kerja karyawan	127.965	111.378
Piutang tak tertagih (Catatan 6)	60.770	190.984
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	400.967	449.006
	4.074.590	4.076.544

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other benefits
Office
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Professional service
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Employee benefit
Bad debt (Note 6)
Others (less than US\$100,000)

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2021	2020
Pendapatan lainnya	53.221	37.746

31. OTHER OPERATING INCOME

Other income

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2021	2020
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	303.644	904.610
Denda pajak (Catatan 11)	115.820	-
Kerugian selisih kurs, neto	53.252	445.838
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	25.056	-
Beban lainnya	44.560	23.742
	542.332	1.374.190

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Impairment of fixed assets (Note 12)
Tax penalty (Note 11)
Foreign exchange loss, net
Loss on disposal of fixed assets, net
(Note 12)
Other expenses

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN KEUANGAN	KEUANGAN	DAN	BEBAN	33. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS
a. Pendapatan keuangan				a. Finance income
	2021		2020	
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	149.205		1.152.525	Interest income from fair value measurement
Pendapatan bunga, setelah pajak	43.624		130.183	Interest income, net of tax
	192.829		1.282.708	
b. Biaya keuangan				b. Finance costs
	2021		2020	
Beban bunga dari bank	2.147.209		2.441.386	Interest expense from banks
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	287.709		193.423	Interest expense from amortization of fair value measurement
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	147.794		100.873	Interest expense from lease liabilities (Note 13)
Beban bank	98.020		148.570	Bank charges
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	131		951	Interest expense from consumer finance liability expenses
Beban bunga dari obligasi	-		18.923	Interest expense from bonds
	2.680.863		2.904.126	
34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI				34. RELATED PARTY INFORMATION
a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi				a. Transactions with related parties
Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:				The details of sales to and purchases from related parties are as follows:
	2021		2020	
Pendapatan (Catatan 28)				Revenue (Note 28)
Pihak-pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
PT Servewell Offshore	7.760		9.319	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	482		529	PT Steadfast Marine
	8.242		9.848	
Total pendapatan	28.705.059		25.569.273	Total revenue
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,03%		0,04%	Percentage of revenue involving related parties to total revenue
Pendapatan atas biaya penggantian:				Income from reimbursement charges:
Pihak-pihak berelasi lainnya:				Other related parties:
PT Servewell Offshore	39.423		24.787	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	7.645		5.266	PT Steadfast Marine
	47.068		30.053	
Total pendapatan	28.705.059		25.569.273	Total revenue
Persentase pendapatan atas biaya penggantian total pendapatan	0,16%		0,12%	Percentage of income from total revenue

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)				34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)	
a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)				a. Transactions with related parties (continued)	
		2021		2020	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
PT Servewell Offshore		851.346		1.015.014	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine		43.872		148.342	PT Steadfast Marine
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.		213.615		225.564	CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.
Biaya penggantian					Reimbursement expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related party:
PT Servewell Offshore		19.140		17.781	PT Servewell Offshore
		1.127.973		1.406.701	
Total beban pokok pendapatan		23.703.693		20.933.241	Total cost of revenue
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan		4,76%		6,72%	Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue
b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi				b. Balances with related parties	
		2021		2020	
Aset					Asset
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
PT Steadfast Marine		68.469		83.777	PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore		334		30.050	PT Servewell Offshore
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi		68.803		113.827	Total trade receivables from related parties
Total aset		136.627.191		141.244.156	Total assets
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset		0,05%		0,08%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.: Strato Maritime Services Pte. Ltd.		10.367		21.831	Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group: Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
PT Servewell Offshore		-		75.293	PT Servewell Offshore
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi		10.367		97.124	Total trade payables to related parties
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.: Alstonia Offshore Pte. Ltd.		38		38	Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group: Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Total liabilitas pihak-pihak berelasi		10.405		97.162	Total liabilities from related parties
Total liabilitas		101.486.774		103.460.057	Total liabilities
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas		0,01%		0,09%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/Paid up capital
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Biaya perbaikan kapal/Vessel repair and maintenance expense
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Kompensasi manajemen kunci

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris	112.393	111.444
Direksi	549.740	504.761
	662.133	616.205

d. Key management compensation

Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Key management compensation (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	2021	2020
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	4.605.223.299	10.726.151.052
Deposito berjangka	9.041.440.315	40.495.469
Piutang usaha	106.435.496.027	75.070.193.601
Piutang lain-lain	927.713.304	736.903.692
	<u>121.009.872.945</u>	<u>86.573.743.814</u>
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	4.777	5.247
Total aset:		
Rp	121.009.872.945	86.573.743.814
SG\$	4.777	5.247
Setara dengan Dolar AS	8.484.140	6.141.763
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	(6.274.164.914)	(9.422.629.019)
Beban akrual	(12.385.748.842)	(9.688.742.671)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(79.150.143)	(9.093.950)
Utang pembiayaan konsumen	-	(66.160.513)
	<u>(18.739.063.899)</u>	<u>(19.186.626.153)</u>
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	(11.432)	(20.761)
Dalam Euro		
Utang usaha	(8.510)	-
Total liabilitas:		
Rp	(18.739.063.899)	(19.186.626.153)
SG\$	(11.432)	(20.761)
EUR	(8.510)	-
Setara dengan Dolar AS	(1.331.328)	(1.375.938)
Total aset, neto	7.152.812	4.765.825

Assets
In Rupiah
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables
Other receivables
In Singapore Dollar
Cash on hand and in banks
Total assets:
Rp
SG\$
Equivalents to US Dollar
Liabilities
In Rupiah
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Consumer finance liabilities
In Singapore Dollar
Trade payables
In Euro
Trade payables
Total liabilities:
Rp
SG\$
EUR
Equivalents to US Dollar
Total assets, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 13 April 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar AS\$46.994 dalam mata uang Dolar AS.

36. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 28).

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Kelompok Usaha. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the middle rates of exchange as of April 13, 2022, the net foreign currency denominated asset, as presented above, would have decreased by approximately US\$46,994 in terms of US Dollar.

36. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 28).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Group's investment and operations. The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari ekposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 2 April dan 31 Maret 2020, Perseroan telah melunasi utang obligasi dan utang derivatif tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah Indonesia	+10%	(664.220)	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	+10%	447	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	-10%	. 664.220	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	-10%	(447)	Singapore Dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah Indonesia	+10%	505.112	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	+10%	(993)	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	-10%	(505.112)	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	-10%	993	Singapore Dollar

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

On April 2, and March 31, 2020, the Company has settled the bonds payable and derivative payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
December 31, 2021		December 31, 2021
Indonesia Rupiah	(664.220)	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	447	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	. 664.220	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	(447)	Singapore Dollar
December 31, 2020		December 31, 2020
Indonesia Rupiah	505.112	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	(993)	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	(505.112)	Indonesia Rupiah
Singapore Dollar	993	Singapore Dollar

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2021	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2020	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
		December 31, 2021
	9.564	Indonesia Rupiah
	(789.477)	US Dollar
	35	Singapore Dollar
	(9.564)	Indonesia Rupiah
	789.477	US Dollar
	(35)	Singapore Dollar
		December 31, 2020
	7.633	Indonesia Rupiah
	1.673.039	US Dollar
	40	Singapore Dollar
	(7.633)	Indonesia Rupiah
	(1.673.039)	US Dollar
	(40)	Singapore Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2021	2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.644.631	6.248.712
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.271.142	1.572.476
Mengalami penurunan nilai	399.578	339.102
	11.315.351	8.160.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(399.578)	(339.102)
	10.915.773	7.821.188

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka Panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2021	2020
Neither past due nor impaired	9.644.631	6.248.712
Past due but not impaired	1.271.142	1.572.476
Impaired	399.578	339.102
	11.315.351	8.160.290
Less: Allowance for impairment losses of receivables	(399.578)	(339.102)
	10.915.773	7.821.188

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

	2021				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	503.096	-	-	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367	-	-	10.367	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	12.288	-	-	12.288	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -
Beban akrual	1.103.235	-	-	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547	-	-	5.547	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	4.588.767	4.000.000	79.987.816	88.576.583	Principle -
- Bunga	-	-	9.513.956	9.513.956	Interest -
	6.223.338	4.000.000	89.501.772	99.725.110	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

2020

	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	824.999	-	-	824.999	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	97.124	-	-	97.124	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	15.322	-	-	15.322	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -
Beban akrual	917.466	-	-	917.466	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	-	-	645	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	3.125.555	4.000.000	84.576.583	91.702.138	Principle -
- Bunga	-	-	7.228.244	7.228.244	Interest -
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	-	4.691	Consumer finance liabilities
	4.985.840	4.000.000	91.804.827	100.790.667	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk mengelola modal selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2021	2020
Total liabilitas	101.432.190	103.460.057
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	(43.231.840)	(40.576.581)
	34.469.743	37.125.002
Leverage ratio (kali)	2,94	2,79

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2021.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 5.0 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

Total liabilities
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Treasury shares -
Retained earnings -
Leverage ratio (times)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2021	2020
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	91.702.138
- Liabilitas sewa	1.099.746	2.068.822
- Utang pembiayaan konsumen	-	4.691
	89.676.329	93.775.651
<i>Net worth</i>	34.469.743	37.125.002
Gearing ratio (kali)	2,60	2,53

Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$2.589.098 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$43.231.840 pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar AS\$88.576.583 per tanggal 31 Desember 2021.

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditor untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditor sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2024, dan menambah fasilitas pinjaman *Trance B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 18).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan tidak efisien.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$16.047.584 sampai tahun 2023.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	2021	2020
Total interest bearing liabilities:		
Long-term bank loans -	91.702.138	91.702.138
Lease liabilities -	2.068.822	2.068.822
Consumer finance liabilities -	4.691	4.691
	93.775.651	93.775.651
<i>Net worth</i>	37.125.002	37.125.002
Gearing ratio (times)	2,53	2,53

The Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$2,589,098 for the year ended December 31, 2021, and reported a consolidated accumulated deficit of US\$43,231,840 as of December 31, 2021. In addition, the Company has long-term bank loans of US\$88,576,583 as of December 31, 2021.

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition *Trance B* loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Note 18).
- Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.
- Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.
- The Company entered into several charter vessels owned by the Company with several companies with total contracts of US\$16,047,584 until 2023.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Kelompok Usaha untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Kelompok Usaha juga berpendapat bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang dan oleh karena itu, Manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2021 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Group's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future and accordingly, management does not believe that there is an existence of a material uncertainty as of December 31, 2021 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between *bid* and *ask* price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	10.588.767	10.588.767	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	10.846.970	10.846.970	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	68.803	68.803	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	649.792	649.792	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	192.589	192.589	Security deposits -
Total Aset Keuangan	22.346.921	22.346.921	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities measured at fair value through income statements
Beban akrual bunga jangka panjang	9.513.956	9.513.956	Long-term accrued interest expenses
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	503.096	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367	10.367	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	12.288	12.288	Third parties -
- Pihak berelasi	38	38	Related party -
Beban akrual	1.103.235	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547	5.547	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	88.576.583	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	99.725.110	99.725.110	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	10.208.514	10.208.514	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.707.361	7.707.361	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	113.827	113.827	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	509.144	509.144	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	164.702	164.702	Security deposits -
Total Aset Keuangan	18.703.548	18.703.548	Total Financial Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities measured at fair value through income statements
Beban akrual bunga jangka panjang	7.228.244	7.228.244	Long-term accrued interest expenses
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	824.999	824.999	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	97.124	97.124	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	15.322	15.322	Third parties -
- Pihak berelasi	38	38	Related party -
Beban akrual	917.466	917.466	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	645	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	4.691	4.691	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	91.702.138	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	100.790.667	100.790.667	Total Financial Liabilities

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Fair value hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- *Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation method for which any inputs cannot be known either directly, or indirectly which have a significant effect on the recorded fair values.*

As of December 31, 2021, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 2 September 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$9.796.511.

ii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 15 Mei 2019 hingga 9 Juni 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$3.565.527.

iii) Premier Oil Tuna Sea B.V.

Perseroan dan Premier Oil Tuna Sea B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan tanggal 6 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$3.641.947.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until September 2, 2023. For the year ended December 31, 2021, the company recorded revenue of US\$9,796,511.

ii) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 15, 2019 to June 9, 2023. For the year ended December 31, 2021, the Company recorded revenue of US\$3,565,527.

ii) Premier Oil Tuna Sea B.V.

The Company and Premier Oil Tuna Sea B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 31, 2021, to December 6, 2021. For the year ended December 31, 2021, the Company recorded revenue of US\$3,641,947.

40. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

	2021	2020
Penghapusan aset tetap	17.782	-
Reklasifikasi dana yang dibatasi penggunaannya ke pinjaman bank jangka panjang	-	580.274

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Beban bunga liabilitas sewa/ Lease liabilities interest expense	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	-	(3.208.514)	-	82.959	-	88.576.583	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	(4.691)	-	-	-	-	Consumer finance liability
Liabilitas sewa	2.068.822	4.508	(1.121.378)	147.794	-	-	1.099.746	Lease liabilities
Total	93.775.651	4.508	(4.334.583)	147.794	82.959	-	89.676.329	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.963	-	29.579.533	(580.274)	137.896	-	91.702.138	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.549	-	(8.309)	-	-	(549)	4.691	Consumer finance liability
Utang obligasi	37.107.866	-	(37.670.455)	-	-	562.589	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	3.060.015	(991.193)	-	-	-	2.068.822	Lease liabilities
Total	99.686.398	3.060.015	(9.090.424)	(580.274)	137.896	562.040	93.775.651	Total

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transaction

Write-off fixed assets

Reclassification of restricted fund to long term bank loans

Changes in liabilities arising from financing activities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa: Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".
- Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".
- Amendments to PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah informasi keuangan tersendiri PT Logindo Samudramakmur Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial information of PT Logindo Samudramakmur Tbk., a parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.401.430	B	10.020.491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$399.578 (2020: AS\$339.102)	10.846.970		7.707.361	Third parties, - net of allowance for impairment US\$399,578 (2020: US\$339,102)
- Pihak-pihak berelasi	68.803		113.827	Related parties -
Persediaan	670.356		882.772	Inventories
Pajak dibayar di muka	70.497		-	Prepaid Taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	649.792		509.144	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	785.750		162.894	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	54.937		52.154	Prepaid expenses
Total aset lancar	23.548.535		19.448.643	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744 (2020: AS\$101.327.776 dan AS\$54.647.084)	111.698.285		119.513.161	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$109,986,671 and US\$54,830,744, respectively (2020: US\$101,327,776 and US\$54,647,084)
Investasi	154.271	C	153.156	Investments
Aset hak-guna, neto	990.537		1.929.627	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	202.497		164.702	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	113.045.590		121.760.646	Total non-current assets
TOTAL ASET	136.594.125		141.209.289	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	503.096		824.999	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	10.367		97.124	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	12.288		15.322	Third parties -
- Pihak berelasi	38		38	Related party -
Beban akrual	1.102.155	D	916.372	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547		645	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	75.839		96.060	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	4.588.767		3.125.555	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	-		4.691	Consumer finance lease -
- Liabilitas sewa	860.339		973.583	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	7.158.436		6.054.389	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	83.987.816		88.576.583	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	239.407		1.095.239	Lease liabilities -
Beban akrual jangka panjang	9.513.956	D	7.228.244	Long-term accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	531.495		504.488	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	94.272.674		97.404.554	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	101.431.110		103.458.943	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2020: 4.049.616.328) saham	9.901.764		9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2020: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730		67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)		(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	475.854		407.926	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000		210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(43.224.422)		(40.569.163)	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	35.163.015		37.750.346	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	136.594.125		141.209.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	28.705.059		25.569.273	Revenue
Beban pokok pendapatan	(23.703.693)		(20.933.241)	Cost of revenue
Laba bruto	5.001.366		4.636.032	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.073.516)	E	(4.074.984)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	54.335	F	38.934	Other operating income
Beban operasi lainnya	(542.902)	G	(1.374.887)	Other operating expenses
Laba/(rugi) usaha	439.283		(774.905)	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	190.757	H	1.280.171	Finance income
Biaya keuangan	(2.680.781)	H	(2.904.036)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.050.741)		(2.398.770)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(334.919)		(294.002)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.385.660)		(2.692.772)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(269.599)		-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.655.259)		(2.692.772)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	67.928		(3.423)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	-		39.876	Cash flow hedge
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	67.928		36.453	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.587.331)		(2.656.319)	Total comprehensive loss for the year

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Saldo (rugi)/laba/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	371.473	(172.911)	210.000	(37.796.573)	40.486.483	Balance as at December 31, 2019
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	36.453	-	-	(2.692.772)	(2.656.319)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	(79.818)	(79.818)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	407.926	(172.911)	210.000	(40.569.163)	37.750.346	Balance as at December 31, 2020
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	67.928	-	-	(2.655.259)	(2.587.331)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	9.901.764	67.972.730	475.854	(172.911)	210.000	(43.224.422)	35.163.015	Balance as at December 31, 2021

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.134.907		25.811.398	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.163.641)		(10.303.036)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.024.163)		(6.722.494)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(476.137)		(54.700)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	41.552		127.040	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.512.518		8.858.208	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.795.190)		(1.394.179)	Acquisition of fixed assets
(Pembayaran)/pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	(27.887)		1.600.632	(Payment)/refund to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17.831		-	Proceeds from disposal of fixed assets
Investasi pada perusahaan anak	(1.115)		(1.188)	Investment to subsidiaries
Arus kas netto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1.806.361)		205.265	Net cash flows (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	-		37.670.455	Proceeds
Pembayaran	(3.208.514)		(8.090.922)	Repayments
Pembayaran utang obligasi	-		(37.670.455)	Payments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(1.121.378)		(991.193)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(131)		(65.050)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.691)		(8.309)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.334.714)		(9.155.474)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	9.496		9.173	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	380.939		(82.828)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.020.491		10.103.319	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.401.430	B	10.020.491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" yang diadopsi secara retrospektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK No. 4 (Revisi 2015) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2015), Entitas Induk mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi menggunakan metode biaya.

B. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Dolar AS	9.061	3.360
Rupiah	4.210	5.473
Dolar Singapura	90	92
Total kas	13.361	8.925

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Company Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2015), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2015.

PSAK No. 4 (Revised 2015) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements that are presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associate entities.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2015), the Parent Company recorded the accounting for investments in subsidiaries and associate entities using cost method.

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Total cash on hand

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

B. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	88.481	497.773
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	91.842	118.303
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	295	341
PT Bank DKI	273	291
Sub-total Rupiah	180.891	616.708
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.150.893	602.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	361.742	344.541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.464	25.462
United Overseas Bank Limited, Singapore	19.879	7.249
DBS Bank Ltd., Singapore	9.948	5.530
PT Bank DKI	1.509	1.529
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	665	725
Sub-total Dolar AS	2.570.100	987.725
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapore	3.436	3.867
Total bank	2.754.427	1.608.300
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	5.000.000	4.500.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	3.900.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	633.642	2.871
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	7.633.642	8.403.266
Total kas dan setara kas	10.401.430	10.020.491

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0,20% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 25 Januari 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.20% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on several dates between January 25, 2022.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 1,14% - 2,25% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 3 hari sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 3 Januari dan 30 Maret 2022.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 1.14% - 2.25% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 3 days to 3 months and due on several dates between January 3 and March 30, 2022.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

B. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

B. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2021, and 2020, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

C. INVESTASI

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2021, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

C. INVESTMENT

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2021, LNG has not yet been commercial started its operation.

D. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	751.378	916.372
Biaya kompensasi pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT")	350.777	-
	1.102.155	916.372
Bunga jangka panjang	9.513.956	7.228.244
	10.616.111	8.144.616

Current:
Vessel operation and other charges
Contract employee compensation
("PKWT")

Long-term interest

D. ACCRUED EXPENSES

E. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan lainnya	2.697.084	2.483.262
Kantor	224.177	249.121
Penyusutan asset hak guna	219.662	224.765
Jasa profesional	197.148	208.171
Penyusutan	145.743	158.805
Imbalan kerja karyawan	127.965	111.379
Piutang tak tertagih	60.770	190.984
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	400.967	448.497
	4.073.516	4.074.984

Salaries and other benefits
Office
Depreciation right-of-use assets
Professional service
Depreciation
Employee benefit
Bad debt
Others (less than US\$100,000)

E. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

F. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2021	2020
Pendapatan lainnya	54.335	38.934

Other income

G. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2021	2020
Penurunan nilai aset tetap	303.644	904.610
Denda pajak	115.820	-
Kerugian selisih kurs, neto	53.822	446.535
Rugi pelepasan aset tetap, neto	25.056	-
Beban lainnya	44.560	23.742
	542.902	1.374.887

Impairment of fixed assets
Tax penalty
Foreign exchange loss, net
Loss on disposal of fixed assets, net
Other expenses

H. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

H. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	2021	2020
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	149.205	1.152.525
Pendapatan bunga	41.552	127.646
	190.757	1.280.171

Interest income from fair value measurement
Interest income

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	2021	2020
Beban bunga dari bank	2.147.209	2.441.386
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	287.709	193.423
Beban bunga dari liabilitas sewa	147.794	100.873
Beban bank	97.938	148.480
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	131	951
Beban bunga dari obligasi	-	18.923
	2.680.781	2.904.036

Interest expense from banks
Interest expense from amortization of fair value measurement
Interest expense from lease liabilities
Bank charges
Interest expense from consumer finance liabilities expenses
Interest expense from bonds

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE

Graha Corner Stone

Jl. Rajawali Selatan II No.1

Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA

T (62-21) 6471 3088

F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE

Komp. Balikpapan Baru

Blok G1 No.7, Balikpapan

Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA

T (62-542) 872 090

F (62-542) 876 963